

**PENGARUH KEKUATAN OTOT LENGAN, KOORDINASI MATA-
TANGAN DAN PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL *THREE
POINT SHOOT* EKTRAKURIKULER BOLA BASKET SMA
PEMBANGUNAN LABORATORIUM PADANG**



**FRIZKI AMRA
7216140098**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Magister

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

**EFFECT OF MUSCLE POWER ARM ,HAND - EYE COORDINATION , AND
CONFIDENCE , THE RESULTS THREE POINT SHOOT EXTRACURRICULAR
HIGH SCHOOL DEVELOPMENT LABORATORY PADANG**

FRIZKI AMRA

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the presence or absence of direct influence and the arm muscle strength , eye-hand coordination and mpercaya themselves against the results of three point shoot ekstrakurikuler SMA Padang. Penelitian Development Laboratory is conducted on high school students' extracurricular Development Laboratory Padang that the number of samples 30 person. Tests are the result of the influence of the arm muscle strength against the three point shoot 0.2540 . Effect of hand-eye coordination to the three point shoot 0.3648 . Effect of confidence against three point shoot 0.7586 . The influence of arm muscle strength against confident 0.4006 . Effect of eye-hand coordination to confidently 0.1260 . The influence of arm muscle strength against eye-hand coordination 0.9467 .

Keywords : arm muscle strength , eye-hand coordination , confidence , and three point shoot

PENGARUH KEKUATAN OTOT LENGAN, KOORDINASI MATA-TANGAN DAN PERCAYA DIRI TERHADAP *HASIL THREE POINT SHOOT* EKSTRAKURIKULER SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM PADANG

FRIZKI AMRA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh langsung dan antara kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan dan mpercaya diri terhadap hasil three point shoot ekstrakurikuler SMA Pembangunan Laboratorium Padang. Penelitian ini dilakukan pada siswa ekstrakurikuler SMA Pembangunan Laboratorium Padang yang jumlah sampel 30 orang. Pengujian terdapat hasil pengaruh kekuatan otot lengan terhadap three point shoot 0,2540. Pengaruh koordinasi mata tangan terhadap three point shoot 0,3648. Pengaruh percaya diri terhadap three point shoot 0,7586. Pengaruh kekuatan otot lengan terhadap percaya diri 0,4006. Pengaruh koordinasi mata-tangan terhadap percaya diri 0,1260. Pengaruh kekuatan otot lengan terhadap koordinasi mata-tangan 0,9467.

Kata kunci: Kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan, percaya diri, dan *three point shoot*

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga telah memberikan pengaruh yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Di Indonesia, olahraga tidak hanya digunakan untuk kepentingan kependidikan, rekreasi, dan kesegaran jasmani saja, tetapi juga sebagai media agar bisa prestasi. Dalam perkembangannya, olahraga telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga serta meningkatkan kesegaran jasmani dan kondisi fisik agar tetap bersemangat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari serta memiliki kemampuan untuk berprestasi. Olahraga prestasi merupakan olahraga pembinaan dan pengembangan potensi dalam diri seseorang yang dilakukan secara sistematis, melalui kompetisi dengan tujuan untuk meraih prestasi tinggi.

Dalam permainan bola basket jumlah angka terbesar adalah 3 ,inti permainan bola basket adalah mencetak angka sebanyak-banyaknya, jadi dalam menyerang diperlukan juga kemampuan *three point shoot* yang baik agar bisa mencetak angka yang banyak dalam pertandingan.Untuk menguasai teknik *three point shoot* yang baik pemain bola basket harus juga didukung

oleh kemampuan kondisi fisik, dan rasa percaya diri. unsur-unsur kondisi fisik yang mempengaruhi seperti kekuatan (*strength*), kecepatan (*speed*) dan koordinasi (*coordination*). Secara tidak langsung kondisi fisik seorang pemain bola basket mempunyai pengaruh besar dalam keterampilan teknik *three point shoot* bola basket.

Menelaah kebutuhan dan menunjang keberhasilan *three point shoot*, maka setiap pemain harus mempunyai percaya diri dan kondisi fisik yang lebih untuk meningkatkan *three point shoot*, maka peneliti mengenai pengaruh kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan dan percaya diri terhadap hasil *three point shoot* ekstrakurikuler SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pengukuran dan tes, sedangkan teknik analisis menggunakan pendekatan analisis jalur (*path analysis*) yaitu penelitian yang akan mengkaji atau menganalisis keterkaitan antar variabel yang mengukur pengaruh langsung variabel eksogen terhadap endogen. Instrumen penelitian *three point shoot* menggunakan *speed spot tes* yang Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini sudah baku dan disusun, selanjutnya terlebih dahulu diperiksa dan dikonsultasikan dan diperiksa kepada komisi pembimbing dan yang ahli dalam bidang cabang olahraga tenis. Tes kekuatan otot lengan dilakukan dengan cara menarik *dinamometer* sekuat mungkin. Instrumen

Koordinasi mata-tangan menggunakan tes *ballwerfen Und-fangen*. Aspek yang diukur dalam koordinasi mata-tangan menggunakan instrumen lempar tangkap bola tenis. Instrumen percaya diri berupa angket yang nantinya berupa kuesioner dalam bentuk pernyataan. Penyusunan angket berpedoman kepada skala *Likert* yang berguna untuk menyatakan besarnya persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan dan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 30 orang siswa. Untuk melihat validitasnya menggunakan *product moment*. Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

C. Hasil Penelitian

Hipotesis yang diajukan akan disimpulkan melalui perhitungan nilai koefisien jalur dan signifikansi untuk setiap jalur yang diteliti. Hasil keputusan terhadap seluruh hipotesis yang diajukan, dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.26 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Uji Statistik	Keputusan H_0	Kesimpulan
1	Kekuatan otot lengan berpengaruh langsung terhadap koordinasi mata-tangan	$H_0 : \rho_{21} = 0$ $H_1 : \rho_{21} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung
2	Kekuatan otot lengan berpengaruh langsung terhadap Percaya Diri	$H_0 : \rho_{31} = 0$ $H_1 : \rho_{31} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung
3	Koordinasi Mata-	$H_0 : \rho_{y32} =$	H_0 ditolak	Berpengaruh

	Tangan berpengaruh langsung terhadap Percaya Diri	0 $H_1 : \rho_{32} > 0$		langsung
4	Kekuatan otot lengan berpengaruh langsung terhadap <i>Trhee poin shoot</i>	$H_0 : \rho_{y1} = 0$ $H_1 : \rho_{y1} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung
5	Koordinasi Mata- Tangan berpengaruh langsung terhadap <i>Trhee poin shoot</i>	$H_0 : \rho_{y2} = 0$ $H_1 : \rho_{y2} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung
6	Percaya Diri berpengaruh langsung terhadap <i>trhee poin shoot</i>	$H_0 : \rho_{y3} = 0$ $H_1 : \rho_{y3} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung

1. Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap Percaya Diri (X_3)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap koordinasi mata-tangan (X_2). Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{x2x1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{x2x1} > 0$$

Dari hasil perhitungan, nilai koefisien jalur (ρ_{x2x1}) sebesar 0,973 dengan $t_{hitung} = 22,362$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. Karena nilai

$t_{hitung} = 22,362 > t_{tabel} = 1,697$, maka koefisien jalur signifikan. Dari temuan ini dapat ditafsirkan bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap koordinasi mata-tangan (X_2).

2. Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap Percaya Diri (X_3)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3). Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{x_3x_1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{x_3x_1} > 0$$

Dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur ($\rho_{x_3x_1}$) sebesar 0,337 dengan $t_{hitung} = 2,699$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. Karena nilai $t_{hitung} = 2,699 > t_{tabel} = 1,697$, maka koefisien jalur signifikan. Dari temuan ini dapat ditafsirkan bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3).

3. Koordinasi Mata-Tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap Percaya Diri (X_3)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa koordinasi mata-tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3). Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{x_3x_2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{x_3x_2} > 0$$

Dari hasil perhitungan, pada tabel 4.14, nilai koefisien jalur ($\rho_{x_3x_2}$) sebesar 0,656 dengan $t_{hitung} = 5,260$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. Karena nilai $t_{hitung} = 5,260 > t_{tabel} = 1,697$, maka koefisien jalur signifikan. Dari temuan ini dapat ditafsirkan bahwa koordinasi mata-tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3).

4. Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap *Three poin shoot* (Y)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap *three poin shoot* (Y). Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx1} > 0$$

Dari hasil perhitungan, pada tabel 4.18, nilai koefisien jalur (ρ_{yx1}) sebesar 0,248 dengan $t_{hitung} = 1,837$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. Karena nilai $t_{hitung} = 1,837 > t_{tabel} = 1,697$, maka koefisien jalur signifikan. Dari

temuan ini dapat ditafsirkan bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap *three poin shoot* (Y).

5. Koordinasi Mata-Tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap *Three poin shoot* (Y)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa koordinasi mata-tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap *three poin shoot* (Y). Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx2} > 0$$

Dari hasil perhitungan, pada tabel 4.18, nilai koefisien jalur (ρ_{yx2}) sebesar 0,399 dengan $t_{hitung} = 2.335$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. Karena nilai $t_{hitung} = 2.335 > t_{tabel} = 1,697$, maka koefisien jalur signifikan. Dari temuan ini dapat ditafsirkan bahwa koordinasi mata-tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap *three poin shoot* (Y).

6. Percaya Diri (X_3) berpengaruh langsung terhadap *Three poin shoot* (Y)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa percaya diri (X_3) berpengaruh langsung terhadap *three poin shoot* (Y). Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx3} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx3} > 0$$

Dari hasil perhitungan, pada tabel 4.18, nilai koefisien jalur (ρ_{yx3}) sebesar 0,348 dengan $t_{hitung} = 1,881$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. Karena nilai $t_{hitung} = 1,881 < t_{tabel} = 1,697$, maka koefisien jalur signifikan. Dari temuan ini dapat ditafsirkan bahwa percaya diri (X_3) berpengaruh langsung terhadap *three poin shoot* (Y)



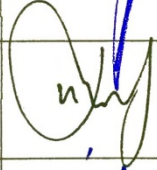


KESIMPULAN

1. Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap Percaya Diri (X_3)
2. Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap Percaya Diri (X_3)
3. Koordinasi Mata-Tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap Percaya Diri (X_3)
4. Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap *Three poin shoot* (Y)
5. Koordinasi Mata-Tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap *Three poin shoot* (Y)
6. Percaya Diri (X_3) berpengaruh langsung terhadap *Three poin shoot* (Y)

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN

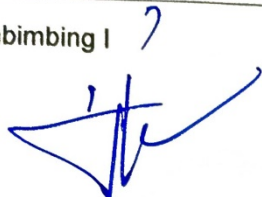
ATAS HASIL PERBAIKAN TESIS

Nama : Frizki Amra
No. Registrasi : 7216140098
Prodi : Pendidikan Olahraga
Angkatan : 2014/2015

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd (Direktur PPs UNJ/Penguji)		4-8-2016
2	Prof. Dr. dr. James Tangkudung, SportMed, M.Pd (Ketua Prodi POR/Penguji)		4-8-2016
3	Dr. Widiastuti, M.Pd (Sekretaris Prodi POR/Penguji)		4-8-2016
4	Prof. Dr. Achmad Sofyan Hanif, M.Pd (Pembimbing I)		1-8-2016
5	Dr. Ika Novita Marani, M.Si (Pembimbing II)		1-8-2016

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

Pembimbing I



Prof. Dr. Achmad Sofyan Hanif, M.Pd

Tanggal : 1-8-2016

Pembimbing II



Dr. Ika Novita Marani, M.Si

Tanggal : 1-8-2016

Nama

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd
(Ketua)¹


(Tanda Tangan)

4-8-2016
(Tanggal)

Prof. Dr. dr. James Tangkudung,
SportMed, M.Pd
(Sekretaris)²


(Tanda Tangan)

4-8-2016
(Tanggal)

Nama : Frizki Amra
No. Registrasi : 7216140098
Tanggal Lulus : 29 Juli 2016

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
2. Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Juli 2016

Frizki Amra

KATA PENGANTAR



Alahamdulillahirabbil'alamin rasa syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan nikmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul : Pengaruh Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan dan Percaya Diri Terhadap Hasil Three Point Shoot ekstrakurikuler bola baske SMA Pembangunan Laboratorium. Penulisan tesis ini untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Selama penyusunan tesis ini banyak rintangan dan kesulitan yang penulis hadapi, sehingga penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada ; Rektor Universitas Negeri Jakarta Prof. Dr. H. Djaali dan Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd yang telah menciptakan situasi kondusif pada program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Prof. Dr. dr. James Tangkudung, Sportmed, M.Pd dan sekretaris Dr. Widiastuti, M.Pd. Pembimbing I Prof. Dr. Achmad Sofyan Hanif, M.Pd Pembimbing II Dr. Ika Novita Marani, M.Si yang selalu memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan sabar. Seluruh staf pengajar Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

Untuk yang saya sayangi dan cintai saya ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda Drs. Qalbi Amra M.Pd dan Ibunda Elva Asmara M.Pd, Adik Vrisca Asmara dan Ikensia Indah Dofit serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan yang tak bosan-bosannya, memberi bimbingannya, motivasi serta nasehatnya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Untuk Keluarga Besar Pendidikan Olahraga Kelas A dan sahabat POR angkatan 2014/ 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan Keluarga Besar Anak yang ada di Rantau Minang. Ucapan terimakasih juga kepada guru olahraga SMA Pembangunan Laboratorium Padang dan sahabat yang telah membantu yang telah memberikan waktu dan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta buat sahabat yang sudah dianggap keluarga yang telah memberikan semangatnya, terimakasih.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk para dosen olahraga. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh sekali dari kesempurnaan, kritik dan saran yang sifatnya membangun mudah-mudahan bisa memberikan perbaikan bagi penulis di masa depan dan semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alam.

Jakarta, Juli 2016

Penulis

FA

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
RINGKASAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Deskripsi Konseptual	10
1. Menembak (<i>Shoot</i>) <i>Three Point Shoot</i>	15
2. Kekuatan Otot Lengan.....	23
3. Koordinasi Mata-Tangan.....	28
4. Percaya Diri	33
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	40
C. Kerangka Teoritik.....	41

D. Hipotesis Penelitian.....	47
------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Metode Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Penelitian	54
1. Instrumen <i>Three Point Shoot</i> Bola Basket	
a. Definisi Konseptual.....	54
b. Definisi Operasional	54
c. Kisi-Kisi Instrumen.....	55
d. Jenis Instrumen	55
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas...	57
2. Instrumen Daya Ledak Otot Lengan	
a. Definisi Konseptual.....	57
b. Definisi Operasional	57
c. Kisi-Kisi Instrumen.....	58
d. Jenis Instrumen	58
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas...	59
3. Instrumen Koordinasi Mata-Tangan	
a. Definisi Konseptual.....	59
b. Definisi Operasional	59
c. Kisi-Kisi Instrumen.....	60
d. Jenis Instrumen	60
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas...	61
4. Instrumen Percaya Diri	
a. Definisi Konseptual.....	62

b. Definisi Operasional	62
c. Kisi-Kisi Instrumen.....	63
d. Jenis Instrumen	64
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas...	64
G. Teknik Analisa Data	65
H. Hipotesis Statistika.....	68
BAB IV HASIL HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	71
1. <i>Three Point Shoot</i>	72
2. Kekuatan Otot Lengan.....	74
3. Koordinasi Mata-Tangan.....	76
4. Percaya Diri	78
B. Uji Persyaratan Analisis	80
1. Uji Normalitas Data.....	82
2. Uji Normalitas Distribusi Galat	84
3. Uji Homogenitas.....	86
4. Uji Signifikansi dan Linearitas	88
C. Pengujian Model	95
D. Pengujian Hipotesis	109
E. Perhitungan Pengaruh Langsung antar Variabel	113
F. Keterbatasan Penelitian	116
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	120
B. Implikasi	121
C. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	131
RIWAYAT HIDUP	201

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapangan Bola Basket.....	11
Gambar 2.2 Papan Pantul Bola Basket	12
Gambar 2.3 Bola Basket.....	13
Gambar 2.4 Cara Memegang Bola yang Benar.....	16
Gambar 2.5 Fase Melakukan <i>Locking and Loading</i>	17
Gambar 2.6 Gerakan <i>Follow Trough</i>	18
Gambar 2.7 Otot Lengan	27
Gambar 3.1 Konstelasi Pengaruh Langsung X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Y	51
Gambar 3.2 <i>Speed Spot Shoot</i>	56
Gambar 4.1. Histogram <i>Trhee poin shoot</i>	74
Gambar 4.2. Histogram kekuatan otot lengan	76
Gambar 4.3. Histogram Koordinasi Mata-Tangan.....	78
Gambar 4.4. Histogram Percaya Diri	80
Gambar 4.5 Hubungan Kausal X_1 X_2 dan X_3 terhadap Y	97
Gambar 4.6. Hubungan kausal pada Sub-Struktur 1	98
Gambar 4.7 Hubungan Kausal pada Sub-Struktur 2.....	100
Gambar. 4.8 Hubungan Kausal pada Sub-Struktur 2.....	103
Gambar 4.9 Hubungan kausal Sub-Struktur 3, variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y	107
Gambar 4.10 Hubungan Kausal variabel-variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y	108
Gambar 4.11 Pengaruh Kausal variabel-variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y	117

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Percaya Diri	63
Tabel 3.2 Butir Pertanyaan Positif dan Negatif	64
Tabel 4.1 Rangkuman hasil penelitian	72
Tabel 4.2 Daftar distribusi frekuensi <i>Three poin shoot</i>	73
Tabel 4.3 Daftar distribusi frekuensi Kekuatan Otot Lengan.....	75
Tabel 4.4. Daftar distribusi frekuensi Koordinasi Mata-Tangan	77
Tabel 4.5. Daftar distribusi frekuensi Percaya Diri	79
Tabel 4.6. Rangkuman Uji Normalitas Galat.....	90
Tabel 4.7. ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas	88
Tabel 4.8. ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas	91
Tabel 4.9. ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas	92
Tabel 4.10. ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas	93
Tabel 4.11. ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas	94
Tabel 4.12. ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas	95
Tabel 4.13 Matriks Koefisien Korelasi Antar Variabel	96
Tabel 4.14 ANOVA ^b Model 1 Sub-Struktur 1	98
Tabel 4.15 Coefficients ^a Model 1 Sub-Struktur 1	99
Tabel 4.16 Model Summary ^b Model 1 Sub-Struktur 1	99
Tabel 4.17 ANOVA ^b Model 1 Sub-Struktur 2	101
Tabel 4.18 Coefficients ^a Model 1 Sub-Struktur 2	101
Tabel 4.19 Model Summary ^b Model 1 Sub-Struktur 2.....	102
Tabel 4.20 Rangkuman Hasil Perhitungan dan Pengujian Koefisien Jalur Sub-Struktur 2.....	102
Tabel 4.21 ANOVA ^b Model 1 Sub-Struktur 3	104
Tabel 4.22 Coefficients ^a Model 1 Sub-Struktur 3	105
Tabel 4.23 Model Summary ^b Model 1 Sub-Struktur 3.....	105

Tabel 4.24 Rangkuman Hasil Perhitungan dan Pengujian Koefisien Jalur Sub-Struktur 2.....	106
Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis	112

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

LAMPIRAN

1. Tahapan Kegiatan Penelitian.....	131
2. Hasil Uji Coba Instrumen Percaya Diri.....	132
3. Data Mentah Hasil Tes Penelitian.....	151
4. Uji Normalitas Data	158
5. Uji Normalitas Persamaan	164
6. Uji Homogenitas.....	172
7. Uji Linearitas Regresi dan Uji Signifikan Regresi	179
8. Validasi dan Surat.....	188
9. Foto Dokumentasi Penelitian	195

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga telah memberikan pengaruh yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Di Indonesia, olahraga tidak hanya digunakan untuk kepentingan kependidikan, rekreasi, dan kesegaran jasmani saja, tetapi juga sebagai media agar bisa prestasi.

Dalam perkembangannya, olahraga telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga serta meningkatkan kesegaran jasmani dan kondisi fisik agar tetap bersemangat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari serta memiliki kemampuan untuk berprestasi. Olahraga prestasi merupakan olahraga pembinaan dan pengembangan potensi dalam diri seseorang yang dilakukan secara sistematis, melalui kompetisi dengan tujuan untuk meraih prestasi tinggi.

Olahraga prestasi yang berkembang saat ini sangat banyak ragamnya mulai dari olahraga yang bersifat individu maupun olahraga yang bersifat kelompok atau olahraga tim. Olahraga yang ada disekolah merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk mendorong,

membangkitkan, dan membina kebugaran jasmani dan rohani guna meningkatkan kualitas manusia melalui suatu proses pendidikan.

Salah satu olahraga prestasi yang berkembang di lingkungan sekolah atau pelajar adalah olahraga bola basket. Cabang olahraga bola basket sangat berkembang dengan baik dan masuk dalam materi pembelajaran wajib yang ada pada pelajaran pendidikan jasmani di sekolah, olahraga bola basket juga menjadi salah satu olahraga yang populer dan favorit di sekolah-sekolah serta banyak digemari oleh pelajar dan mahasiswa. Melalui olahraga bola basket para remaja memperoleh banyak manfaat, selain untuk menjaga dan meningkatkan kesegaran jasmani juga bisa menjadi suatu media untuk berprestasi. Olahraga bola basket adalah salah satu olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dengan jumlah anggota satu tim sebanyak lima orang pemain. Didalam olahraga Bola basket mengandung unsur-unsur gerakan yang kompleks dan beragam. Gerakan yang dibutuhkan dalam bermain bola basket merupakan unsur-unsur gerakan yang saling menunjang, yang mana satu sama lainnya saling mendukung. Di samping itu pergerakan dengan bola dalam permainan bolabasket mengharuskan seorang pemain bola basket harus menguasai teknik dasar dari permainan bola basket tersebut.

Teknik-teknik dasar dalam olahraga permainan bola basket yang harus dimiliki pemain bola basket adalah *passing* (melempar), *dribbling* (mengiring), dan *shooting* (menembak). Seorang pemain bola basket harus menguasai

teknik-teknik dasar bola basket sehingga seorang pemain bola basket bisa bermain dengan baik dan dalam pertandingan tidak mendapatkan kesulitan. Salah satu teknik dasar bola basket adalah *shooting* yang harus dikuasai pemain bola basket. Dalam permainan bola basket terdapat juga jenis-jenis *shooting*, termasuk diantaranya *three point shoot*.

Dalam permainan bola basket jumlah angka terbesar adalah 3 ,inti permainan bola basket adalah mencetak angka sebanyak-banyaknya, jadi dalam menyerang diperlukan juga kemampuan *three point shoot* yang baik agar bisa mencetak angka yang banyak dalam pertandingan. Untuk menguasai teknik *three point shoot* yang baik pemain bola basket harus juga didukung oleh kemampuan kondisi fisik, dan rasa percaya diri. unsur-unsur kondisi fisik yang mempengaruhi seperti kekuatan (*strength*), kecepatan (*speed*) dan koordinasi (*coordination*). Secara tidak langsung kondisi fisik seorang pemain bola basket mempunyai pengaruh besar dalam keterampilan teknik *three point shoot* bola basket.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Pembangunan Laboratorium Padang merupakan salah satu tempat pembinaan olahraga bola basket yang ada di Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut yang dibentuk langsung sebagai tim bolabasket SMA Pembangunan Laboratorium Padang. Tim ini berdiri sejak tahun 2000 yang awalnya memiliki kurang lebih 30 orang peserta didik yang mana semuanya adalah laki-laki. Latihan di tim SMA Pembangunan Laboratorium Padang

diadakan sebanyak tiga kali dalam satu minggu. Tim bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang sering mengikuti kejuaraan/pertandingan yang diselenggarakan baik itu ditingkat Kabupaten/Kota maupun pertandingan ditingkat Provinsi Sumatera Barat. Namun, pada setiap pertandingan yang diikuti tim bolabasket SMA Pembangunan Laboratorium Padang belum menghasilkan prestasi yang menggembirakan.

Berdasarkan observasi dan diskusi yang penulis lakukan dengan pelatih bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang, hasil *three point shoot* pemain bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang masih rendah. Disini peneliti melakukan tes awal dengan melihat kemampuan *three point shoot* atlet bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang, hasil dari tes tersebut menunjukkan kurangnya keberhasilan dalam melakukan *three point shoot*. Bola terkadang tidak sampai ke ring dan terkadang bola memantul dipapan ring bola basket, saat ada peluang untuk melakukan *three point shoot* pemain malah tidak melakukannya.

Banyak faktor yang menyebabkan seseorang pemain bola basket untuk dapat melakukan *three point shoot* dengan baik untuk bisa mencetak angka yang banyak dalam permainan bola basket seperti yang diinginkan atlet SMA Pembangunan Laboratorium Padang. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil *three point shoot* dalam permainan bola basket adalah kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan, percaya diri, konsentrasi, perkenaan bola dengan

tangan dan penguasaan teknik yang dimiliki siswa pada saat melakukan *three point shoot*.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan tersebut, maka pada kesempatan ini penulis tertarik dan ingin melakukan suatu penelitian terhadap hasil *three point shoot* atlet bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang. Rendahnya hasil *three poin shoot* dalam permainan, memberikan pengaruh terhadap hasil *three poin shoot* dalam suatu pertandingan bola basket. Diduga banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil *three point shoot* atlet bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang diantaranya yaitu kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan dan percaya diri yang dimilikinya. Oleh sebab itu, perlu dibuktikan secara ilmiah, melalui sebuah penelitian Dengan judul “pengaruh kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan dan percaya diri terhadap hasil *three point shoot* ekstrakurikuler SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil *three point shoot* atlet bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang antara lain sebagai berikut:

1. Kekuatan otot lengan berpengaruh langsung terhadap *three poin shoot* pada ektsrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang
2. Koordinasi mata-tangan berpengaruh tidak langsung terhadap *three point shoot* melalui percaya diri ektsrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.
3. Konsentrasi berpengaruh langsung terhadap *three point shoot* ektsrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang
4. Kelentukan berpengaruh terhadap *three point shoot* ektsrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.
5. Kecepatan berpengaruh terhadap *three point shoot* ektsrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.
6. Kekuatan otot lengan berpengaruh langsung terhadap percaya diri pada ektsrakurikuler SMA Pembangunan Laboratorium Padang.
7. Koordinasi mata-tangan berpengaruh langsung terhadap *three point shoot* pada ektsrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Padang.
8. Percaya diri berpengaruh langsung terhadap *three poin shoot* pada ektsrakurikuler SMA Pembangunan Laboratorium Padang.
9. Koordinasi mata-tangan berpengaruh langsung terhadap percaya diri pada atlet bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

10. Kekuatan otot lengan berpengaruh langsung terhadap koordinasi mata-tangan ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangun Laboratorium Padang.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya pada pengaruh kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan dan percaya diri terhadap *three point shoot* pada atlet usia menengah atas. Jadi dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada tiga variable bebas dan satu variable terikat. Variabel bebas terdiri dari kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan, dan percaya diri. Variabel terikat yaitu *three poin shoot*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah kekuatan otot lengan berpengaruh langsung terhadap *three poin shoot* pada ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang?.

2. Apakah koordinasi mata-tangan berpengaruh langsung terhadap *three point shoot* pada ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang?.
3. Apakah percaya diri berpengaruh langsung terhadap *three point shoot* pada ekstrakurikuler SMA Pembangunan Laboratorium Padang?.
4. Apakah kekuatan otot lengan berpengaruh langsung terhadap percaya diri pada ekstrakurikuler SMA Pembangunan Laboratorium Padang?.
5. Apakah koordinasi mata-tangan berpengaruh langsung terhadap percaya diri pada ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang?.
6. Apakah kekuatan otot lengan berpengaruh langsung terhadap koordinasi mata-tangan ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang?.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemerhati bola basket maupun se-profesi dalam membahas *three poin shoot* bola basket.
2. Bagi siswa, pembetulan terhadap keterampilan *three point shoot* bola basket yang salah sehingga kemampuan *three point shoot* bola basket akan meningkat.

3. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengungkap informasi yang bermanfaat terutama dalam bidang teori kepelatihan dan teori gerak sebagai pengetahuan yang diperlukan dalam pembinaan olahraga berprestasi.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

Bola basket merupakan suatu permainan beregu menggunakan bola besar yang diciptakan oleh James Naismith pada tahun 1891 di Springfield, Massachusetts. Untuk dapat melakukan permainan ini, pemain memantulkan bola pada lantai sembari mengarahkan ketempat yang ingin dituju (*dribble*) atau mengoper (*passing*) kepada rekan satu tim yang berada diatas lapangan dan diakhiri dengan memasukan bola kedalam keranjang musuh (*shooting*) untuk dapat mencetak angka.

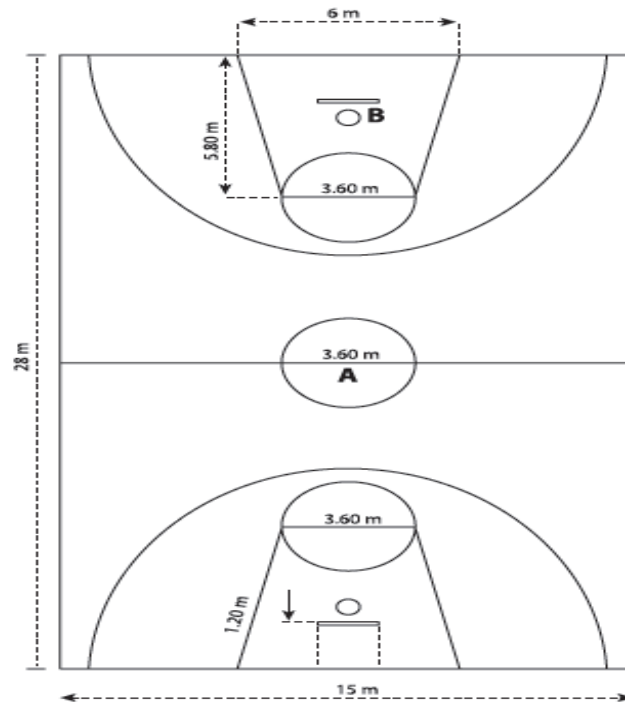
“Basketball is played by two (2) teams of five (5) players each. The aim of each team is to score in the opponents' basket and to prevent the other team from scoring. The game is controlled by officials, table officials and a commissioner, if present”Official Basketball Rules”.¹ Berdasarkan uraian tersebut maka diketahui bahwa bola basket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu, dan saling menghalangi dalam usaha mencetak angka dan permainan ini dikendalikan oleh ofisial, petugas meja dan pengawas pertandingan bila diperlukan. Bola basket adalah olahraga beregu yang mengandalkan ketahanan, kekuatan, kecepatan, fleksibilitas dan

¹FIBA, *Official basketball rules 2012*. (Hongkong: FIBA, 2012), h. 4

koordinasi tubuh yang baik, karena dalam permainan bola basket persinggungan badan pasti akan terjadi.

Dapat disimpulkan bahwa bola basket adalah jenis permainan yang memakai bola besar yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing lima orang di setiap tim yang bertujuan mencetak angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke dalam keranjang (*basket*). Permainan bola basket dimainkan pada lapangan persegi panjang, datar, permukaannya keras dan bebas dari segala rintangan. Ukuran lapangan resmi untuk pertandingan 28 m x 15 m, sedangkan ukuran lapangan yang sudah dimodifikasi 26 m x 14 m. Panitia boleh mengurangi luas lapangan atau memodifikasi dengan ketentuan panjang maksimal pengurangan 2 m dan lebar 1 m. Lapangan bola basket diberi batasan garis yang disebut garis samping dan garis pendek yang disebut garis akhir atau garis belakang. Setiap garis tebalnya 5 cm.²

² Sri Wahyuni, *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan* (Jakarta:PT Wangsa Jatra Lestari 2010), h. 15

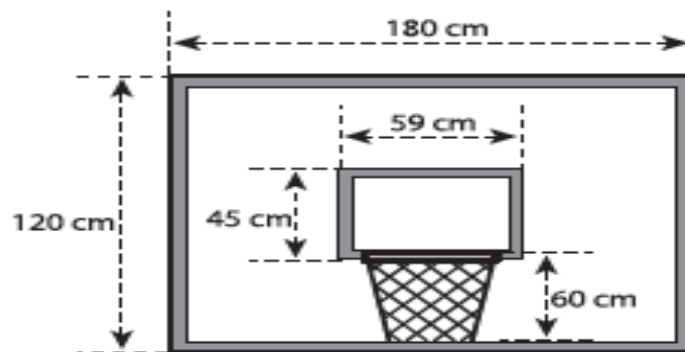


Gambar 2.1 Lapangan bola basket

Sumber: Sri Wahyuni. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Jakarta:Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), h. 15

Selain lapangan juga di butuhkan perlengkapan lainnya antara lain papan pantul yang berjumlah dua buah dan terbuat dari bahan kokoh yang berada di tiap-tiap ujung lapangan dengan posisi sejajar. Papan belakang bola basket berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 6 kaki (1.80 m) dan lebar 4 kaki (1.20 m). Keranjang (ring basket) berbentuk lingkaran dari logam dengan diameter 45 cm dan jala putih yang tergantung pada ring berukuran panjang 37,5-45 cm. Di belakang ring dibuat petak persegi panjang dengan ukuran 59 cm dan tinggi 45 cm dengan lebar garis 5 cm.³

³ *Ibid*, .h. 16.



Gambar 2.2 Papan Pantul Bola Basket

Sumber: Sri Wahyuni. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Jakarta:Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), h. 15

Jarak papan pantul dengan lantai adalah 2.75 cm. Bola yang digunakan dalam permainan bola basket yaitu bola yang benar-benar bundar dan permukaan luarnya terbuat dari kulit asli, kulit sintetis, karet atau bahan sintetis lainnya, kelilingnya antara 75-78 cm dengan berat antara 600-650 gram, tekanan udara dalam bola harus melambungkan dengan ketinggian 120-140 cm.⁴

⁴ Sri Wahyuni, *loc. Cit.*



Gambar 2.3 Bola basket

Sumber: Sri Wahyuni. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Jakarta:Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), h. 16

Teknik dasar bola basket yang harus dimiliki terlebih dahulu oleh seorang pemain bola basket yaitu: melempar (*Passing*), menggiring (*Dribbling*), menembak (*Shooting*).⁵ Kemampuan seorang pemain bola basket dalam suatu pertandingan atau kompetisi pada dasarnya di tentukan oleh empat faktor yaitu “kondisi fisik, teknik, taktik dan faktor mental (psikis)”.⁶

Untuk melahirkan seorang pemain bola basket yang handal selain mempunyai kondisi fisik yang baik, penguasaan keterampilan *shooting* juga sangat diperlukan dalam sebuah permainan bola basket, semakin baik keterampilan *shooting* yang dimiliki pemain bola basket maka pencapaian prestasi akan mudah diraih, serta pemain akan merasa nyaman dalam pertandingan yang mereka hadapi.

⁵ Zollt Hartyani, *Bola Basket Untuk Semua* (Jakarta: PERBASI, 2006), h.19.

⁶ Syafruddin, *Ilmu kepelatihan Olahraga* (Padang: UNP Press, 2011), h. 76.

1. Menembak (*Shoot*) *Three poin shot*

Menembak (*shoot*) dalam permainan bola basket adalah usaha yang dilakukan untuk mencetak angka, baik itu 3 angka, 2 angka atau 1 angka. Setiap memiliki potensi untuk dapat menjadi penembak yang baik asal pemain tersebut berlatih dengan intensif dan konsisten.

Sebaik apapun pemain dalam melakukan teknik *dribble*, *pass* maupun bertahan tim tersebut tidak akan memenangkan suatu pertandingan. Karena keterampilan tersebut hanya mengantarkan pada peluang untuk mencetak angka, tetap saja pemain membutuhkan tembakan untuk mencetak angka. Oleh karena itu menembak (*shoot*) dalam permainan bola basket adalah keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap pemain, walaupun setiap pemain memiliki persentase keberhasilan tembakan (*shoot*) berbeda-beda. Sebelum melakukan tembakan, hal yang harus diperhatikan oleh atlet atau pemain adalah cara menangkap operan, cara memegang bola dengan baik, jarak antara pemain dengan *ring*(keranjang) dan jarak antara pemain dengan pemain bertahan. Apabila pemain dengan cermat memperhatikan hal-hal tersebut kemungkinan persentase memasukan bola akan lebih tinggi.

Dalam permainan bola basket dikenal dua tipe tembakan sebelum masuk kedalam keranjang, yaitu *clear shoot* dan *bank shoot*. *Clear shoot* adalah jenis tembakan dimana bola dimasukkan langsung kedalam keranjang tanpa menyentuh papan sama sekali. Sedangkan *bank shoot* adalah tembakan yang memanfaatkan papan pantul untuk memasukkan bola. Pada

tembakan *bank shoot* yang menjadi sasaran utama adalah kotak kecil yang berada tepat diatas ring. Untuk mendapatkan tembakan yang akurat Krause dkk.,mengemukakan dua prinsip dalam menembak, yaitu *BEEF* dan *ROBOT*.⁷

BEEF, merupakan kepanjangan dari *Balance*, *Eyes*, *Elbow*, dan *Follow through*. *Balance* yang dimaksud disini adalah sebelum melakukan tembakan pemain harus memperhatikan keseimbangan dalam penguasaan bola. *Eyes*, pemain sebelum melakukan tembakan harus melihat keberadaan ring, sehingga dapat mengukur jarak antara pemain dengan ring. *Elbow*, besar-kecilnya derajat tekukan pada saat menembak menentukan kekuatan dari lemparan tersebut. *Follow through*, merupakan gerakan lanjutan dari tembakan tersebut.

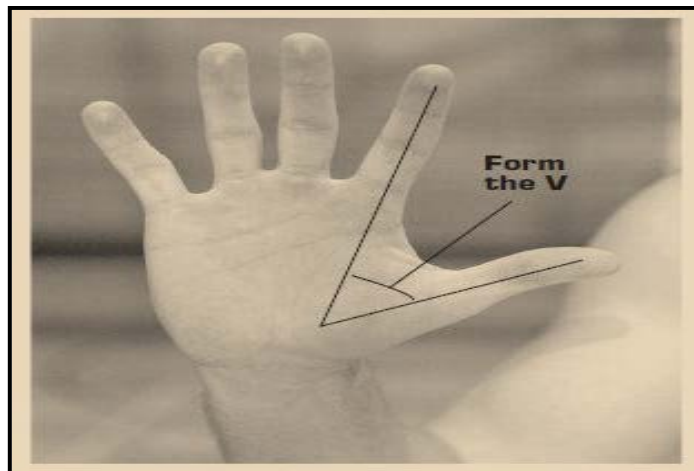
Prinsip selanjutnya adalah *Range*, *Open*, *Balance*, *One count*, dan *Teammate*. *Range*, pemain berada pada jarak yang efektif untuk melakukan tembakan. *Open*, posisi terbuka, tidak ada pemain bertahan yang melakukan penjagaan dengan ketat didepan pemain yang akan melakukan tembakan. *Balance*, pemain harus memperhatikan keseimbangan sebelum melakukan tembakan. *One count*, berusaha mendapatkan tambahan satu angka dalam keberhasilan tembakan. Hal seperti ini terjadi apabila pemain bertahan melakukan pelanggaran ketika pemain menyerang melakukan tembakan dan tembakan tersebut masuk, maka pemain yang melakukan tembakan tersebut

⁷Krause, J. V., Meyer, Don., dan Meyer, Jerry. *Basketball skills & drills (3rd ed)*. (Champaign: Human Kinetics, 2008), h. 76-77.

mendapatkan satu kali kesempatan tembakan lewat tembakan bebas (*free throw*). *Teammate*, yang dimaksud disini adalah pemain jangan egois, apabila teman satu tim memiliki kesempatan lebih baik dalam usaha mencetak angka, maka sebaiknya pemain yang menguasai bola tersebut memberikan operan (*pass*) kepada teman satu tim yang lebih memiliki peluang.

Menurut Krause dkk., cara membak (*shooting*) mulai dari cara memegang bola hingga saat bola dilepaskan yang benar adalah sebagai berikut:

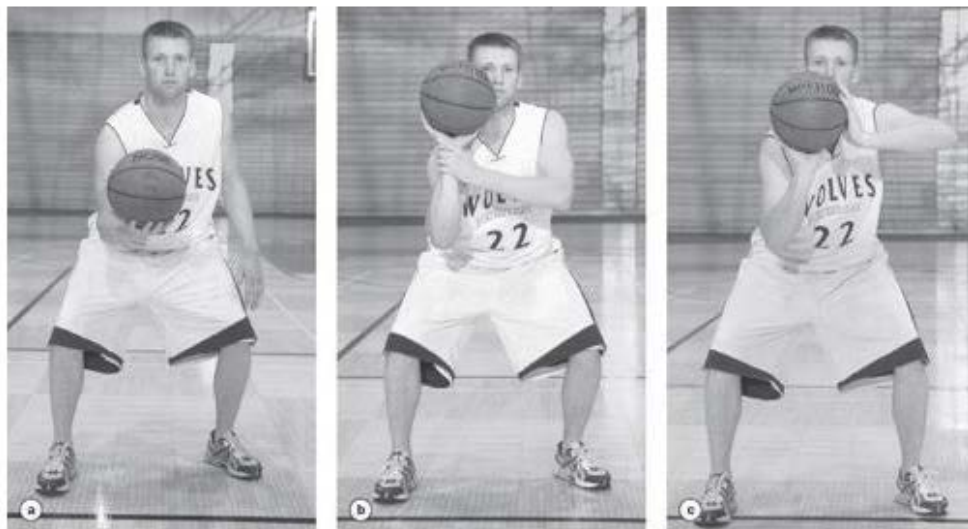
- 1) .Jari tangan harus terbuka lebar dan dalam keadaan nyaman
- 2) .Ibu jari dan telunjuk sudut sekitar 70° , membentuk huruf V bukan huruf L.



Gambar 2.4 Cara Memegang Bola yang Benar
Sumber: Krause dkk. Basketball Skills and Drills (2008), h. 182

- 3) .Letakkan bola di telapak tangan untuk menembak, posisi tangan berada didepan tubuh

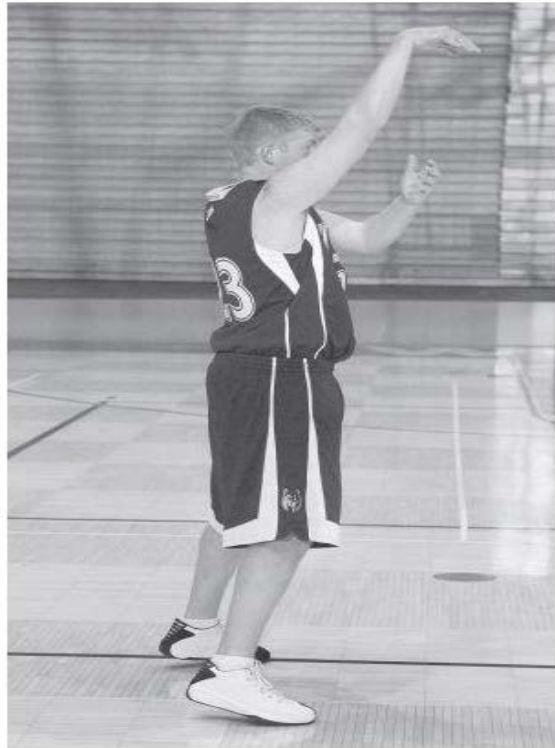
- 4) .Lutut sedikit ditekuk
- 5) .Pada saat memegang bola, pindahkan bola ke posisi menembak dengan memutar bola keatas.
- 6) .Posisi tangan menembak berada dibelakang dan dibawah bola dan tangan, yang bukan untuk menembak bertugas untuk menyeimbangkan bola, teknik ini disebut *locking and loading*



Gambar 2.5 Fase Melakukan *Locking and Loading*
Sumber: Krause dkk. Basketball Skills and Drills (2008), h. 183

- 7) .Angkat bola didepan dahi.
- 8) .Kemudian dorong bola keatas dan kedepan dengan jari dan siku, sudut rilis bola yang tepat adalah 60° horizontal.
- 9) .Secara bersamaan lutut diluruskan untuk mendapatkan daya dorong keatas.

10). *Follow trough*, siku melakukan gerakan ekstensi penuh dan pergelangan tangan melakukan gerakan fleksi. Dalam keadaan ini seorang pemembak memvisualisasikan tangan seperti bentuk leher angsa.⁸



Gambar 2.6 Gerakan *Follow Trough*
Sumber: Krause dkk. Basketball Skills and Drills (2008), h. 192

Dalam permainan bola basket, seorang dapat mencetak angka 2 poin, 3 poin dan 1 poin. Hal yang membedakan adalah tempat atau jarak dilakukan upaya tembakan tersebut. Menurut Gutman dan Finnegan tembakan dibagi menjadi empat jenis yaitu *lay up*, *jump shoot*, *one-hand push shoot*, dan *hook*

⁸ *Ibid.*, h. 81-84

shoot.⁹ Menurut *American Sport Education Program* tembakan dalam permainan bola basket dibagi menjadi beberapa jenis yaitu (1) *set shoot*, (2) *jump shoot*, *free throw*, (4) *lay up*; dan (5) *shooting off the dribble*.¹⁰ Menurut Lieberman jenis tembakan dalam permainan bola basket antara lain (1) *lay up*; (2) *jump shoot*; (3) *stationary shoot*, dan *specialy shoot*.¹¹ Dari penjelasan beberapa ahli tersebut disimpulkan bahwa pada dasarnya tembakan (*shoot*) dalam permainan bola basket dibagi dua yaitu tembakan yang dilakukan saat tubuh diam dan tembakan yang dilakukan saat tubuh bergerak. Dari kesimpulan tersebut dapat perjelas bahwa jenis keterampilan dasar menembak (*shoot*) dalam permainan bola basket antarlain *set shoot*/*stationary shoot* dan *lay up*.

1) *Set shoot*

Teknik tembakan *set shoot* memiliki prinsip dasar yang sama dengan tembakan lompat (*jump shoot*). Perbedaan yang paling mencolok pada teknik ini adalah tidak melakukan lompatan sebelum menembak.

Teknik *set shoot* juga biasa disebut *stationary shoot*, tembakan jenis ini biasanya dilakukan dari jarak yang cukup jauh dan memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan ancang-ancang melakukan tembakan. Dalam beberapa situasi, teknik ini cukup ampuh dalam menghasilkan angka, seperti saat

⁹Gutman, Bill & Finnegan, Tom. *The complete idiot's guide to coaching youth basketball*. (New York: Penguin Group (USA) Inc, 2003), *hh.* 164-176.

¹⁰American Sport Education Program & Showalter, Don. *Coaching youth basketball* (5th ed). (Champaign: Human Kinetics. 2012), *hh.* 85-89.

¹¹Lieberman, N. *Basketball for woman*. (Champaign: Human Kinetics., 2012), *hh.* 89-98.

melawan tim yang memakai pertahanan wilayah (*zone defence*).

2) Tembakan Jarak Jauh (*Long Shoot/3 point shoot*)

Menembak merupakan salah satu teknik dalam permainan bolabasket.

Hal Wissel menyatakan bahwa:

Menembak (*shooting*) adalah keahlian yang sangat penting di dalam olahraga bola basket. Teknik dasar seperti operan (*passing*), menggiring (*dribbling*), bertahan (*defence*), dan merayah (*rebound*) mungkin hanya mengantarkan untuk memperoleh peluang besar membuat skor, tetapi tetap saja anda harus mampu melakukan tembakan.¹²

“Menembak adalah memegang bola dengan satu tangan atau dua tangan kemudian mengarahkan tembakan bola menuju keranjang,”¹³

Dalam permainan bola basket, apabila ingin mendapatkan angka yang banyak dengan cepat, maka setiap pemain dalam tim harus memiliki kemampuan untuk menembak jarak jauh. Karena tembakan jarak jauh memiliki nilai yang lebih banyak dibandingkan dengan tembakan jarak dekat, seperti: *lay up*, *under basket*, maupun *free throw*. Persyaratan menembak jarak jauh (*long shoot/3 point shoot*), Hal Wissel menyatakan bahwa:

Untuk tembakan jarak jauh atau tembakan tiga angka (*long shoot/3 point shoot*), disiapkan pada kejauhan yang cukup dari garis untuk menghindarkan penginjakan garis dan untuk memfokuskan pandangan pada ring basket. Gunakan *jump shoot* yang seimbang, tembakan bola tanpa ketegangan saat melompat.¹⁴

Semakin jauh tembakan, mekanisme, urutan, dan irama yang benar

¹²Wissel, H. *Langkah sukses dalam bola basket*. (Penerjemah Bagus Pribadi). (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2000), h. 43.

¹³PB. Perbasi.. *Peraturan bola basket Resmi*. (Jakarta: PB Perbasi, 2010), h. 45.

¹⁴Hall, Wissel, op. Cit., h. 55.

semakin penting. Hal Wissel mengemukakan penembak jarak jauh atau tiga angka (*long shoot/3 point shoot*) yang sukses memiliki kelebihan dalam hal, yaitu: (1) halus, irama yang sama. (2) penggunaan kaki, punggung, dan bahu secara bersamaan. (3) mekanisme yang benar, seperti, posisi tangan dan perataan siku ke dalam. (4) *follow through* yang sempurna.¹⁵

Teknik tembakan 3 *point shoot* memiliki keuntungan dapat menghasilkan angka lebih banyak dibandingkan dengan teknik menembak yang lain, karena 3 *point shoot* dapat memberikan 3 angka dibandingkan dengan teknik tembakan yang lain yang hanya dapat memberikan 2 angka. Teknik 3 *point shoot* tidak semua pemain dapat menguasainya, dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menguasainya, sehingga perlu dilakukan latihan yang intensif dan berkesinambungan.

3) *Lay up*

Lay up merupakan tembakan yang dilakukan dengan menggunakan satu atau dua tangan, baik menggunakan tangan kiri maupun tangan kanan. Selain itu juga, tembakan ini sambil berlari (*dribble*) dan dilakukan dekat sekali dengan ring basket, bola seolah-olah diletakkan di *ring* (keranjang).

Seorang pemain bola basket yang memiliki teknik dan taktik yang bagus, tidak dapat direalisasikan dengan baik dalam permainan apabila tidak memiliki tingkat kondisi fisik yang baik. Kondisi fisik menurut Jonath dan Krempel yaitu: "Dalam arti sempit, kondisi fisik merupakan suatu keadaan yang meliputi faktor

¹⁵Hall, Wissel. *Basketball step to sukses*, (2nd ed). (United State: Human Kinetics, 2004),h.70.

kekuatan (*strength*), kecepatan (*speed*) dan daya tahan (*endurance*). Dalam arti luas meliputi ketiga unsur tersebut dan di tambah dengan unsur kelentukan (*flexibility*), dan koordinasi (*coordination*)".¹⁶

Unsur kondisi fisik sangat menentukan keberhasilan dalam sebuah pertandingan bola basket, begitu pula pada hasil *three point shoot* dalam permainan bola basket yang didukung oleh beberapa unsur kondisi fisik diantaranya daya ledak otot lengan yang berperan untuk mendorong bola dengan maksimal, koordinasi mata tangan yang berperan untuk mengarahkan gerakan tangan menembak bola ke arah ring, maka dengan didukung teknik dan persiapan *three point shoot* serta adanya rasa percaya diri dari pemain bola basket maka akan menciptakan hasil *three point shoot* yang baik dan akurat dalam memperoleh point dalam pertandingan.

2. Kekuatan Otot Lengan

. Kekuatan merupakan komponen dasar kondisi fisik. Tanpa kekuatan orang tidak bias melompat atau meloncat, mendorong, menarik, menahan, mengangkat dan lain sebagainya. Begitu juga tanpa kekuatan orang tidak bisa berlari cepat, melempar, memukul dan lain-lain. Jadi jelas bahwa kekuatan dibutuhkan dalam hampir semua olahraga atau cabang olahraga, termasuk

¹⁶ Jonath dan Krempel di dalam Syafruddin, Ilmu kepelatihan Olahraga (Padang: UNP Press,

untuk kebutuhan gerak fisik manusia dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷ Kekuatan otot adalah kemampuan kontraksi secara maksimal yang dihasilkan oleh otot atau sekelompok otot. Pada mulanya, otot melakukan kontraksi tanpa pemendekan sampai mencapai ketegangan yang seimbang dengan beban yang harus diangkat, kemudian disusul dengan kontraksi dengan pemendekan otot.¹⁸ Menurut Widiastuti kemampuan otot atau sekelompok otot untuk melakukan satu kali kontraksi secara maksimal melawan tahanan atau beban. Secara mekanis kekuatan otot didefinisikan sebagai gaya yang dapat dihasilkan oleh otot atau sekelompok dalam suatu kontraksi maksimal. Kekuatan otot merupakan hal penting untuk setiap orang.¹⁹ Kekuatan adalah komponen yang sangat penting guna meningkatkan kondisi fisik seseorang secara keseluruhan. Kekuatan otot adalah kemampuan badan dalam menggunakan daya. Serabut otot yang ada dalam otot akan memberikan respon apabila dikenakan beban dalam latihan. Respon ini akan membuat otot lebih efisien dan mampu memberikan respon lebih baik kepada sistem urat syaraf pusat.²⁰ Kekuatan merupakan salah satu komponen dasar biomotor yang diperlukan dalam setiap cabang olahraga. Untuk dapat mencapai penampilan prestasi yang optimal, maka kekuatan harus ditingkatkan sebagai landasan yang mendasari dalam pembentukan

¹⁷ Jonath dan Krempel di dalam Syafruddin *Ibid* h.99

¹⁸ Badriah, Dewi Laelatul *Fisiologi Olahraga* (Bandung: Multazam.2009) h.35

¹⁹ Widiastuti *Tes dan Pengukuran Olahraga* (Jakarta:PT Bumi Jaya.2011)

²⁰ Prawirasputra Sudrajat *dasar-dasar kepelatihan*(Jakarta:2000) h.66

komponen biomotor lainnya.²¹ Menurut Jay Dawes *Strength is the maximum force that a muscle or muscle group can generate. In most activities, athletes are unable to reach their optimal strength levels because of the speed at which they are moving. Strength is important, but so is the ability to use that strength to generate force.* (Kekuatan maksimal dari otot atau sekelompok otot yang berorganisasi dalam kebanyakan aktivitas tidak bias mengoptimalkan tingkat kekuatan otot mereka, karna mencapai kekuatan yang bagus diperlukan juga tenaga yang optimal)²². Menurut Lee Brown *A strong relationship exists between the size of a muscle and its strength in general, a bigger muscle is a stronger muscle. Adhering to a resistance training program stimulates the muscle to enhance its size by increasing the amount of contractile proteins. Subsequently, this adaptation permits more actin–myosin cross bridges to be formed during muscle activation, which allows the muscle to produce greater force. To fully appreciate the origin of strength, you must grasp the underlying principles of muscle growth, that is, how muscle size increases.* (Kekuatan antara ukuran otot dan kekuatan yang ada, akan lebih kuat. Untuk menguatkan kekuatan harus adanya peningkatan, Peningkatan otot harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam melakukan gerakan yang diinginkan.)²³

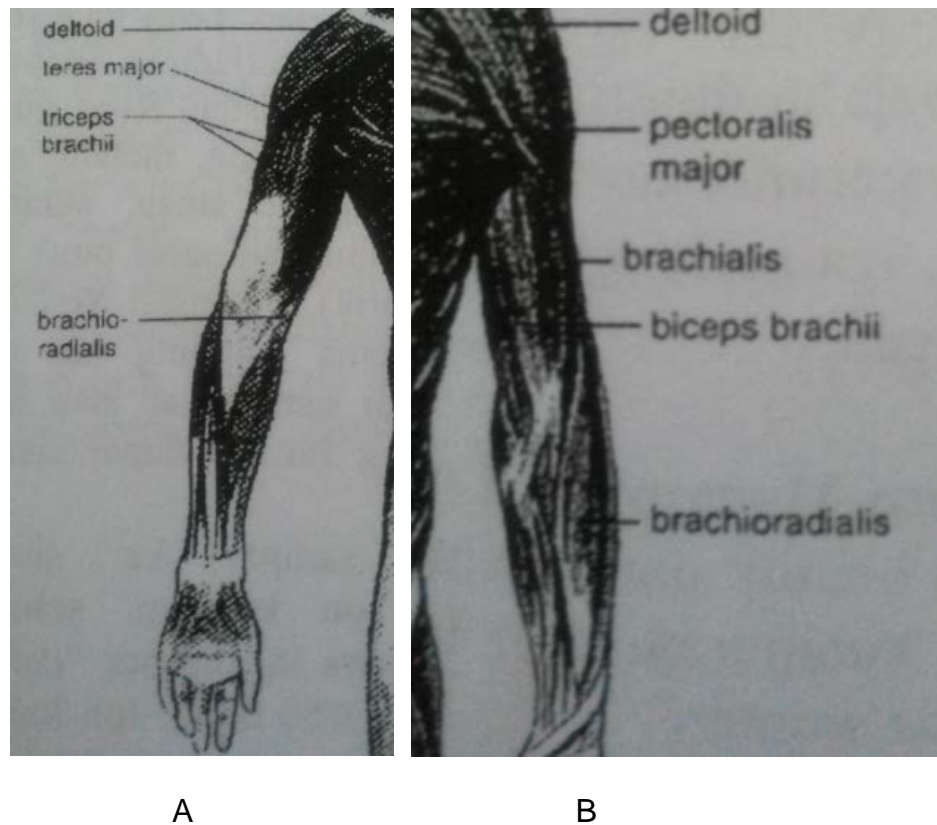
²¹ Sukadiyanto, *Melatih Fisik* (Bandung:CV.Lubuk Agung. 2011) h.90

²² Jay Dawes, *Developing agility and quickness*(United States: Human Kinetics, 2012) h.20

²³ Lee Brown, *Strenght Training*(United States: Human Kinetics, 2010) h.24

Sedangkan menurut James Tangkudung kekuatan dapat dirinci menjadi tiga bentuk, yaitu: (1) Kekuatan Maksimum, adalah daya/tenaga terbesar yang dihasilkan oleh otot berkontraksi dengan tidak menentukan berapa suatu gerakan dilakukan atau berapa lama gerakan itu dapat diteruskan. Kekuatan maksimum sangat penting dalam nomor-nomor dimana suatu tahanan besar perlu diatasi atau dikontrol. (2) Kekuatan Elastis, adalah tipe kekuatan yang sangat diperlukan dimana otot dapat bergerak cepat terhadap suatu tahanan. Kombinasi kecepatan kontraksi dan kecepatan gerak disebut *power*. Kekuatan ini sangat diperlukan pada nomor-nomor yang eksplosif, seperti memukul, menendang, lempar, lompat, lari sprint dan gerakan lain yang menggunakan kecepatan. (3) Daya Tahan Kekuatan, adalah kemampuan otot terus menerus menggunakan daya dalam menghadapi meningkatnya kelelahan. Daya tahan kekuatan adalah kombinasi antara kekuatan dan lamanya gerakan.²⁴

²⁴ Tangkudung, James,. *Kepelatihan Olahraga "Pembinaan Prestasi Olahraga* (Jakarta: Cerdas Jaya. 2012), h 68



Gambar 2.7 Otot lengan (a) bagian belakang (b) bagian depan
Sumber: Tangkudung James, Ilmu Faal Fisiologi (2006) h.39

Dapat dilihat dari gambar diatas bagian otot lengan yang diperlukan dan nama bagian otot lengan.

Pada gerakan mendorong bola khususnya *shooting* dimana otot-otot bagian lengan mempunyai peranan yang sangat penting, agar menghasilkan kerja otot yang maksimal perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut sehingga saat berkontraksi tidak terjadi gangguan. Dengan mengetahui susunan otot lengan maka akan dapat mengetahui otot-otot mana yang berperan lebih banyak sewaktu melakukan gerakan *shooting* dan mengetahui letak otot-otot

bagian lengan. Begitu juga dapat dianalisa bagian otot lengan mana yang banyak bekerja atau berkontraksi pada saat melakukan *shooting*

Kekuatan otot lengan sangat berpengaruh padah hasil *shooting* yang dilakukan. Apabila kekuatan otot lengan kurang baik maka akan berpengaruh terhadap hasil shooting yang akan dilakukan, Kekuatan otot lengan yang baik akan memberikan hasil shooting yang bagus pada saat permainan. Pada saat melakukan gerakan shooting maka akan adanya dorongan yang dilakukan dan kekutan yang bagus memberikan hasil yang bagus juga, melakukan shooting dengan kekuatan otot lengan yang baik akan mendapatkan daya dorongan saat melakukan shooting. Lengan yang mempunyai kekuatan yang baik akan berpengaruh besar pada saat melakukan shooting dalam permainan, sehingga keberhasilan akan baik pula dalam suatu pertandingan yang dilakukan pemain.

3. Koordinasi Mata-Tangan

Koordinasi merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan atau kerja dengan tepat dan efisien. Koordinasi menyatakan hubungan harmonis berbagai factor yang terjadi pada suatu gerakan. Kemampuan koordinasi merupakan dasar yang baik bagi kemampuan belajar yang bersifat sensomotorik, makin baik tingkat kemampuan koordinasi, akan makin cepat

dan efektif pula gerakan yang sulit dapat dilakukan..²⁵ koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan berbagai gerakan pada berbagai tingkat kesulitan dengan cepat tepat dan efisien.²⁶ Syafruddin menjelaskan bahwa koordinasi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan serta kerjasama sistem persarafan pusat.²⁷ Menurut Mark Rozen *Intermuscular coordination is another important aspect of muscular contraction that is closely related to stability during movement. Each muscle can send signals and information to other muscles in the system. The ease and speed at which they.*²⁸ (Koordinasi merupakan aspek penting dari intermuskularis kontraksi otot yang berkaitan erat dengan stabilitas selama gerakan. Setiap otot dapat mengirim sinyal informasi ke otot-otot lain dalam system kemudahan dan kecepatan dalam bergerak.)

Sementara itu juga dapat dijelaskan bahwa koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan efisien dan penuh ketepatan.²⁹ Sejalan dengan pendapat di atas koordinasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk

²⁵ Widiastuti, *Tes dan Pengukuran olahraga* (Jakarta: PT Bumi Timur Jaya 2011). H.18

²⁶ Ria Lumintuarso, *Teori kepelatihan Olahraga* (Jakarta: LANKOR, 2010), h.66

²⁷ Syafruddin, op.cit, h. 170.

²⁸ Mark Rozen, *Developing Agilty And Quicknes*. (Kanada: Human kinetick, 2010), h.27

²⁹ James Tangkudung, *Kepelatihan Olahraga* (Jakarta: Cerdas Jaya, 2012), h.72.

merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuannya.³⁰

Dari beberapa pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa Koordinasi adalah kemampuan menggabungkan sistem saraf gerak yang terpisah dengan merubahnya menjadi suatu pola gerak yang efisien. Makin kompleks suatu gerakan, maka semakin tinggi tingkat koordinasinya. Kualitas gerakan dalam olahraga dapat menunjukkan tingkat penguasaan teknik-teknik cabang olahraga. Semakin baik tingkat penguasaan teknik cabang olahraga dapat diartikan semakin baik pula kualitas gerakan dari teknik yang dilakukan dan tentu saja menunjukkan konteks ini merupakan parameter gerakan, karena gerakan yang dilakukan seseorang atau atlet dalam olahraga hanya bisa dievaluasi melalui bentuk koordinasi yang terdapat pada suatu gerakan.

Menurut Schnabel dan Meinel ada sembilan ciri-ciri koordinasi gerakan antara lain: (1) struktur gerakan, (2) irama gerakan, (3) hubungan gerakan, (4) luas gerakan, (5) kelancaran gerakan, (6) tempo gerakan, (7) kekuatan gerakan, (8) ketepatan gerakan, (9) kekonstanan gerakan.³¹ Penguasaan seseorang atau atlet terhadap ciri-ciri koordinasi gerakan diatas menggambarkan tingkat keterampilan motorik yang dimilikinya dalam melakukan suatu bentuk gerakan atau bentuk teknik cabang olahraga tertentu. Penguasaan ciri-ciri koordinasi gerak tersebut menunjukkan tingkat

³⁰ Syafruddin, *op.cit*, h.169.

³¹ Jonath dan Krempel di dalam Syafruddin *Ibid*, h.172.

penguasaan teknik olahraga seseorang atau atlet. Bila koordinasi gerakan seseorang terlihat jelek, maka dapat berarti kualitas tekniknya juga jelek atau tingkat keterampilan motorik yang dimilikinya masih rendah atau kasar.

Berdasarkan kebutuhan olahraganya, kemampuan koordinasi dapat dibedakan atas kemampuan koordinasi umum dan kemampuan koordinasi khusus sebagai berikut: (1) Kemampuan koordinasi umum, merupakan hasil kemampuan seseorang untuk melakukan berbagai keterampilan motorik dari latihan dalam berbagai cabang olahraga. Kemampuan koordinasi ini ditandai oleh penguasaan bentuk dan variasi gerakan. (2) Sedangkan kemampuan Koordinasi khusus adalah kemampuan koordinasi yang terkait langsung dengan kebutuhan olahragannya.³²

Berdasarkan fungsi dan keterlibatan otot tubuh secara fisiologis, maka kemampuan koordinasi menurut Jonath dan Krempel mengelompokkan koordinasi sebagai berikut: (1) koordinasi otot inter, yaitu koordinasi antara otot-otot yang bekerjasama dalam melakukan suatu gerakan. Kerjasama yang dimaksud adalah kerjasama antar otot agonis dengan antagonis dalam suatu proses gerakan yang terarah; (2) koordinasi otot intra, adalah koordinasi yang terjadi dalam otot untuk melakukan suatu kontraksi. Ini berarti koordinasi otot intra tidak dapat diamati, karena prosesnya terjadi di dalam otot manusia.³³

³² Jonath dan Krempel di dalam Syafruddin *Ibid*, h. 172.

³³ Jonath dan Krempel di dalam Syafruddin *Ibid*, h. 173.

Koordinasi diperlukan hamper di semua cabang olahraga pertandingan maupun perlombaan, sebab unsur-unsur dasar teknik gerak dalam cabang olahraga melibatkan sinkronisasi dari beberapa kemampuan. Di mana beberapa kemampuan tersebut menjadi serangkaian gerak yang selaras, serasi, dan simultan, sehingaa gerak yang dilakukan Nampak luwes dan mudah.³⁴

Koordinasi mata-tangan merupakan unsur kondisi fisik yang sangat diperlukan dalam hasil *three point shoot* pada cabang olahraga bola basket. Dapat diartinya mata sebagai penangkap sinyal (stimulus) dan memberitahu bola sudah berada pada posisi yang tepat, agar tangan melakukan gerakan menembak atau memasukkan bola ke arah ring (keranjang) basket. Jika seorang pemain bola basket mempunyai koordinasi antara mata dan tangan yang baik maka pergerakan saat melakukan *trhee point shoot* akan lebih efektif dan efisien. Dengan memiliki koordinasi mata-tangan yang baik akan memudahkan seseorang untuk melakukan ketepatan dalam melakukan dalam permainan bola basket.

Tingkat koordinasi seseorang menentukan terhadap penguasaan suatu keterampilan olahraga, apalagi keterampilan itu tergolong pada penguasaan teknik *three point shoot* pada olahraga bola basket. Semua gerak harus dapat dikontrol dengan penglihatan dan harus tepat, sesuai dengan aturan yang direncanakan dalam pikiran seperti memantul-mantulkan bola, melempar,

³⁴ Sukadiyanto, *Melatih Fisik* (Bandung:CV.Lubuk Agung. 2011) h.148

menembak, dan menghentikannya, semuanya memerlukan sejumlah input yang dapat dilihat, kemudian input tadi diintegrasikan ke dalam gerak motorik, agar hasilnya benar-benar terkoordinir secara rapi dan luwes.

4. Percaya Diri

Percaya diri (*self confidence*) erat kaitannya dengan falsafah pemenuhan diri (*self fulfilling prophesy*) dan keyakinan diri (*self efficacy*).³⁵ Menurut Hornby dalam Husdarta percaya diri yang berarti rasa percaya terhadap kemampuan atau kesanggupan diri untuk mencapai prestasi tertentu.³⁶ Kesiapan bertanding akan menuntut terpenuhi kesiapan akan perasaan dan kemauannya adalah: 1) akal dan pikiran siap dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai peraturan dan teknik-teknik, taktik dan strategi dalam menghadapi pertandingan; keadaan akal dan pikiran cukup baik reaksinya cepat, teliti, cermat serta dapat memusatkan perhatian dan koordinasinya juga baik, 2) perasaan siap, berarti siap menghadapi ransangan-ransangan emosional dan beban mental dalam pertandingan; dalam menghadapi hal-hal yang mengganggu perasaannya seperti cemoooh dari luar, ancaman, atlet tetap bisa menguasai dengan baik, 3) kemauan atau tekak yang siap, berarti kemauan sudah bulad untuk menghadapi pertandingan sudah kuat, hal ini akan tampak

³⁵ Monti P. Satiadarma, *Dasar-dasar Psikologi Olahraga*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000), h.245.

³⁶ Husdarta. *Psikologi Olahraga*, (Alfabeta Bandung: 2010), h.92.

pada kegiatan berlatih, semangat bertanding, kesanggupan untuk mempertahankan tempo permainan.

Percaya diri merupakan modal utama seorang atlet untuk dapat maju, karena pencapaian prestasi yang tinggi atlet itu sendiri harus percaya akan kemampuannya sanggup melampau prestasi sebelum yang pernah dicapainya. Kalau tidak ada rasa percaya diri pada atlet maka atlet tidak akan bisa mencapai prestasi yang tinggi, karena ada saling berhubungan antara motivasi berprestasi dengan percaya diri.

Percaya diri berisi keyakinan yang terkait dengan kekuatan, kemampuan diri untuk melakukan dan meraih sukses, serta bertanggung jawab terhadap apa yang telah ditetapkan oleh dirinya.³⁷ Percaya diri (*self-confidence*) adalah kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya.³⁸

Percaya diri merupakan kemampuan yang ada pada diri atlet bahwa ia sanggup dan mampu untuk mencapai prestasi yang diinginkan.³⁹ Orang yang percaya diri biasanya mempunyai inisiatif, kreatif dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berpikir positif, menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Dan begitu juga apabila orang yang tidak punya percaya diri ditandai dengan

³⁷ Komarudin. Psikologi Olahraga, (Bandung: 2015), h.67

³⁸ Agoes Dariyo. Psikologi Perkembangan, (Bandung: 2011), h.206

³⁹ Sudibyo Setyobroto, *Mental Training* (Jakarta: 2001), h. 71

sikap-sikap yang cenderung melemahkan semangat hidupnya, seperti minder, pesimis, pasif, adaptif dan cenderung a priori. Apabila rasa percaya diri seseorang sudah tinggi akan selalu bisa menerima dirinya sendiri apa adanya dan menghargai dirinya sebagai makhluk manusia. Juga ia dapat menerima tanggung jawab dan mempunyai perasaan untuk mengendalikan setiap bagian untuk kehidupan. Orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi juga akan mempunyai rasa toleransi dan menghormati semua orang. Percaya diri akan memberikan kita suatu keberanian untuk memiliki semangat. Percaya diri juga menunjukkan bahwa manusia mempunyai hak yang sama untuk meraih sukses. Percaya diri adalah perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan untuk melakukan dan menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses.

Percaya diri biasanya erat hubungannya dengan emotional security. Apabila semakin bagus kepercayaan diri sendiri maka akan semakin bagus pula emotional securitynya. Percaya diri akan menumbuhkan rasa aman dan hal ini akan sampai pada perilaku atlet, yang tampak tenang, tidak bimbang ataupun ragu-ragu dan tidak mudah gugup dan tegas. Persepsi diri sangat erat hubungannya dengan percaya diri. Ketika orang yang rasa percaya dirinya kurang maka dia mempersepsikan dirinya lebih rendah dari kemampuannya, akibatnya tidak bisa mencapai prestasi yang lebih tinggi, kemudian persepsi diri juga berkaitan dengan perasaan untuk menghargai diri sendiri. Apabila rasa percaya diri atlet gulat telah tumbuh, maka atlet akan

memberikan nilai (harga) pada gambaran diri yang telah dirasakan atlet tersebut.

Pemberian harga terhadap kemampuan dirinya diletakkan berdasarkan kepercayaan terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas yang tertentu selanjutnya, nilai atau penghargaan diri ini akan meneguhkan gambaran tentang nilai-nilai rohani maupun jasmani yang mengacu pada atlet sendiri. Hal yang seperti ini lah yang menyebabkan timbulnya konsep diri atlet dalam kapasitasnya sebagai atlet gulat. Percaya diri adalah modal utama untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Berdasarkan pendapat tersebut maka kepercayaan diri akan menggugah emosi positif. Artinya ketika atlet berada dalam keadaan percaya diri, atlet akan merasa tenang dan relaks walaupun berada dalam tekanan. Namun, ketika perolehan poin pertandingan gulat dalam keadaan seimbang atau sama keadaan fisik kedua pegulat maka, pegulat yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dapat untuk tetap berkonsentrasi, mental merasa bebas dan fokus pada situasi perlawanan lawannya saat pertandingan.

Percaya diri seorang atlet adalah harapan yang realistik dari atlet mengenai kemampuannya untuk mencapai keberhasilan. Percaya diri merupakan akumulasi pengalaman atlet dalam mencapai keberhasilan berbagai hal, yang akibatnya akan menimbulkan harapan yang khusus bahwa dia akan memperoleh keberhasilan untuk aktivitas yang akan datang dan selanjutnya. Kemampuan kontrol baik hadiah maupun hukuman yang berasal

dari dalam diri sendiri maupun dari luar merupakan titik berat tekanan dari selfefficacy. Apabila kepercayaan terhadap kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas dengan baik seperti yang diinginkan, akan dirasakan sepenuhnya bila seseorang memiliki rasa percaya diri yang optimal. Kepercayaan terhadap kemampuan ini meliputi juga kesanggupan untuk mengontrol diri dan mengendalikan perilaku dalam upaya mencapai tujuan yang kita inginkan. Untuk maksud keseluruhan proses self efficacy tersebut merupakan konsep kognitif atau melampaui konsep kognitif. Sumber-sumber yang dapat mempengaruhi self efficacy dari Bandura sebagaimana diuraikan oleh Ommundsen dan Bar-Eli, Hardy, Jones dan Gould adalah: 1) prestasi-prestasi penampilan (performance accomplishments), 2) pengalaman seolah-olah pernah dialami (vicarious experience), 3) persuasi verbal (verbal persuasion) dan 4) gairah emosional (emotional arousal).

Keyakinan seseorang untuk berhasil mengerjakan atau menyelesaikan tugas tertentu dan penghargaan seseorang terhadap hasil yang akan dicapai serta perkiraan atau dugaan hasil yang akan dicapai adalah merupakan indikator psikis dari *self efficacy*. Keyakinan seseorang terhadap hasil yang akan dicapai serta perkiraan atau dugaan hasil yang akan dicapai adalah merupakan indikator psikis dari *self efficacy*. Keyakinan seseorang tersebut senantiasa dikaitkan dengan kompetensi yang dirasakan setelah melaksanakan latihan atau pengalaman bertanding maupun komentar dari berbagai sumber yang dinamakan *significant other* dan *affective other*.

Percaya diri dibedakan ke dalam dua konstruk, yaitu; ciri percaya diri (*trait self-confidence*) dan batasan percaya diri (*state self-confidence*). *Trait self-confidence* adalah kepercayaan atau tingkat kepastian individu yang biasanya memproses tentang kemampuannya terhadap keberhasilan dalam olahraga.

Dengan demikian maka percaya diri merupakan daya pendorong seseorang untuk berhasil dan mempunyai hubungan langsung dengan prestasi puncak seorang atlet. Percaya diri juga memainkan peranan penting dalam pencapaian prestasi olahraga yang optimal. Percaya diri dapat membuat seorang atlet mampu membebaskan diri dari tekanan-tekanan yang dihadapi dalam aktivitas olahraga. Seorang atlet yang memiliki percaya diri yang optimal, akan tetap dapat menemukan dirinya sendiri meskipun ia sedang dalam tekanan. Pernyataan ini mengandung arti bahwa meskipun dalam keadaan kritis baik dalam hal ketinggalan skor maupun dalam menghadapi gejala yang kurang baik dari penonton, seorang atlet gulat yang memiliki rasa percaya diri yang optimal akan mampu mengatasi semua permasalahan tersebut. Atlet tersebut akan tenang dan senantiasa berkonsentrasi tanpa merasa terganggu dengan keadaan yang demikian kritis. Sehingga bilamana keterampilan atlet tersebut lebih baik dibandingkan lawannya, maka ia akan memenangkan pertandingan tersebut. Sebaliknya bilamana atlet tersebut kalah, maka kekalahan tersebut disebabkan karena kemampuan bermain lawannya lebih baik. Kelly mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah tidak arogan, tidak kurang ajar atau ambisius, tenang, kuat, fleksibel dan

sangat lembut. Percaya diri merupakan faktor yang menyebabkan olahragawan menyebut kegembiraan mereka sebagai kegembiraan atau ketakutan. Kebangkitan adalah pengalaman emosional yang ditafsirkan secara kognitif.

Olahragawan dengan percaya diri positif akan menafsirkan kesulitan dan perasaan sedih sesaat menjelang suatu pertandingan sebagai suatu kegembiraan yang berarti bahwa mereka akan tampil dengan baik. Mereka menafsirkan emosinya dengan cara yang positif dan meningkatkan diri. Sebaliknya percaya diri kurang, tingkat kebangkitan yang sama ditafsirkan sebagai ketakutan. Dengan demikian jelaslah bahwa percaya diri atau *self confidence* memegang peranan penting dalam diri atlet untuk mencapai prestasi tertentu. Percaya diri ini haruslah senantiasa ditumbuhkan oleh pelatih, karena tanggung jawab untuk memupuk rasa percaya diri atlet lebih besar berada di pundak pelatih.

Pelatih adalah orang yang paling mengetahui kondisi psikologis dari atlet. Untuk itu pelatih harus mengetahui semua respon yang muncul saat persiapan menjelang pertandingan dan saat pertandingan berlangsung. Dengan mengetahui respon-respon tersebut maka pelatih dapat dengan mudah mengendalikan atau mengontrol apa yang dirasakan atletnya tersebut. Isyarat umum perasaan kesiapan terefleksikan pada denyut jantung. Pelatih dapat membantu atlet untuk membangun percaya dirinya dari pujiannya dan hadiahnya untuk keberhasilan yang telah dilakukan dengan baik. Pelatih dapat

membantu atlet untuk menentukan tujuan lain setelah masing-masing tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tercapai. Proses ini akan memegang peranan penting untuk meningkatkan percaya diri atlet.

Dari pendapat para ahli tersebut di atas, maka yang dimaksud percaya diri dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, perasaan orang dalam meyakini diri, kemampuan memberikan penghargaan diri, kemampuan mengontrol diri, kemampuan mengatasi situasi atau penguasaan diri, kemampuan merealisasikan harga diri dan kemampuan membangun gambaran diri dalam usaha meningkatkan prestasi. Apabila percaya diri seorang atlet bagus maka atlet tersebut dalam melakukan *three point shoot* akan lebih baik dan efisien. Sebaliknya, apabila seorang atlet kurang memiliki percaya diri, maka atlet dalam pelaksanaan melakukan *three point shoot* tidak akan maksimal, memantul di papan dan keluar, tidak tepat sasaran dan tidak bertenaga bahkan bola tidak sampai ke ring.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat landasan teoritis, maka akan dikemukakan sebuah penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, yang akan memberi masukan untuk acuan penelitian yang ada hubungan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai acuan untuk merumuskan hipotesis yang akan dibuat.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Fauzi yang berjudul "Pengaruh daya ledak otot lengan, koordinasi mata-

tangan dan percaya diri terhadap ketepatan servis pada atlet tenis kota padang”.⁴⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Felix Rivialdi yang berjudul “Pengaruh Latihan *Imagery Relaxation* dan *Self Talk* Terhadap Konsentrasi dan Keberhasilan *Three point shoot* Atlet Putera Bola Basket”.⁴¹

C. Kerangka Teoretik

1. Kekuatan otot Lengan berpengaruh langsung terhadap *three point shoot* bola basket

Kekuatan otot lengan salah satu unsur kondisi fisik yang harus dimiliki seorang pemain bola basket terutama pada saat melakukan *three point shoot*, semakin baik kekuatan otot lengan yang dimiliki pemain bola basket tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil *three poin shoot*. Daya ledak otot lengan yang baik akan membantu dalam *three point shoot* untuk lebih maksimal. Bagi seorang pemain, sangat perlu mempunyai kekuatan yang bagus dan sangatlah berguna dalam suatu pertandingan yang adanya hambatan dari lawan, adanya kekuatan yang bagus maka akan sangat berguna pada saat melakukan *shooting*, jarak yang lumayan jauh saat melakukan *three point shoot* sangatlah membutuhkan kekuatan yang baik bagi pemain yang melakukannya.

⁴⁰ Diah Fauzi, *Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Koordinasi Mata-Tangan dan Percaya Diri terhadap ketepatan Servis pada Atlet Tenis Kota Padang*. (PPs.UNJ 2014)

⁴¹ Felix Rivaldi, *Pengaruh Latihan Imagery Relaxtion dan Selft Talk Terhadap Konsentrasi Three Point Shoot Atleet Putera Bola Basket*. (PPs.UNY 2012)

Dari pendapat diatas maka dapat diasumsikan bahwa *three point shoot* yang mempunyai kekuatan otot lengan yang baik akan bisa mencapai target sehingga dapat mendukung *shooting* yang baik pula, dalam sebuah pertandingan sangatlah diperlukan hal tersebut untuk mencapai *shooting* ygang baik

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diduga bahwa kekuatan otot lengan memiliki pengaruh terhadap hasil *three point shoot*

2. Koordinasi mata-tangan berpengaruh langsung terhadap *three point shoot*

Koordinasi mata-tangan merupakan kerjasama antara susunan saraf mata dengan saraf tangan dalam menyelesaikan tugas gerakan menjadi suatu gerakan yang selaras dan efisien melalui perantara sistem saraf pusat. Dengan memiliki koordinasi mata-tangan yang baik akan mempermudah seorang pemain bola basket untuk melakukan *three point shoot* dalam sebuah pertandingan, mata mempunyai peran sebagai penangkap informasi (stimulus), dan tangan sebagai pemegang fungsi untuk melakukan gerakan untuk menembak bola ke ring, kedua mata akan memberitahukan kapan bola berada di suatu posisi yang sudah tepat agar tangan langsung mengayun untuk melakukan tembakan atau memasukkan bola tepat pada sasaran.

Dari pendapat diatas maka dapat diasumsikan bahwa pemain bola basket yang mempunyai koordinasi mata-tangan yang baik akan mampu

mencapai target yang diinginkan kadalam sebuah pertandingan yang akan ada halangan dari lawan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diduga bahwa koordinasi mata-tangan memiliki pengaruh terhadap hasil *three point shoot*, yakni dibuktikan dari kajian teori kemudian disimpulkan semakin baik koordinasi mata-tangan seorang pemain maka akan bagus pula hasil yang didapatkan

3. Percaya diri berpengaruh langsung terhadap *three point shoot*

Percaya diri merupakan perasaan yang menyakini diri, kemampuan mengontrol diri, kemampuan mengatasi situasi atau penguasaan diri. Apabila percaya diri seorang atlet bagus maka akan berpengaruh terhadap hasil *three point shoot* yang dilakukan, *shooting* akan tepat sasaran dan bisa menciptakan point yang diinginkan sebanyak-banyaknya, dalam pertandingan tentu saja ada halangan dari lawan dan ada juga saat pemain ditonton oleh lawan dan penonton, jadi bagi pemain yang mempunyai rasa percaya diri yang baik maka akan mempengaruhi saat bermain dan saat melakukan *shooting*, Dalam suatu pertandingan pemain mungkin ada merasa canggung dan belum terbiasa maka rasa percaya diri memang dibutuhkan untuk dalam suatu pertandingan yang dimainkan bagi atlet.

Dari pendapat diatas, maka dapat diasumsikan bahwa pemain yang mempunyai rasa percaya diri yang baik akan mendukung terhadap hasil *shooting* dalam pertandingan.

Dengan demikian, diduga percaya diri berpengaruh langsung terhadap hasil *three point shoot*, yakni dibuktikan dari kajian teori kemudian disimpulkan semakin bagus rasa percaya diri maka akan semakin bagus juga shooting yang dilakukan, Sebab rasa percaya diri dapat mendukung dalam suatu pertandingan bagi pemain tersebut dalam situasi menyerang.

4. Pengaruh langsung kekuatan otot lengan terhadap percaya diri

Kekuatan otot lengan merupakan kekuatan yang sangat diperlukan, semakin bagus kekuatan otot lengan maka *shooting* yang dilakukan akan bagus pula hasilnya, dengan bagusnya kekuatan otot lengan maka percaya diri akan timbul pada saat melakukan *three point shoot*, Bisa juga dikatakan bahwa kekuatan merupakan komponen penting dalam melakukan gerakan, salah satunya saat melakukan *shooting*. Saat melakukan shooting, komponen yang diperhatikan adalah bagaimana kekuatan dan kecepatannya saat melakukan gerakan maka disebutlah kekuatan yang bagus, percaya diri dalam hal ini bias dimaksudkan dalam pada saat ingin melakukan gerakan tersebut, semakin adanya rasa percaya diri terhadap pemain tersebut maka akan adanya peluang untuk melakukan shooting dengan baik. Dengan begitu,

bagusnya kekuatan pemain dan adanya rasa percaya diri dari pemain maka akan ada hasil shooting yang baik pada saat melakukannya.

Dari pendapat diatas, maka dapat diasumsikan bahwa pemain yang mempunyai kekuatan otot lengan yang baik maka akan timbul rasa percaya diri dari pemain tersebut, dan adanya rasa percaya diri yang bagus akan membantu peluang terciptanya *shooting* yang baik dan mencapai target yang diinginkan bagi pemain tersebut

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diduga bahwa kekuatan otot dengan berpengaruh terhadap percaya diri pada saat melakukan *shooting* dalam pertandingan.

5. Pengaruh langsung koordinasi mata-tangan terhadap percaya diri

Koordinasi mata-tangan merupakan kerjasama antara saraf mata dengan saraf tangan dalam menyelesaikan tugas gerakan menjadi suatu gerakan yang selaras dan efisien melalui perantara sistem saraf pusat. Semakin baik koordinasi mata-tangan yang dimiliki seorang maka semakin baik hasil *three point shoot* yang dimiliki pemain bola basket. Jika seorang pemain bola basket mempunyai koordinasi mata-tangan yang baik akan lebih memberikan percaya diri kepada pemain tersebut untuk melakukan *three point shoot*. Rasa percaya diri akan timbul apabila adanya gerakan yang baik, maka apabila koordinasi mata-tangan berjalan dengan baik maka rasa percaya diri akan timbul untuk melakukan *shooting* dalam pertandingan. Pada saat dalam pertandingan tentu saja adanya lawan yang akan menghadang pemain, maka adanya koordinasi

mata-tangan yang baik dan didukung rasa percaya diri yang baik pula akan adanya tercipta peluang hasil *shooting* yang baik pula bagi pemain yang melakukannya.

Dari pendapat diatas, maka dapat diamsusikan bahwa pemain yang mempunyai koordinasi mata-tangan yang baik akan menimbulkan rasa percaya diri pada saat melakukan *shooting* dalam pertandingan dan menciptakan hasil yang baik pula

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diduga bahwa koordinasi mata-tangan berpengaruh terhadap percaya diri yang baik dalam melakukan *shooting*.

6. Kekuatan otot lengan berpengaruh langsung terhadap koordinasi mata-tangan

kekuatan otot lengan dalam permainan bola basket sangat dipergunakan pada saat melakukan *three point shoot*, karna adanya kekuatan yang maksimal disana. Dengan kekuatan otot lengan yang baik maka hasil *tree point shoot* yang dilakukan akan bagus hasilnya bagi para pemain. Koordinasi mata-tangan merupakan kerjasama antara saraf mata dengan saraf tangan dalam menyelesaikan tugas gerakan menjadi suatu gerakan yang selaras dan efisien melalui perantara sistem saraf pusat. Semakin baik koordinasi mata-tangan yang dimiliki seorang maka semakin baik hasil *three point shoot* yang dimiliki pemain bola basket. Jika seorang pemain bola basket mempunyai koordinasi

mata-tangan yang baik dan kekuatan otot lengan yang baik pula, maka saat melakukan *three point shoot* akan sangatlah bagus hasilnya.

Dari pendapat diatas, maka dapat diasumsikan bahwa pemain yang mempunyai kekuatan otot lengan dan koordinasi mata –tangan yang bagus akan memberikan pengaruh hasil shooting baik pula seperti yang diinginkan pemain dalam sebuah pertandingan. Saat melakukan *shooting* dan adanya kekuatan dan kecepatan gerakan yang baik akan baik pula hasilnya *shooting* dan koordinasi mata-tangan akan membantu pemain dalam melakukan *shooting* yang melihat adanya lawan dan peluang yang tercipta dalam pertandingan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diduga bahwa dkekatan otot lengan berhubungan langsung terhadap koordinasi mata-tangan.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian kerangka teoritik di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh langsung kekuatan otot lengan terhadap *three point shoot* pada pemain bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.
2. Terdapat pengaruh langsung koordinasi mata-tangan terhadap *three point shoot* pada pemain bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.
3. Terdapat pengaruh langsung percaya diri terhadap *three point shoot* pada pemain SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

4. Terdapat pengaruh langsung kekuatan otot lengan terhadap percaya diri pada pemain SMA Pembangunan Laboratorium Padang.
5. Terdapat pengaruh langsung koordinasi mata-tangan terhadap percaya diri pada pemain bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.
6. Terdapat pengaruh langsung kekuatan otot lengan terhadap koordinasi mata-tangan pemain bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada atau tidaknya pengaruh antara daya ledak otot lengan, koordinasi mata-tangan, dan percaya diri terhadap hasil *three point shoot* atlet ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang. Khususnya bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung serta seberapa besar pengaruhnya antara:

1. Pengaruh langsung kekuatan otot lengan (X_1) terhadap hasil *three point shoot* (Y) ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.
2. Pengaruh langsung koordinasi mata-tangan (X_2) terhadap hasil *three point shoot* (Y) ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.
3. Pengaruh langsung percaya diri (X_3) terhadap hasil *three point shoot* (Y) ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.
4. Pengaruh langsung kekuatan otot lengan (X_1) terhadap percaya diri (X_3) ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

5. Pengaruh langsung koordinasi mata-tangan (X_2) terhadap percaya diri (X_3) ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.
6. Pengaruh langsung kekuatan otot lengan (X_1) terhadap koordinasi mata-tangan (X_2) ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan data kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan, percaya diri, dan *three poin shoot* dilaksanakan dilapangan bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

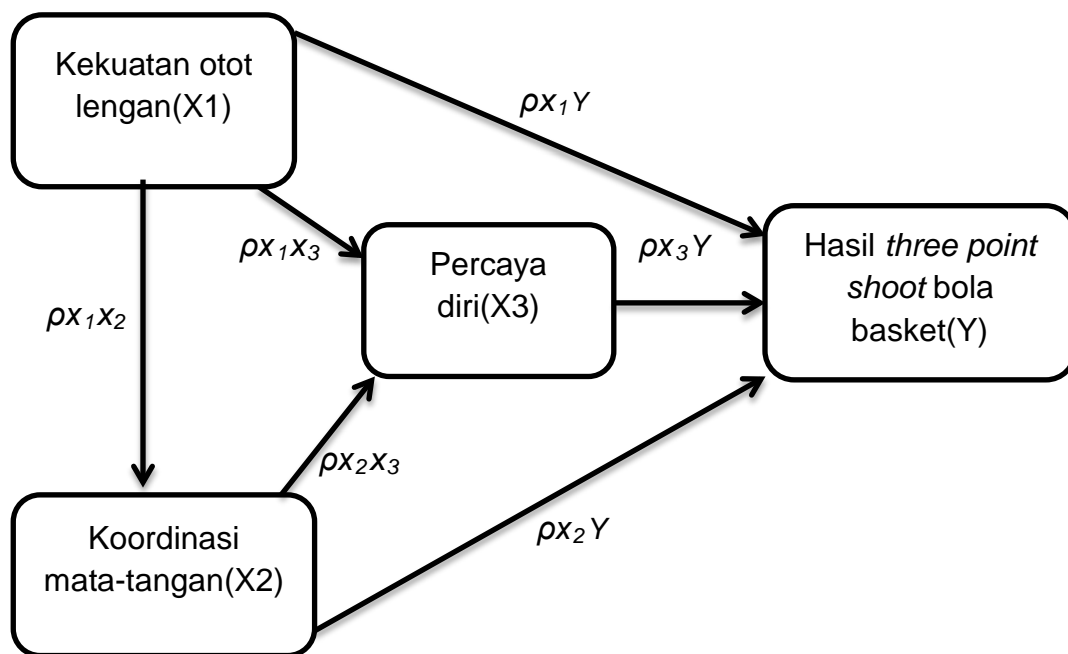
2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal di setuju pembimbing dan penguji yang akan dibagi dalam dua tahap: tahap pertama uji instrumen penelitian, tahap kedua pengambilan data mentah pada atlet bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

C. Metode penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penilitian ini merupakan metode kuatitatif asosiatif, dengan pendekatan kuantitatif, metode survei, dan model teknik analisi jalur(*path analysis*). *Path analysis* yaitu suatu teknik

untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya memengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.¹ Penelitian ini mengkaji keterkaitan antar variabel dengan mengukur pengaruh antara variabel secara langsung. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel, terdiri dari dua variabel independen (variabel bebas) yaitu daya ledak otot lengan (X_1), koordinasi mata-tangan (X_2), satu variabel moderator (variable intervening) yaitu percaya diri (X_3) dan satu variabel dependen (variable terikat) yaitu hasil *three point shoot* bola basket (Y).



Gambar 3.1. Konstelasi Pengaruh Langsung X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y

¹Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, (Jakarta: UFUK Press, 2012), h.263.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.² Sejalan dengan pendapat diatas populasi dapat diartikan keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.³

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan individu yang akan dijadikan obyek penelitian dan keseluruhan dari individu tersebut harus memiliki satu karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang, yang berjumlah 30 orang siswa ekstrakurikuler bola basket.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 117.

³Riduwan dan Engkos achmad Koncoro, *Cara menggunakan dan memaknai Analisis Jalur Path Analysis* (Bandung: Alfabeta,2008), h.37.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴ Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan demikian jumlah sampel adalah sebanyak 30 orang siswa ekstrakurikuler bola basket.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Data yang akan dikumpulkan berupa angka-angka, keterangan tertulis yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran, tes yang dilakukan sebagai acuan atau alat ukur untuk memperoleh data atau informasi, untuk mengumpulkan data penelitian digunakan instrumen penelitian.

⁴ Ibid, h.40.

⁵ Sugiyono, op.cit, h. 124.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (a) menyusun indikator variabel penelitian (b) menyusun kisi-kisi instrumen (c) melakukan uji coba instrumen, (d) melakukan pengujian dan reliabilitas instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen *Three Point Shoot* Bola Basket (Y)

a. Definisi Konseptual

Three point shoot merupakan salah satu shooting yang diperlukan pemain untuk mencetak angka yang lebih banyak. *Three point shoot* adalah angka tertinggi dalam permainan bola basket.

b. Definisi Operasional

Three point shoot merupakan salah satu shooting yang diperlukan pemain untuk mencetak angka yang lebih banyak. *Three point shoot* adalah angka tertinggi dalam permainan bola basket. Dengan *three point shoot* maka saat serangan lebih diuntungkan dalam hal mencetak angka. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dengan mengadopsi dari tes

keterampilan menembak yaitu *speed spot shoot AAHPRED basketball skill test*⁶.

c. Kisi-kisi instrument

Untuk mengetahui hasil *three point shoot* atlet bola basket, maka dilakukan *speed spot shoot* dengan melakukan selama 1 menit 2 kali percobaan, bola yang masuk ke dalam ring dihitung dengan 1 point.

d. Jenis instrument

Tes ini bertujuan untuk mengukur *three point shoot* bola basket, dan kriteria penilaian jika bola masuk diberi point 1, pada tes ini diberikan tes selama 1 menit dan 2 kali percobaan.

1. Perlengkapan:

- a. Lapangan bola basket
Bola basket
- b. Ring (keranjang bola basket)
- c. Alat tulis dan blanko penilaian
- d. *Stopwatch*
- e. Busur derajat besar

⁶ Vasquez, B. L, *The effects of hypnosis on flow and in the performance Enhancement of basketball skills*. (Amerika Serikat: Washington State University, 2005). h, 80

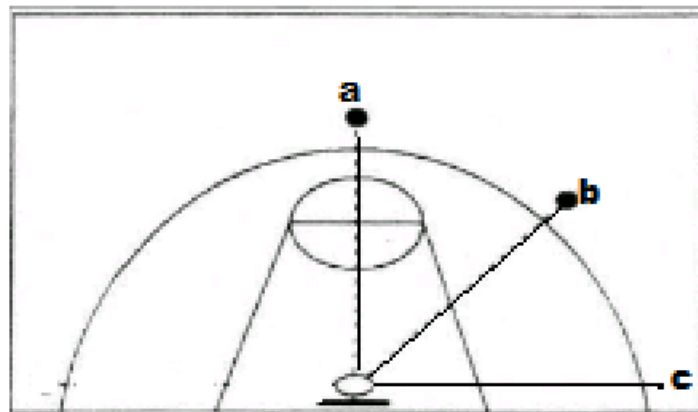
f. Pluit

2. Petugas

Pelaksanaan tes dibantu 3 orang yang bertugas sebagai pencatat hasil *three point shoot*, pemegang *stopwatch* dan yang mengatur bola yang keluar dari area tes.

3. Petunjuk pelaksanaan:

Testee berdiri pada posisi yang sudah ditentukan, testee melakukan shooting sebanyak-banyaknya pada tempat yang sudah ada, satu tempat satu kali shooting lalu berpindah tempat, begitu seterusnya sampai waktu yang ditentukan. Waktu yang ditentukan selama 1 menit dilakukan 2 kali percobaan, penilaian berdasarkan jumlah bola yg masuk ring. Tes dilakukan setelah pluit dibunyikan.



Gambar 3.2. Speed Spot Shoot

Sumber: *The effects of hypnosis on flow and in the performance Enhancement of basketball skills*

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Realibilitas

Setelah kisi-kisi instrumen dilaksanakan, selanjutnya dilakukan validasi yang dilakukan para ahli dibidang bola basket untuk melihat kesuaian konsep dengan apa yang akan diukur. Selanjutnya untuk memperoleh keyakinan bahwa instrumen tes yang telah di validasi oleh para ahli sesuai dengan apa yang diukur, maka langkah selanjutnya adalah proses reliabilitas terhadap instrumen.

2. Instrumen Kekuatan Otot Lengan

a. Defenisi Konseptual

Kekuatan merupakan komponen yang sangat penting dari kondisi fsisk secara keseluruhan, karena merupakan daya penggerak setiap aktifitas dalam belakukan gerakan, terutama dalam shooting.

b. Defenisi Operasional

Pada saat atlet melakukan *three point shoot* dengan menggunakan kekuatan, maka bola akan lebih maksimal dan bola akan mencapai sarasaran yang diingan pada saat melakukan *shooting*, bias diliat dari tes yang melihat seberapa besar kekuatan lengan tersebut.

c. Kisi-kisi instrument

Untuk mengukur daya kekuatan otot lengan digunakan tes *push and pull dynamometer* atau tes tarik dan dorong⁷.

d. Jenis instrument

1. Persiapan

Sebelum mengambil data, maka diperlukan terlebih dahulu perelatan:

- a. Alat tulis untuk mencatat skor
- b. Alat *pull and push dynamometer*

2. Pelaksanaan

Peserta tes berdiri tegak dengan kaki diregangkan dan pandangan lurus kedepan. Tangan memegang pull and push dynamometer dengan kedua tangan di depan dada. Pada lengan dan tangan lurus dengan bahu. Tarik alat tersebut sekuat tenaga. Pada saat menarik atau mendorong. Alat tidak boleh menempel pada dada, tangan dan siku tetap sejajar dengan bahu. Tes ii dilakukan sebanyak dua kali. Penilaian skor kekuatan tarik atau kekuatan dorong terbaik dari dua kali percobaan dicatat sebagai skor dalam satuan kg, dengan tingkat ketelitian 0,5

⁷ Widiastuti, *Tes dan Pengukuran Olahraga*(Jakarta:Bumi Putra, 2011), h, 77

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reabilitas

Setelah kisi-kisi instrumen dilaksanakan, selanjutnya dilakukan validasi yang dilakukan para ahli dibidang bola basket untuk melihat kesuaian konsep dengan apa yang akan diukur. Selanjutnya untuk memperoleh keyakinan bahwa instrumen tes yang telah di validasi oleh para ahli sesuai dengan apa yang diukur, maka langkah selanjutnya adalah proses reliabilitas terhadap instrumen.

3. Intrumen koordinasi mata-tangan

a. Definisi Konseptual

Koordinasi mata-tangan adalah kerja sama antara susunan saraf mata dengan saraf tangan dalam menyelesaikan tugas gerakan menjadi suatu gerakan yang selaras dan efisien melalui perantara sistem saraf pusat. Kedua mata akan memberitahukan kapan bola berada disuatu posisi yang tepat agar tangan langsung mengayun untuk melakukan tembakan atau memasukkan bola ke ring.

b. Definisi Operasional

Koordinasi mata-tangan merupakan kemampuan seseorang dalam koordinasi antara tangan dan mata disaat melakukan three point shoot,

kedua anggota tubuh ini bekerja sama saat melakukan three point shoot, untuk memperoleh hasil three point shoot yang baik harus mempunyai koordinasi mata tangan yang baik.

c. Kisi-kisi Instrument

Untuk mengukur koordinasi mata tangan digunakan tes koordinasi mata-tangan lempar tangkap bola tenis⁸

d. Jenis Instrument

Pelaksanaan tes koordinasi mata-tangan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tes:
 - A. Sebelum tes dilaksanakan, semua bentuk pelaksanaan tes harus dipersiapkan seperti: membuat ukuran sasaran dengan tinggi 1,5 m dan diameter lingkaran sasaran 1 m, membuat blangko penilaian yang berisikan mana-nama testee, dan persiapan lainnya.
 - B. Orang coba berdiri tegak lurus mengambil posisi di belakang garis batas lemparan, menghadap ke dinding sasaran dengan jarak 2 m dan memegang bola pada tangan lemparan.
 - C. Setelah aba-aba “ya” orang coba melakukan lemparan ke dinding sasaran, kemudian menangkapnya kembali setelah bola memantul dengan tangan yang berbeda.

⁸ Widiastuti, *Tes dan Pengukuran Olahraga*(Jakarta:Bumi Putra, 2011), h, 74

D. Skor yang dihitung adalah bola yang mengenai sasaran selama 1 menit, apabila lemparan tersebut tidak mengenai sasaran maka tidak dihitung.

2. Alat-alat yang diperlukan dalam melakukan tes

- a. Dinding tepat sasaran melempar
- b. Stopwatch
- c. Meteran
- d. Kapur atau spidaol untuk garis
- e. Blanko penilaian
- f. Pena

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reabilitas

Setelah kisi-kisi instrumen dilaksanakan, selanjutnya dilakukan validasi yang dilakukan para ahli dibidang bola basket untuk melihat kesuaian konsep dengan apa yang akan diukur. Selanjutnya untuk memperoleh keyakinan bahwa instrumen tes yang telah di validasi oleh para ahli sesuai dengan apa yang diukur, maka langkah selanjutnya adalah proses reliabilitas terhadap instrumen.

4. Instrumen Percaya diri

a. Defini konseptual

Percaya diri dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, perasaan orang dalam meyakini diri, kemampuan memberikan penghargaan diri, kemampuan mengontrol diri, kemampuan mengatasi situasi atau penguasaan diri, kemampuan merealisasikan harga diri, kemampuan membangun gambaran diri dan kemampuan membangun kebersamaan dalam usaha meningkatkan prestasi.

b. Definisi Operasiaonal

Definisi operasional dari tanggapan responden terhadap instrumen dengan empat pilihan yang dapat memberikan gambaran dari perasaan orang dalam meyakini diri, kemampuan memberikan penghargaan diri, kemampuan mengontrol diri, kemampuan membangun gambaran diri, kemampuan melakukan kebersamaan dan meningkatkan prestasi tinggi Angket tersebut berupa kuisisioner dalam bentuk pernyataan. Responden diminta untuk mengecek tiap item, apakah ia menyenangkan (+), atau tidak menyukai (-). Responsi tersebut dikumpulkan dan jawaban yang memberi indikasi menyenangkan

diberikan skor tertinggi. Tidak ada masalah memberi angka 5 untuk tertinggi dan 1 untuk terendah atau sebaliknya.⁹

C. Kisi-kisi instrument

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Percaya Diri

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Memiliki Konsep Diri	1.Keyakinan cita-cita 2.Bakat yang dimiliki	1,2,3 (+), 4 (+), 5 (-)	3 2
2	Penghargaan diri/harga diri	1.Usaha memperoleh pengakuan 2.Reputasi	6,7 (+) 11,16 (+)	2 2
3	Melakukan kontrol diri	1. Kepekaan menguasai emosi 2. Kemampuan intropeksi diri	8 (+), 9 (-) 10 (-), 12 (+) 13 (-), 14 (-)	2 4
4	Penguasaan diri	1. Kekecewaan atau kegagalan dan rasa bersalah 2. Konflik batin	15,20 (+) 19,26 (-)	2 2
5	Membangun gambaran diri/citra diri	1. Kemampuan mengimajinasi dimasa yang akan datang 2. Kemampuan membangun harapan orang lain	17,18 (+) 22 (-),27,28 (+) 32 (+),34 (-)	2 5
6	Prestasi/Percaya diri	1. Potensi yang dimiliki 2. Persiapan yang dilakukan 3. Dukungan social	30(-), 35(+) 21, 36 (+) 23,37(-),33(+) 24, 25(+)	2 2 3 2

⁹Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h.297.

		4. Informasi tentang lawan dan goal setting 5. Penghargaan	29,31,38(+)	3
--	--	---	-------------	---

Tabel 3.2. Butir Pertanyaan Positif dan Negatif

Jenis Pertanyaan	Nomor Butir	Jumlah
Positif	1,2,3,4,6,7,8,11,12,15,16,17,18,20,21,27,28,29,32, 31,33,35,36,38,39,40	26
Negatif	5,9,10,13,14,19,22,23,24,25,26,30,34,37	14

d. Jenis Instrumen

Tes ini berupa angket yang disebarakan kepada kelompok yang setara dengan sampel penelitian berupa butir-butir pertanyaan untuk mengetahui tinggi rendahnya rasa percaya diri dari masing-masing sampel.

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Teliabelitas

Setelah kisi-kisi instrumen dilaksanakan, selanjutnya dilakukan validasi yang dilakukan para ahli di bidang bola basket untuk melihat kesuaian konsep dengan apa yang akan diukur. Selanjutnya untuk memperoleh keyakinan bahwa instrumen tes yang telah di validasi oleh para ahli sesuai dengan apa yang diukur, maka langkah selanjutnya adalah proses reliabilitas terhadap instrumen.

G. Teknik Analisis Data

Bentuk data dalam penelitian ini adalah bentuk angka yang meliputi: data dari daya ledak otot lengan, koordinasi mata-tangan, percaya diri dan *three point shoot* bola basket. Sesuai pada perumusan metodologi penelitian dan model teoritik yang telah diuraikan, teknik analisis yang digunakan dalam pengajuan hipotesis penelitian ini adalah *path analysis*. Analisis data meliputi: (1) deskripsi data, (2) uji persyaratan analisis yang terdiri dari: uji normalitas dan uji homogenitas, (3) uji linearitas regresi dan uji signifikansi regresi, (4) analisis jalur yang meliputi: pengujian model dan pengujian hipotesis.

1. Deskripsi data

Deskripsi data yang diuraikan adalah data yang diperoleh setelah dilakukan penelitian dan diolah secara statistik maka deskripsi masing-masing variabel penelitian dapat dijelaskan. Data dalam penelitian ini meliputi empat variabel data yang terdiri dari dua variabel independen (variabel bebas), variabel intervening (variabel antara) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen terdiri atas: kekuatan otot lengan (X_1), koordinasi mata-tangan (X_2), variabel intervening: percaya diri (X_3), dan variabel endogen: *three poin shoot* bola basket.

2. Uji persyaratan analisis

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, untuk menguji hipotesis berdasarkan data yang ada perlu dilakukan uji persyaratan untuk analisis. Pengujian persyaratan analisis untuk analisis jalur (path analysis) adalah hubungan antar variable dalam model harus linear, sehingga persyaratan yang berlaku dalam analisis jalur dengan sendirinya juga memenuhi persyaratan analisis regresi. Adapun pengujian yang dilakukan meliputi: uji normalitas dan uji homogenitas untuk setiap variabel data.

a. Uji normalitas

Pada uji persyaratan analisis pertamanya yang dilakukan adalah uji normalitas menggunakan uji liliefors untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dengan kriteria pengujian menggunakan ketentuan; jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari varians yang sama. Proses pengejian yang di tempuh pertama-tama mengelompokkan data variabel dependen berdasarkan variabel independen selanjutnya dihitung homogenitasnya. Uji Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji barlett.

3. Uji liniearitas regresi dan uji signifikan regresi

Analisis setelah dilakukan uji normalitas kemudian dilakukan uji regresi untuk menguji hubungan antar variabel. Dengan kriteria ketentuan persayaratan linearitas jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti persamaan regresi tidak linear dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti persmaan regresinya linear. Sedangkan untuk persyaratan signifikan koefisien regresi, jika $F_{hitung} > F_{tabel}(0,05)$ berarti persamaan regresinya signifikan pada taraf 0,05 dan sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti persamaan regresi tidak signifikan pada 0,05. Nilai koefisien korelasi merupakan angka perhitungan yang menyatakan adanya tingkat kekuatan hubungan. Kekuatan korelasi mempunyai tingkat keberartian yang diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

4. Analisis Jalur

Setelah uji normalitas, dan uji homogenitas serta uji liniearitas regresidan signifikansi regresi dilakukan maka dilanjutkan dengan analissi jalur (*Path analysis*) untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis jalur adalah suatu teknik pengembangan dari regresi linear berganda.¹⁰ Disini nantinya dapat dihitung pengaruh langsung antar variabel. Kesimpulan terhadap hipotesis yang diajukan akan ditarik melalui perhitungan koefisien jalur dan signifikansi untuk setiap jalur yang diteliti.

¹⁰Supardi, op.cit. h.263.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian kuantitatif asosiatif model korelasi multipel analisis jalur adalah adalah:

1. Hipotesis pertama

$$H_0 : \rho_{x1 \ y} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{x1 \ y} > 0$$

2. Hipotesis kedua

$$H_0 : \rho_{x2 \ y} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{x2 \ y} > 0$$

3. Hipotesis ketiga

$$H_0 : \rho_{x3 \ y} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{x3 \ y} > 0$$

4. Hipotesis keempat

$$H_0 : \rho_{x1x3} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{x1x3} > 0$$

5. Hipotesis kelima

$$H_0 : \rho_{x2x3} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{x2x3} > 0$$

6. Hipotesis keenam

$$H_0 : \rho_{x1x2} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{x1x2} > 0$$

Keterangan:

H_0 : Hipotesis Nol

H_1 : Hipotesis Alternatif

ρ_{x^1y} : Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap hasil *three point shoot* (Y) ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

ρ_{x^2y} : Koordinasi mata-tangan (X_2), berpengaruh langsung terhadap hasil *three point shoot* (Y) ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

ρ_{x^3y} : Percaya diri (X_3), berpengaruh langsung terhadap hasil *three point shoot* (Y) ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

$\rho_{x^1x^3}$: Kekuatan otot lengan (X_1), berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3) ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

$\rho_{x^2x^3}$: Koordinasi mata-tangan (X_2), berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3) ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

$\rho_{x^1x^2}$: Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap koordinasi mata-tangan (X_2) ekstrakurikuler bola basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data, baik yang berupa ukuran letak distribusi frekuensi. Deskripsi data yang disajikan pada bagian ini meliputi data variabel *three poin shoot* (Y) yang merupakan variabel endogen dan variabel kekuatan otot lengan (X_1), koordinasi mata-tangan (X_2) dan percaya diri (X_3) sebagai variabel eksogen. Variabel-variabel eksogen tersebut menentukan nilai variabel endogen. Diantara variabel endogen dan eksogen terdapat sebuah variabel percaya diri (X_3) yang dikategorikan sebagai variabel antara. Hal ini karena variabel percaya diri (X_3) selain mempengaruhi nilai variabel *three poin shoot* (Y), juga dipengaruhi oleh variabel kekuatan otot lengan (X_1) dan koordinasi mata-tangan (X_2). Selanjutnya pemaparan beberapa statistik deskriptif yang dimulai dari variabel *three poin shoot* (Y) kemudian dilanjutkan dengan variabel kekuatan otot lengan (X_1), koordinasi mata-tangan (X_2) dan percaya diri (X_3). Harga-harga yang disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan metode statistik deskriptif, yaitu jumlah sampel, nilai

maksimum, nilai minimum, rentang, rata-rata, simpangan baku dan varians masing-masing variabel.

Rangkuman hasil perhitungan statistik sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rangkuman hasil penelitian

Statistik	Variabel			
	X ₁	X ₂	X ₃	Y
Jumlah Sampel (n)	30	30	30	30
Nilai Maksimum	47	15	160	13
Nilai Minimum	38	7	132	6
Varians (s^2)	8.234	5.344	57.868	2.741
Rata-rata (X)	42.80	11.37	144.83	9.50
Simpangan Baku (s)	2.870	2.312	7.607	1.656
Rentang	9	8	28	7

Keterangan :

X₁ : Kekuatan otot lengan

X₂ : Koordinasi Mata-Tangan

X₃ : Percaya Diri

Y : *Trhee poin shoot*

1. *Trhee poin shoot* (Y)

Instrument *trhee poin shoot* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *speed spot shoot*. Berdasarkan data hasil penelitian mengenai *trhee poin shoot* (Y) diperoleh data terendah 6 data tertinggi 13. varians skor yang diperoleh yaitu 2,741. Data penelitian selanjutnya dari

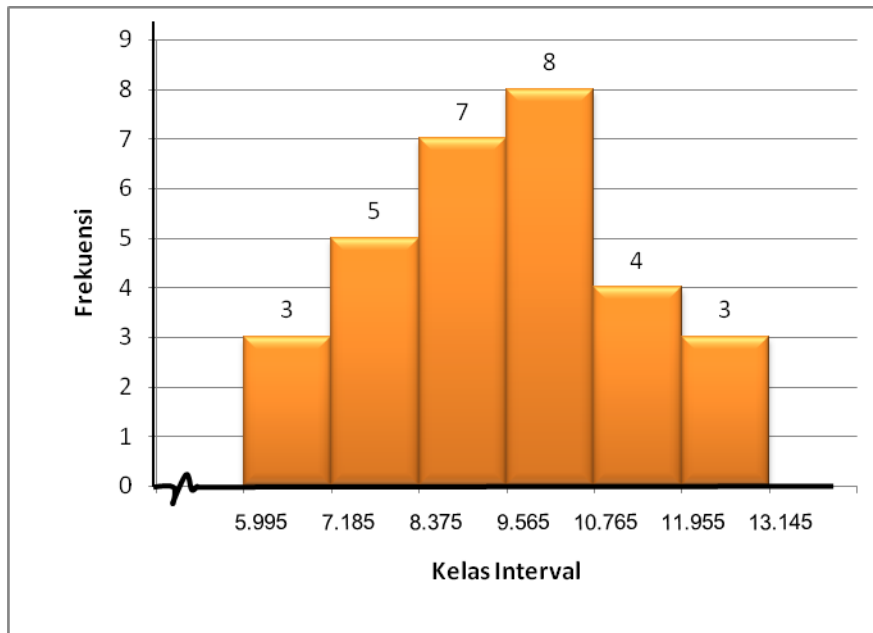
perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,50, modus 10 dan median 10 sedangkan standar deviasi atau simpangan baku (s) sebesar 1.656 dan rentang sebesar 7. Dengan menggunakan aturan *Strurgess*, diperoleh jumlah kelas interval 6 dan panjang interval 1,19, sehingga dapat dibuat distribusi frekuensi skor *three poin shoot* seperti pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Daftar distribusi frekuensi *Three poin shoot*

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	6.00 - 7.18	3	10,0%	10,0%
2	7.19 - 8.37	5	16,7%	26,7%
3	8.38 - 9.56	7	23,3%	50,0%
4	9.57 - 10.76	8	26,7%	76,7%
5	10.77 - 11.95	4	13,3%	90,0%
6	11.96 - 13.14	3	10,0%	100,0%
Jumlah		30	100%	

Data skor diatas dipeoleh berdasarkan pada pengelompokkan data dari 30 orang sampel. Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa skor *three poin shoot* dengan frekuensi atau jumlah responden terbanyak adalah berkisar antara 9.57 - 10.76 yaitu kelas interval ke empat sebanyak 8 orang sampel atau 26,67% untuk masing-masing kelas interval berada pada kelompok rata-rata. Sedangkan kedua terbanyak adalah berkisar antara 8.38 - 9.56 yaitu kelas interval ketiga sebanyak 7 orang sampel atau 23,3% yang berada di atas kelompok rata-rata. Selanjutnya secara visual distribusi frekuensi skor pengambilan data variabel *three poin shoot* dapat ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 4.1.

Hasil penelitian tentang hasil *three poin shoot* (Y) dapat ditampilkan dalam bentuk histogram berikut ini:



Gambar 4.1. Histogram *Trhee poin shoot*

2. Kekuatan otot lengan (X_1)

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai kekuatan otot lengan (X_1) diperoleh data terendah 38 data tertinggi 47. Rentang skor yang diperoleh yaitu 9. Data penelitian selanjutnya dari perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata sebesar 42,80, modus 42 dan median 42 sedangkan standar deviasi atau simpangan baku (s) sebesar 2,870 dan varians sebesar 8,234. Dengan menggunakan aturan *Strurgess*, diperoleh jumlah kelas interval 6

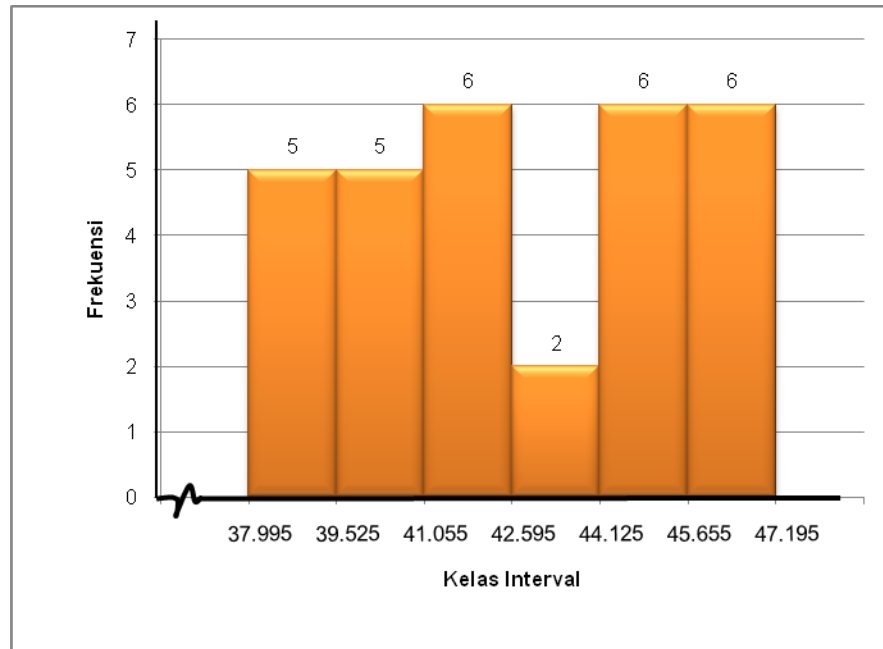
dan panjang interval 1,53, sehingga dapat dibuat distribusi frekuensi skor kekuatan otot lengan seperti pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Daftar distribusi frekuensi Kekuatan Otot Lengan

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolute	Relative	Kumulatif
1	38.00 - 39.52	5	16,7%	16,7%
2	39.53 - 41.05	5	16,7%	33,3%
3	41.06 - 42.59	6	20,0%	53,3%
4	42.60 - 44.12	2	6,7%	60,0%
5	44.13 - 45.65	6	20,0%	80,0%
6	45.66 - 47.19	6	20,0%	100,0%
Jumlah		30	100%	

Data skor diatas dipeoleh berdasarkan pada pengelompokkan data dari 30 orang sampel. Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa skor kekuatan otot lengan dengan frekuensi atau jumlah responden terbanyak adalah berkisar antara 41.06 - 42.59, 44.13 - 45.65, dan 45.66 - 47.19 yaitu kelas interval ke tiga, lima dan enam sebanyak 6 orang sampel atau 20%. Sedangkan kedua terbanyak adalah berkisar antara 38.00 - 39.52, 39.53 - 41.05 yaitu kelas interval pertama dan kedua sebanyak 5 orang sampel atau 16,7%. Posisi ketiga terbanyak adalah berkisar 42.60 - 44.12 keempat sebanyak 2 orang sampel atau 6,7% untuk masing-masing kelas interval berada pada kelompok rata-rata. Selanjutnya secara visual

distribusi frekuensi skor pengambilan data variabel kekuatan otot lengan dapat ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 4.2.



Gambar 4.2. Histogram kekuatan otot lengan

3. Koordinasi Mata-Tangan(X_2)

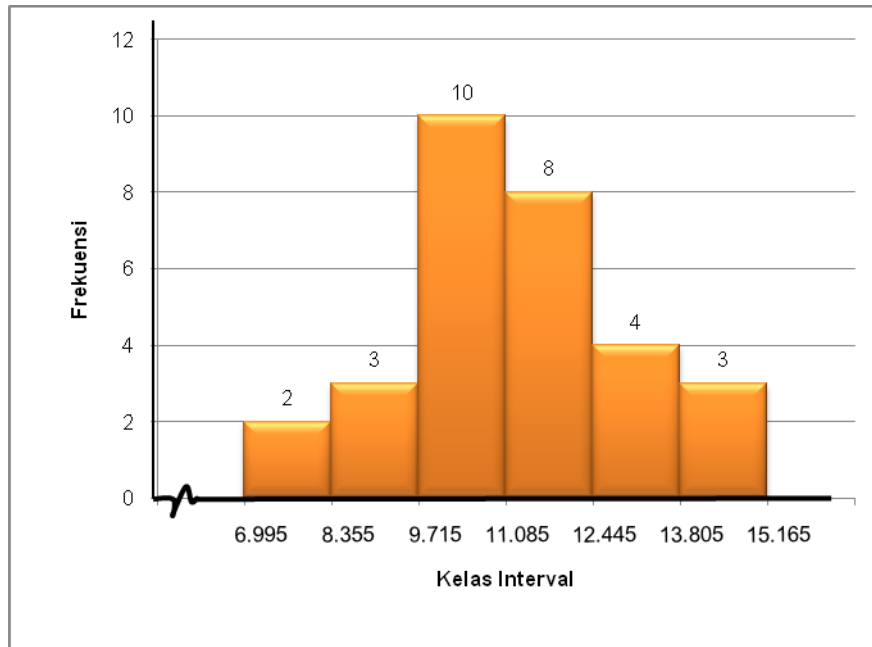
Berdasarkan data hasil penelitian mengenai koordinasi mata-tangan (X_2) diperoleh data terendah 9 data tertinggi 17. Rentang skor yang diperoleh yaitu 8. Data penelitian selanjutnya dari perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata sebesar 13,30, modus 14 dan median 14 sedangkan standar deviasi atau simpangan baku (s) sebesar 1,822 dan varians sebesar 3,321. Dengan menggunakan aturan *Strurgess*, diperoleh jumlah kelas

interval 6 dan panjang interval 1,36, sehingga dapat dibuat distribusi frekuensi skor koordinasi mata-tangan seperti pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Daftar distribusi frekuensi Koordinasi Mata-Tangan (X_2)

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	7.00 - 8.35	4	13,3%	13,3%
2	8.36 - 9.71	4	13,3%	26,7%
3	9.72 - 11.08	7	23,3%	50,0%
4	11.09 - 12.44	4	13,3%	63,3%
5	12.45 - 13.80	4	13,3%	76,7%
6	13.81 - 15.16	7	23,3%	100,0%
Jumlah		30	100%	

Data skor diatas dipeoleh berdasarkan pada pengelompokkan data dari 30 orang sampel. Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa skor koordinasi mata-tangan dengan frekuensi atau jumlah responden terbanyak adalah berkisar antara 9.72 - 11.08, 13.81 - 15.16 yaitu kelas interval ke tiga dan ke enam sebanyak 7 orang sampel atau 23,3%. Sedangkan kedua terbanyak adalah berkisar antara 7.00 - 8.35, 8.36 - 9.71, 11.09 - 12.44, dan 12.45 - 13.80 yaitu kelas interval keempat sebanyak 4 orang sampel atau 13,3%. Selanjutnya secara visual distribusi frekuensi skor pengambilan data variabel koordinasi mata-tangan dapat ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 4.3.



Gambar 4.3. Histogram Koordinasi Mata-Tangan

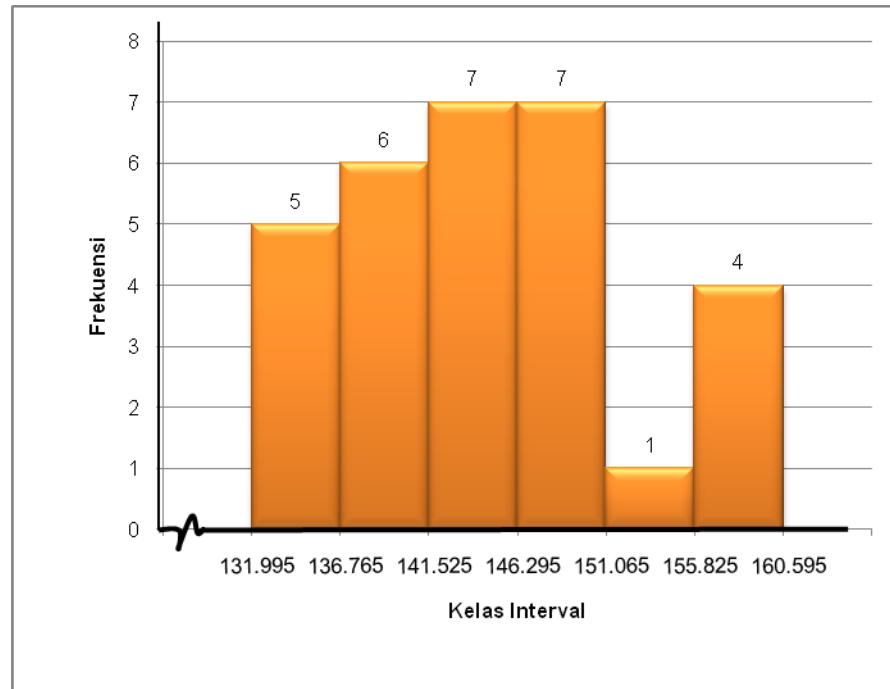
4. Percaya Diri (X_3)

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai percaya diri (X_3) diperoleh data terendah 32 data tertinggi 160. Rentang skor yang diperoleh yaitu 28. Data penelitian selanjutnya dari perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata sebesar 144,83 modus 144 dan median 144 sedangkan standar deviasi atau simpangan baku (s) sebesar 7,607 dan varians sebesar 57,868. Dengan menggunakan aturan *Strurgess*, diperoleh jumlah kelas interval 6 dan panjang interval 4,77, sehingga dapat dibuat distribusi frekuensi skor percaya diri seperti pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Daftar distribusi frekuensi Percaya Diri

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	132.00 - 136.76	5	16,7%	16,7%
2	136.77 - 141.52	6	20,0%	36,7%
3	141.53 - 146.29	7	23,3%	60,0%
4	146.30 - 151.06	7	23,3%	83,3%
5	151.07 - 155.82	1	3,3%	86,7%
6	155.83 - 160.59	4	13,3%	100,0%
Jumlah		30	100%	

Data skor diatas dipeoleh berdasarkan pada pengelompokkan data dari 30 orang sampel. Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa skor percaya diri dengan frekuensi atau jumlah responden terbanyak adalah berkisar antara 141.53 - 146.29, dan 146.30 - 151.06, yaitu kelas interval ketiga dan keempat sebanyak 7 orang sampel atau 23,3%. Sedangkan kedua terbanyak adalah berkisar antara 136.77 - 141.52, yaitu kelas interval kedua sebanyak 6 orang sampel atau 20,0%. Posisi ketiga terbanyak adalah berkisar 132.00 - 136.76 yaitu kelas interval pertama sebanyak 4 orang sampel atau 16,7%. Selanjutnya secara visual distribusi frekuensi skor pengambilan data variabel percaya diri dapat ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 4.4.



Gambar 4.4. Histogram Percaya Diri

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan teknik analisis jalur (*path analysis*), maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Pada penelitian ini uji persyaratan yang dimaksud adalah Uji Normalitas Data, Uji Normalitas Galat, Uji Homogenitas Dan Uji Signifikansi dan Linearitas Koefisien Regresi.

1. Uji Normalitas Data

Melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang diamati berasal

dari populasi yang berdistribusi normal. Ketentuan dalam uji normalitas adalah apabila hasil dari harga L_{hitung} (L_0) tertinggi dari kelompok variabel yang diteliti lebih kecil dari pada L_{tabel} (L_t) dalam daftar, $L_0 < L_t$ ($\alpha = 0,05$), maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Sedangkan yang dimaksud dengan L_{hitung} (L_0) adalah selisih antara harga mutlak terbesar antara peluang data mentah dengan proporsi data mentah. Untuk lebih jelasnya akan disajikan hasil perhitungan normalitas dari variabel yang diteliti dengan menggunakan uji *lilliefors* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

a. Uji Normalitas Kekuatan Otot Lengan (X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *lilliefors* diperoleh harga L_0 sebesar 0,0617. Dimana nilai kritis L_0 pada tabel *lilliefors* untuk ukuran sampel (n) = 30 dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,161. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_0 tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas X_1 berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Koordinasi Mata-tangan (X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *lilliefors* diperoleh harga L_0 sebesar 0,0637. Dimana nilai kritis L_0 pada tabel *lilliefors* untuk ukuran sampel (n) = 30 dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,161. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_0 tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas X_2 berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas Percaya Diri (X_3)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *lilliefors* diperoleh harga L_0 sebesar 0,0707. Dimana nilai kritis L_0 pada tabel *lilliefors* untuk ukuran sampel (n) =30 dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,161. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_0 tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas X_3 berdistribusi normal.

d. Uji Normalitas *Three poin shoot* (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *lilliefors* diperoleh harga L_0 sebesar 0,0325. Dimana nilai kritis L_0 pada tabel *lilliefors* untuk ukuran sampel (n) =30 dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,161. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_0 tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas Y berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Distribusi Galat ($Y - \hat{Y}$)

Melakukan uji normalitas distribusi galat dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Uji normalitas galat dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang diamati berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ketentuan dalam uji galat adalah bila hasil dari harga L_{hitung} (L_0) tertinggi dari kelompok variabel yang di teliti lebih kecil dari pada L_{tabel} (L_t) dalam daftar, $L_0 < L_t$ ($\alpha = 0,05$), maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Sedangkan yang dimaksud dengan L_{hitung} (L_0) adalah selisih antara harga mutlak terbesar antara peluang data mentah dengan proposi data mentah. Untuk lebih jelasnya akan disajikan hasil perhitungan normalitas dari variabel yang diteliti dengan menggunakan uji *lilliefors* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

- a. Uji Normalitas Data Skor Galat *Trhee poin shoot* atas Kekuatan otot lengan (Y atas X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *lilliefors* diperoleh harga L_0 sebesar 0,1569. Dimana nilai kritis L_0 pada tabel *lilliefors* untuk ukuran sampel (n) =30 dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,161. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_{tabel} , distribusi galat *trhee poin shoot* (Y) atas kekuatan otot lengan (X_1) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- b. Uji Normalitas Data Skor Galat *Trhee poin shoot* atas Koordinasi Mata-Tangan (Y atas X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *lilliefors* diperoleh harga L_0 sebesar 0,1497. Dimana nilai kritis L_0 pada tabel *lilliefors* untuk ukuran sampel (n) =30 dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,161. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_{tabel} , distribusi galat *trhee poin shoot* (Y) atas koordinasi mata-tangan (X_2) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- c. Uji Normalitas Data Skor Galat *Three poin shoot* atas Percaya Diri (Y atas X_3)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *lilliefors* diperoleh harga L_0 sebesar 0,1601. Dimana nilai kritis L_0 pada tabel *lilliefors* untuk ukuran sampel $(n) = 30$ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,161. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_{tabel} , distribusi galat *three poin shoot* (Y) atas percaya diri (X_3) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- d. Uji Normalitas Data Skor Galat Percaya Diri atas Kekuatan otot lengan (X_3 atas X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *lilliefors* diperoleh harga L_0 sebesar 0,1452. Dimana nilai kritis L_0 pada tabel *lilliefors* untuk ukuran sampel $(n) = 30$ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,161. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_{tabel} , distribusi galat percaya diri (X_3) atas kekuatan otot lengan (X_1) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- e. Uji Normalitas Data Skor Galat Percaya Diri atas Koordinasi Mata-Tangan (X_3 atas X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *lilliefors* diperoleh harga L_0 sebesar 0,1529. Dimana nilai kritis L_0 pada tabel *lilliefors* untuk ukuran

sampel (n) = 30 dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,161. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_{tabel} , distribusi galat percaya diri (X_3) atas koordinasi mata-tangan (X_2) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

f. Uji Normalitas Data Skor Galat Koordinasi Mata-Tangan atas Kekuatan Otot Lengan (X_2 atas X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *lilliefors* diperoleh harga L_0 sebesar 0,1493. Dimana nilai kritis L_0 pada tabel *lilliefors* untuk ukuran sampel (n) = 30 dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,161. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_{tabel} , distribusi galat koordinasi mata-tangan (X_2) atas kekuatan otot lengan (X_1) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dengan demikian, secara keseluruhan hasil perhitungan uji normalitas galat dapat dilihat pada rangkuman di tabel 4.6.

Tabel 4.6. Rangkuman Uji Normalitas Galat

No	Galat Taksiran	N	L _{hitung}	L _{tabel}		Keputusan
				$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
1	Y atas X_1	30	0,1569	0,161	0,187	Berdistribusi Normal
2	Y atas X_2	30	0,1497	0,161	0,187	Berdistribusi Normal
3	Y atas X_3	30	0,1601	0,161	0,187	Berdistribusi Normal
4	X_3 atas X_1	30	0,1452	0,161	0,187	Berdistribusi Normal
5	X_3 atas X_2	30	0,1529	0,161	0,187	Berdistribusi Normal
6	X_2 atas X_1	30	0,1493	0,161	0,187	Berdistribusi Normal

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis yakni bagi peneliti yang menggunakan lebih dari satu kelompok sampel yang pada umumnya dipakai untuk membuktikan hipotesis komparatif. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Barlett*. Data berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

- Uji Homogenitas Varians *Three poin shoot* atas Kekuatan otot lengan (Y atas X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians variabel *three poin shoot* (Y) atas kekuatan otot lengan (X_1) diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = -24,59$. Nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai χ^2_{tabel} ($\alpha = 0,05$; dk = 21) = 32,67. Dengan demikian maka varians variabel *three poin shoot* (Y) atas kekuatan otot lengan (X_1) berasal dari populasi yang memiliki varians homogen.

- b. Uji Homogenitas Varians *Three poin shoot* atas Koordinasi Mata-tangan (Y atas X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians variabel *three poin shoot* (Y) atas koordinasi mata-tangan (X_2) diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = -55,26$. Nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai χ^2_{tabel} ($\alpha = 0,05$; dk = 21) = 32,67. Dengan demikian maka varians variabel *three poin shoot* (Y) atas koordinasi mata-tangan (X_2) berasal dari populasi yang memiliki varians homogen.

- c. Uji Homogenitas Varians *Three poin shoot* atas Percaya Diri (Y atas X_3)

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians variabel *three poin shoot* (Y) atas percaya diri (X_3) diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = -8,32$. Nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai χ^2_{tabel} ($\alpha = 0,05$; dk = 8) = 2,733. Dengan demikian maka varians variabel *three poin shoot* (Y) atas percaya diri (X_3) berasal dari populasi yang memiliki varians homogen.

- d. Uji Homogenitas Varians Percaya Diri atas Kekuatan otot lengan (X_3 atas X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians variabel percaya diri (X_3) atas kekuatan otot lengan (X_1) diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 0,87$. Nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai χ^2_{tabel} ($\alpha = 0,05$; dk = 21) = 23,67. Dengan demikian maka varians variabel percaya diri (X_3) atas kekuatan otot lengan (X_1) berasal dari populasi yang memiliki varians homogen.

- e. Uji Homogenitas Varians Percaya Diri atas Koordinasi Mata-tangan (X_3 atas X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians variabel percaya diri (X_3) atas koordinasi mata-tangan (X_2) diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 13,15$. Nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai χ^2_{tabel} ($\alpha = 0,05$; dk = 21) = 32,67. Dengan demikian maka varians variabel percaya diri (X_3) atas koordinasi mata-tangan (X_2) berasal dari populasi yang memiliki varians homogen.

- f. Uji Homogenitas Varians atas Koordinasi Mata-tangan atas Kekuatan Otot Lengan (X_2 atas X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians variabel koordinasi mata-tangan (X_2) atas kekuatan otot lengan (X_1) diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = -23,46$. Nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai χ^2_{tabel} ($\alpha = 0,05$; dk = 21) = 32,67. Dengan demikian maka varians variabel *three poin shoot* (Y) atas koordinasi mata-tangan (X_2) berasal dari populasi yang memiliki varians homogen.

4. Uji Signifikansi dan Linearitas Koefisien Regresi dan Korelasi

Analisis uji regresi dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel, diantaranya memenuhi syarat bahwa variabel-variabel tersebut harus mempunyai hubungan linear dan keberartian regresi. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar korelasi dari variabel-variabel yang ada hubungannya secara kausal sebagai dasar dalam perhitungan analisis jalur. Untuk persyaratan linearitas jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sedangkan untuk memenuhi keberartian regresi jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai koefisien korelasi merupakan angka perhitungan yang menyatakan adanya tingkat kekuatan hubungan. Kekuatan korelasi mempunyai tingkat keberartian yang diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel yang dirumuskan dalam model teoritik penelitian mempunyai hubungan linear secara nyata.

a. Signifikansi dan Linearitas Kekuatan otot lengan (X_1) terhadap *Three Poin Shoot* (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas kekuatan otot lengan (X_1) terhadap *three poin shoot* (Y) menghasilkan persamaan regresi $Y = 13,6206 + 0,5402X_1$. Dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} model regresi sebesar 198,817. Sedangkan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,196$. Karena $F_{hitung} = 198,817 > F_{tabel} = 4,196$ maka koefisien regresinya signifikan. Selanjutnya pada uji linearitas, diperoleh

F_{hitung} sebesar 1,7108. Sedangkan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,48$ Karena $F_{hitung} = 1,7108 < F_{tabel} = 2,48$ maka regresi berbentuk linear.

Hasil analisis varians (ANOVA) terhadap model ini terdapat pada tabel

4.7.

Tabel 4.7. ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas
 $Y = 13,6206 + 0,5402X_1$

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	30	2787				
Koefisien (a)	1	2707.5	2707.5	198,82**	4,196	7,636
Regresi (b a)	1	69,686	69,686			
Sisa	28	9,81	0,7923			
Tuna Cocok	7	3,564	0,5092	1,7108 ^{ns}	2,43	3,61
Galat	21	6,333	0,2976			

Keterangan :

dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rerata Jumlah Kuadrat

** = Regresi sangat signifikan ($F_{hitung} > F_{tabel}$)

ns = non signifikan, artinya regresi berbentuk linear ($F_{hitung} < F_{tabel}$)

b. Signifikansi dan Linearitas Koordinasi Mata-Tangan (X_2) terhadap *Three poin shoot* (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas koordinasi mata-tangan (X_2) terhadap *three poin shoot* (Y) menghasilkan persamaan regresi $Y = 1,6883 + 0,6872X_2$. Dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} model

regresi sebesar 324,86. Sedangkan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 4,196$. Karena $F_{\text{hitung}} = 324,86 > F_{\text{tabel}} = 4,196$ maka koefisien regresinya signifikan. Selanjutnya pada uji linearitas, diperoleh F_{hitung} sebesar 1,3176. Sedangkan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 2,49$. Karena $F_{\text{hitung}} = 1,3176 < F_{\text{tabel}} = 2,49$ maka regresi berbentuk linear. Hasil analisis varians (ANOVA) terhadap model ini terdapat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8. ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas
 $Y = 3,9034 + 1,9346X_2$

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	30	2787				
Koefisien (a)	1	2707,5	2707,5	324,86**	4,196	7,636
Regresi (b a)	1	73,195	73,195			
Sisa	28	6,3085	0,2253			
Tuna Cocok	7	1,925	0,2750	1,3176 ^{ns}	2,49	3,64
Galat	21	4,385	0,2087			

Keterangan :

dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rerata Jumlah Kuadrat

** = Regresi sangat signifikan ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$)

ns = non signifikan, artinya regresi berbentuk linear ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$)

c. Signifikansi dan Linearitas Percaya Diri (X_3) terhadap *Three Poin Shoot* (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas percaya diri (X_3) terhadap *three poin shoot* (Y) menghasilkan persamaan regresi $Y = -$

$20,922 + 0,2101X_3$. Dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} model regresi sebesar 379,906. Sedangkan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,196$. Karena $F_{hitung} = 379,906 > F_{tabel} = 4,196$ maka koefisien regresinya signifikan. Selanjutnya pada uji linearitas, diperoleh F_{hitung} sebesar 0,69143. Sedangkan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,1503$ Karena $F_{hitung} = 0,69143 < F_{tabel} = 3,1503$ maka regresi berbentuk linear. Hasil analisis varians (ANOVA) terhadap model ini terdapat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9. ANOVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas
 $Y = -20,922 + 0,2101X_3$

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	30	2787				
Koefisien (a)	1	2707,5	2707,5	379,906**	4,196	7,636
Regresi (b a)	1	74,043	74,043			
Sisa	28	5,457	0,1949			
Tuna Cocok	20	3,457	0,1729	0,6914 ^{ns}	3,15	3,98
Galat	8	2,000	0,25			

Keterangan :

dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rerata Jumlah Kuadrat

** = Regresi sangat signifikan ($F_{hitung} > F_{tabel}$)

ns = non signifikan, artinya regresi berbentuk linear ($F_{hitung} < F_{tabel}$)

- d. Signifikansi dan Linearitas atas Kekuatan otot lengan (X_1) terhadap Percaya Diri (X_3)

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas kekuatan otot lengan (X_1) terhadap percaya diri (X_3) menghasilkan persamaan regresi (X_3) = $33,890 + 2,592X_1$. Dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} model regresi

sebesar 610,09. Sedangkan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 4,196$. Karena $F_{\text{hitung}} = 610,09 > F_{\text{tabel}} = 4,196$ maka koefisien regresinya signifikan. Selanjutnya pada uji linearitas, diperoleh F_{hitung} sebesar 1,0167. Sedangkan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 2,49$. Karena $F_{\text{hitung}} = 1,0167 < F_{\text{tabel}} = 2,49$ maka regresi berbentuk linear. Hasil analisis varians (ANOVA) terhadap model ini terdapat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10. ANOVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas

$$X_3 = 33,890 + 2,592X_1$$

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	30	630979				
Koefisien (a)	1	629300,8	629300,8	610,09**	4,196	7,636
Regresi (b a)	1	1604,53	1604,53			
Sisa	28	73,640	2,630			
Tuna Cocok	13	18,640	2,663	1,0167 ^{ns}	2,49	3,61
Galat	15	55	2,619			

Keterangan :

dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rerata Jumlah Kuadrat

** = Regresi sangat signifikan ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$)

ns = non signifikan, artinya regresi berbentuk linear ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$)

- e. Signifikansi dan Linearitas Koordinasi Mata-Tangan (X_2) terhadap Percaya Diri (X_3)

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas koordinasi mata-tangan (X_2) terhadap percaya diri (X_3) menghasilkan persamaan regresi (X_3) = $108,54 + 3,19X_2$. Dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} model regresi

sebesar 451,06. Sedangkan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 4,196$. Karena $F_{\text{hitung}} = 451,06 > F_{\text{tabel}} = 4,196$ maka koefisien regresinya signifikan. Selanjutnya pada uji linearitas, diperoleh F_{hitung} sebesar 1,5585. Sedangkan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 2,49$. Karena $F_{\text{hitung}} = 1,5585 < F_{\text{tabel}} = 2,49$ maka regresi berbentuk linear. Hasil analisis varians (ANOVA) terhadap model ini terdapat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11. ANOVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas

$$X_3 = 77,231 + 4,296X_2$$

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	30	630979				
Koefisien (a)	1	629301	629301	451,06**	4,196	7,636
Regresi (b a)	1	1580,1	1580,1			
Sisa	28	98,085	2,630			
Tuna Cocok	7	33,535	2,663	1,5585 ^{ns}	2,49	3,64
Galat	21	64,550	2,619			

Keterangan :

dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rerata Jumlah Kuadrat

** = Regresi sangat signifikan ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$)

ns = non signifikan, artinya regresi berbentuk linear ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$)

- f. Signifikansi dan Linearitas Kekuatan Otot Lengan (X_1) terhadap Koordinasi Mata-Tangan (X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas kekuatan otot lengan (X_1) terhadap koordinasi mata-tangan (X_2) menghasilkan persamaan regresi (X_2) = $-22,185 + 0,784X_1$. Dari hasil perhitungan diperoleh

F_{hitung} model regresi sebesar 500,06. Sedangkan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,196$. Karena $F_{hitung} = 500,06 > F_{tabel} = 4,196$ maka koefisien regresinya signifikan. Selanjutnya pada uji linearitas, diperoleh F_{hitung} sebesar -2,7364. Sedangkan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,49$. Karena $F_{hitung} = -2,7364 < F_{tabel} = 2,49$ maka regresi berbentuk linear. Hasil analisis varians (ANOVA) terhadap model ini terdapat pada tabel 4.11.

Tabel 4.12. ANOVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas

$$X_2 = -22,185 + 0,784X_1$$

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	30	4031				
Koefisien (a)	1	3876,03	3876,03	500,06**	4,196	7,636
Regresi (b a)	1	146,750	146,750			
Sisa	28	8,217	0,293			
Tuna Cocok	7	-85,283	-12,183	-2,736 ^{ns}	2,49	3,64
Galat	21	93,5	4,452			

Keterangan :

dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rerata Jumlah Kuadrat

** = Regresi sangat signifikan ($F_{hitung} > F_{tabel}$)

ns = non signifikan, artinya regresi berbentuk linear ($F_{hitung} < F_{tabel}$)

C. Pengujian Model

Perhitungan guna menguji model kausalitas dengan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*), maka dibutuhkan data hasil penelitian

yang telah diuji dan memenuhi seluruh persyaratan. Salah satu persyaratan yang penting dan harus dipenuhi adalah adanya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel yang terkait. Korelasi antar variabel tersebut dihitung dengan koefisien korelasi. Dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS versi 17 diperoleh nilai korelasi antar variabel tersebut seperti yang tercantum pada table 4.13

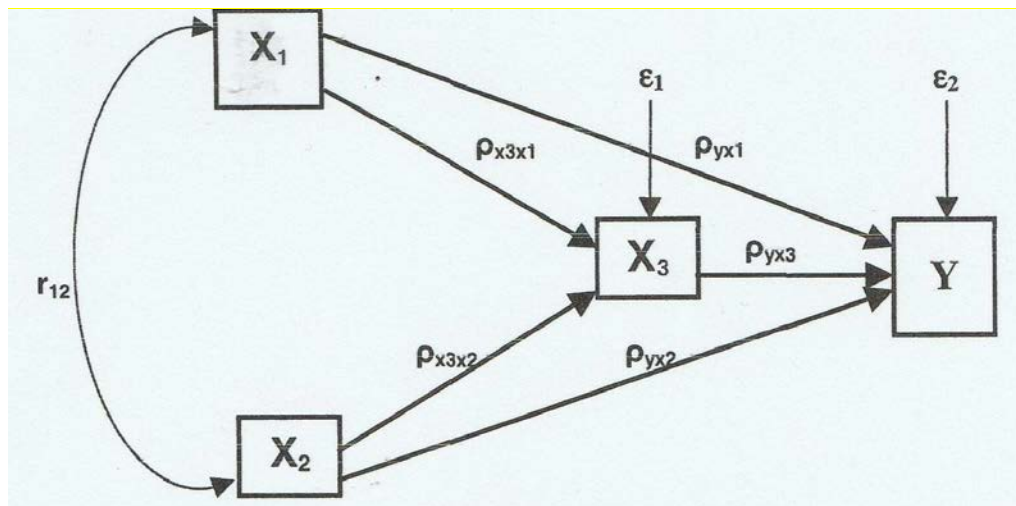
Tabel 4.13 Matriks Koefisien Korelasi Antar Variabel

Correlations					
		Kekuatan Otot Lengan	Koordinasi Mata-Tangan	Percaya Diri	3 Point Shoot
Kekuatan Otot Lengan	Pearson Correlation	1	.973**	.978**	.936**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
Koordinasi Mata-Tangan	Pearson Correlation	.973**	1	.970**	.960**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
Percaya Diri	Pearson Correlation	.978**	.970**	1	.965**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30
3 Point Shoot	Pearson Correlation	.936**	.960**	.965**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Model Struktural dan Matriks Korelasi antar Variabel

Model struktural dalam penelitian ini disajikan ulang seperti gambar 4.5. Dari diagram jalur gambar 4.5, diperoleh enam buah koefisien jalur yaitu, $p_{yx1} + p_{yx2} + p_{yx3} + p_{x3x1} + p_{x3x2} + p_{x2x1}$ dan enam buah koefisien korelasi yaitu r_{12} , r_{13} , r_{23} , r_{1y} , r_{12} , r_{2y} , r_{3y} . Sedangkan hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 17, seperti yang terlihat pada tabel 4.13.



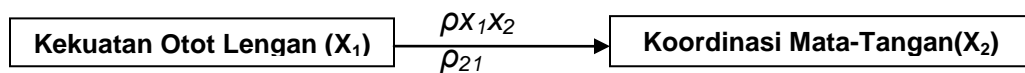
Gambar 4.5 Hubungan Kausal X_1 X_2 dan X_3 terhadap Y

Selanjutnya dengan menggunakan perhitungan lebih lanjut sesuai dengan langkah-langkah dalam analisis jalur, nilai koefisien jalur tersebut dihitung dan diuji keberartiannya dengan menggunakan statistik t dan apabila jalur yang diuji tersebut menunjukkan nilai koefisien yang tidak berarti atau

tidak signifikan maka jalur tersebut akan dihilangkan dan kemudian koefisien jalurnya dihitung lagi tanpa menyertakan yang sudah dihilangkan tersebut.

2. Perhitungan Koefisien Jalur pada Sub-Struktur 1

Model struktural yang ditampilkan pada gambar 4.5 diatas terdiri dari tiga substruktur, yaitu Sub-Struktur-1, Sub-Struktur-2 dan Sub-Struktur-3. Hubungan kausal antar variabel pada Sub-Struktur-1 berupa persamaan struktural untuk sub-struktur 1 adalah sebagai berikut : $X_2 = r_{x_2x_1}X_1 + \varepsilon_1$.



Gambar 4.6. Hubungan kausal pada Sub-Struktur 1

Hasil pengolahan data, dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS versi 17, ditampilkan pada tabel 4.15, sampai dengan tabel 4.17 dengan rangkuman hasil perhitungan dan pengujian koefisien jalur pada tabel 4.17. Uji keseluruhan atau uji F pada Sub-Struktur-1, dengan nilai $F_{hitung} = 500,065$ seperti pada tabel 4.15, lebih besar dari pada F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ sebesar 4,17 maka dapat dilanjutkan dengan uji individu atau uji t.

Model 1: Anova X_1 terhadap X_2
Tabel 4.14 ANOVA^b Model 1 Sub-Struktur 1

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	146.750	1	146.750	500.065	.000 ^a
	Residual	8.217	28	.293		
	Total	154.967	29			

a. Predictors: (Constant), Kekuatan Otot Lengan

b. Dependent Variable: Koordinasi Mata-Tangan

Model 1 : Koefisien X_1 terhadap X_2

Tabel 4.15 Coefficients^a Model 1 Sub-Struktur 1

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-22.185	1.504		.000
	Kekuatan Otot Lengan	.784	.035	.973	.000

a. Dependent Variable: Koordinasi Mata-Tangan

Model 1 : Summary X_1 terhadap X_2

Tabel 4.16 Model Summary^b Model 1 Sub-Struktur 1

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.973 ^a	.947	.945	.54172	.947	500.065	1	28	.000

a. Predictors: (Constant), Kekuatan Otot Lengan

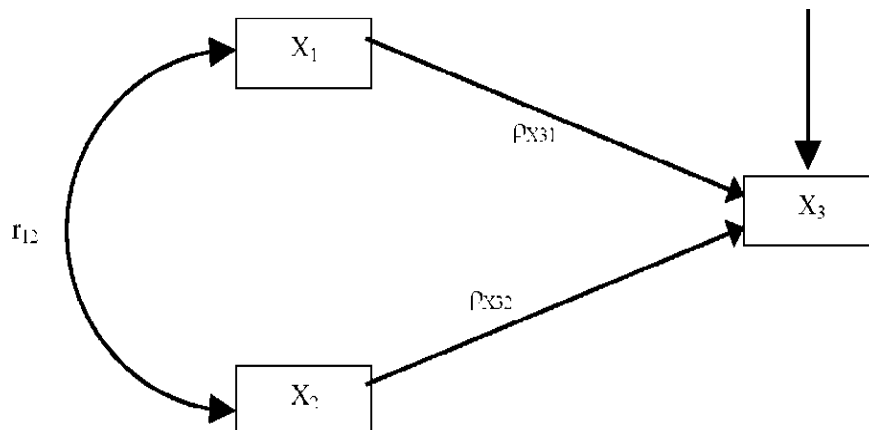
Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien jalur signifikan pada $\alpha = 0,05$, karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Berdasarkan hasil analisis jalur sub-struktur 1 (X_1 terhadap X_2) yang terlihat pada *Coefficiens* – Sub-Struktur 1 masing-masing diperoleh nilai :

a) $\rho_{x2x1} = \text{Beta} = 0,973$ ($t = 22,362$ dan probalitas (sig) = 0,001)

Hasil analisis membuktikan bahwa koefisien jalur signifikan, maka model yang ada pada hasil analisis diperoleh nilai koefisien X_1 terhadap X_2 sebesar $p_{x_2x_1} = 0,973$. Sedangkan koefisien determinan atau kontribusi X_1 terhadap X_2 adalah ($R_{\text{square}} = R^2_{x_2x_1}$) = 0,947, yang berarti bahwa 94% variasi (X_2) dapat dijelaskan oleh variasi kekuatan otot lengan (X_1). Besar koefisien residu $p_{x_2\varepsilon_1} = \sqrt{(1-0,947)} = 0,2302$ merupakan pengaruh dari variabel lain diluar kekuatan otot lengan (X_1). Dengan demikian persamaan struktural untuk Sub-Struktur 1 adalah $X_2 = 0,973X_1 + 0,2302$.

3. Perhitungan Koefisien Jalur pada Sub-Struktur 2

Model struktural yang ditampilkan pada gambar 4.5 diatas terdiri dari tiga substruktur, yaitu Sub-Struktur-1, Sub-Struktur-2 dan Sub-Struktur-3. Hubungan kausal antar variabel pada Sub-Struktur-2 yang ditampilkan pada gambar 4.6. Persamaan struktural untuk sub-struktur 2 adalah sebagai berikut : $X_3 = r_{x_3x_1}X_1 + r_{x_3x_2}X_2 + \varepsilon_1$.



Gambar 4.7 Hubungan Kausal pada Sub-Struktur 2

Hasil pengolahan data, dengan menggunakan perangkat lunak komputer *SPSS* versi 17, ditampilkan pada tabel 4.13, sampai dengan tabel 4.15 dengan rangkuman hasil perhitungan dan pengujian koefisien jalur pada tabel 4.15. Uji keseluruhan atau uji F pada Sub-Struktur-2, dengan nilai $F_{hitung} = 395,565$ seperti pada tabel 4.13, lebih besar dari pada F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ sebesar 4,17 maka dapat dilanjutkan dengan uji individu atau uji t. Rangkuman hasil perhitungan uji t disajikan pada tabel 4.16.

Model 1: Anova X_1 dan X_2 terhadap Percaya Diri (X_3)
Tabel 4.17 ANOVA^b Model 1 Sub-Struktur 2

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1615.713	2	807.856	349.250	.000
	Residual	62.454	27	2.313		
	Total	1678.167	29			

a. Predictors: (Constant), Koordinasi Mata-Tangan, Kekuatan Otot Lengan

b. Dependent Variable: Percaya Diri

Model 1 : Koefisien X_1 dan X_2 terhadap Percaya Diri (X_3)
Tabel 4.18 Coefficients^a Model 1 Sub-Struktur 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.775	12.505		4.780	.000
	Kekuatan Otot Lengan	1.677	.427	.633	3.925	.001
	Koordinasi Mata-Tangan	1.167	.531	.355	2.199	.037

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.775	12.505		4.780	.000
	Kekuatan Otot Lengan	1.677	.427	.633	3.925	.001
	Koordinasi Mata-Tangan	1.167	.531	.355	2.199	.037

a. Dependent Variable: Percaya Diri

Model 1 : Summary X_1 , X_2 terhadap X_3
Tabel 4.19 Model Summary^b Model 1 Sub-Struktur 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.981 ^a	.963	.960	1.52089	.963	349.250	2	27	.000

a. Predictors: (Constant), Koordinasi Mata-Tangan, Kekuatan Otot Lengan

Tabel 4.20 Rangkuman Hasil Perhitungan dan Pengujian Koefisien Jalur Sub-Struktur 2

Jalur	Koefisien Jalur	T_{hitung}	T_{tabel}		Keterangan
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
p_{x3x1}	0,633	3,925	1,70	2,46	Signifikan
p_{x3x2}	0,355	2,199	1,70	2,46	Signifikan

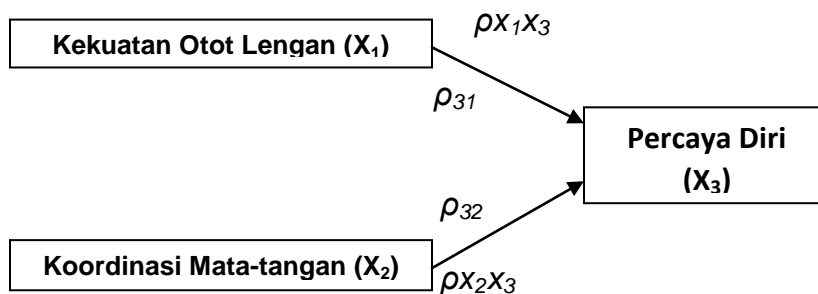
Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa semua koefisien jalur signifikan pada $\alpha = 0,05$, karena semua t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} .

Berdasarkan hasil analisis jalur sub-struktur 2 (X_1 ; X_2 terhadap X_3) yang terlihat pada *Coefficiens* – Sub-Struktur 2 masing-masing diperoleh nilai :

a. $\rho_{x_3x_1} = \text{Beta} = 0,633$ ($t = 3,925$ dan probabilitas (sig) = 0,001)

b. $\rho_{x_3x_2} = \text{Beta} = 0,355$ ($t = 2,199$ dan probabilitas (sig) = 0,037)

Hasil analisis membuktikan bahwa semua koefisien jalur signifikan, maka model yang ada pada gambar 4.5 Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.14 diperoleh nilai koefisien X_1 terhadap X_3 sebesar $\rho_{x_3x_1} = 0,633$ dan X_2 terhadap X_3 sebesar $\rho_{x_3x_2} = 0,355$. Sedangkan koefisien determinan atau kontribusi X_1 dan X_2 terhadap X_3 adalah ($R_{\text{square}} = R^2_{x_3x_2x_1} = 0,963$ seperti pada table 4.15, yang berarti bahwa 96% variasi percaya diri (X_3) dapat dijelaskan oleh variasi kekuatan otot lengan (X_1) dan koordinasi mata-tangan (X_2). Besar koefisien residu $\rho_{x_3\varepsilon_1} = \sqrt{(1-0,963)} = 0,1924$ merupakan pengaruh dari variabel lain diluar kekuatan otot lengan (X_1) dan koordinasi mata-tangan (X_2). Dengan demikian persamaan struktural untuk Sub-Struktur 2 adalah $X_3 = 0,633X_1 + 0,355X_2 + 0,1924$, dan diagram jalurnya seperti pada gambar 4.8.



Gambar. 4.8 Hubungan Kausal pada Sub-Struktur 2

4. Perhitungan Koefisien Jalur pada Sub-Struktur 3

Model struktural yang ditampilkan pada gambar 4.4 terdiri dari tiga substruktur, yaitu Sub-Struktur 1, Sub-Struktur 2 dan Sub-Struktur 3. Hubungan kausal antar variabel pada Sub-Struktur 3 yang ditampilkan pada gambar 4.7 dibawah, terdiri dari satu variabel endogen yaitu Y dan tiga variabel eksogen yaitu X_1 , X_2 dan X_3 . Persamaan struktural untuk Sub-Struktur 3 adalah sebagai berikut : $Y = \rho_{yx1}X_1 + \rho_{yx2}X_2 + \rho_{yx3}X_3 + \epsilon_2$. Hasil pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak computer SPSS versi 17, Uji keseluruhan atau uji F pada Sub-Struktur 3 dengan nilai $F_{hitung} = 286,010$ seperti pada tabel lebih besar dari pada F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ sebesar 4,17 maka dapat dilanjutkan dengan uji individu atau uji t.

Model 1: Anova X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap *Three point shoot* (Y)

Tabel 4.21 ANOVA^b Model 1 Sub-Struktur 3

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	75.448	3	25.149	161.357	.000 ^a
Residual	4.052	26	.156		
Total	79.500	29			

a. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Koordinasi Mata-Tangan, Kekuatan Otot Lengan

b. Dependent Variable: 3 Point Shoot

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	75.448	3	25.149	161.357	.000 ^a
Residual	4.052	26	.156		
Total	79.500	29			

a. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Koordinasi Mata-Tangan, Kekuatan Otot Lengan

Model 1 : Koefisien X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap *Three poin shoot* (Y)

Tabel 4.22 Coefficients^a Model 1 Sub-Struktur 3Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.447	4.411		-2.369	.026
	Kekuatan Otot Lengan	-.291	.139	-.504	-2.091	.046
	Koordinasi Mata-Tangan	.433	.150	.604	2.894	.008
	Percaya Diri	.190	.050	.871	3.797	.001

a. Dependent Variable: 3 Point Shoot

Model 1 : Summary X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap *Three poin shoot* (Y)

Tabel 4.23 Model Summary^b Model 1 Sub-Struktur 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.974 ^a	.949	.943	.39479	.949	161.357	3	26	.000

a. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Koordinasi Mata-Tangan, Kekuatan Otot Lengan

Tabel 4.24 Rangkuman Hasil Perhitungan dan Pengujian Koefisien Jalur Sub-Struktur 2

Jalur	Koefisien Jalur	T_{hitung}	T_{tabel}		Keterangan
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
p_{yx1}	0,504	2,091	1,70	2,46	Signifikan
p_{yx2}	0,604	2,894	1,70	2,46	Signifikan
p_{yx3}	0,871	3,797	1,70	2,46	Signifikan

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa semua koefisien jalur signifikan, yaitu koefisien jalur antara kekuatan otot lengan dengan *three poin shoot* (p_{yx1}), koefisien jalur antara koordinasi mata-tangan dengan *three poin shoot* (p_{yx2}) dan koefisien jalur percaya diri dengan *three poin shoot* (p_{yx3}). Berdasarkan hasil analisis jalur Sub-Struktur 3 (X_1 ; X_2 ; X_3 dan Y) yang terlihat pada tabel *Coefficiens* – Sub-Struktur 3 masing-masing diperoleh nilai

a) $p_{yx1} = \text{Beta} = 0,504$ ($t = 2,091$ dan probalitas (sig) = 0,046)

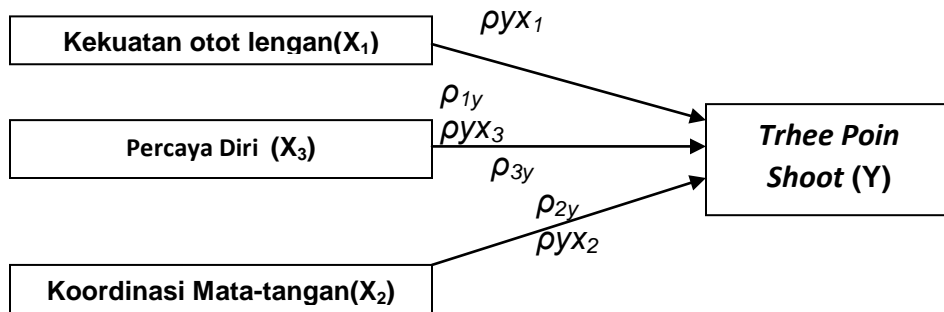
b) $p_{yx2} = \text{Beta} = 0,604$ ($t = 2,894$ dan probalitas (sig) = 0,008)

c) $p_{yx3} = \text{Beta} = 0,871$ ($t = 3,797$ dan probalitas (sig) = 0,001)

Hasil analisis membuktikan bahwa semua koefisien jalur signifikan yaitu antara model yang ada pada gambar hubungan Sub-Struktur 3 variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y. Berdasarkan hasil analisis pada tabel diperoleh nilai koefisien X_1 terhadap Y sebesar $p_{yx1} = 0,504$, X_2 terhadap Y sebesar $p_{yx2} = 0,604$ dan X_3 terhadap Y sebesar $p_{yx3} = 0,871$. Sedangkan koefisien

determinan atau kontribusi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y adalah ($R_{\text{square}} = R^2_{y \cdot x_3 x_2 x_1} = 0,949$ seperti pada table, yang berarti bahwa 94% variasi *three poin shoot* (Y) dapat dijelaskan oleh variasi kekuatan otot lengan (X_1) koordinasi mata-tangan (X_2) dan percaya diri (X_3). Besar koefisien residu $\rho_{y \cdot \epsilon_2} = \sqrt{(1-0,949)} = 0,2258$ merupakan pengaruh dari variabel lain diluar kekuatan otot lengan (X_1), koordinasi mata-tangan (X_2) dan percaya diri (X_3). Dengan demikian persamaan struktural untuk Sub-Struktur 3 adalah $Y = 0,504X_1 + 0,604X_2 + 0,871X_3 + 0,2258$, dan diagram jalurnya seperti pada gambar.

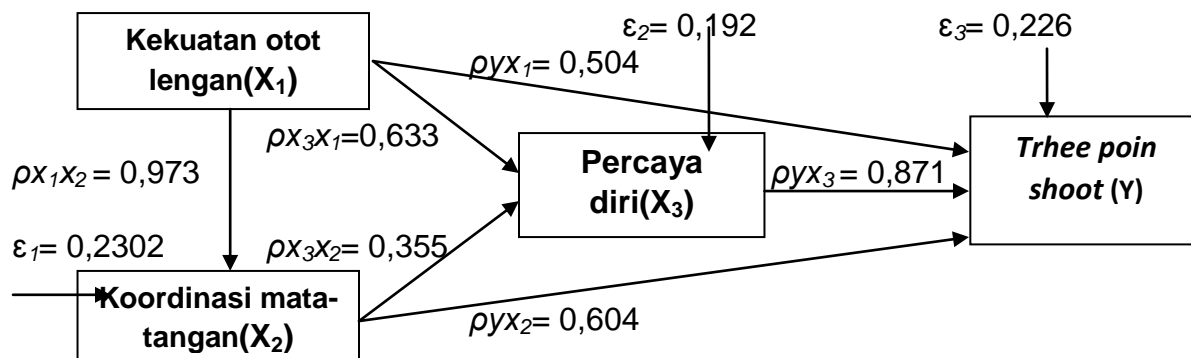
Dengan demikian diagram jalur Sub-Struktur 3 seperti gambar sebagai berikut.



Gambar 4.9 Hubungan kausal Sub-Struktur 3, variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Berdasarkan hasil dari koefisien jalur pada Sub-Struktur 1, Sub-struktur 2 dan Sub-struktur 3, maka dapat digambarkan secara keseluruhan

yang menggambarkan hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y sebagai berikut :



Gambar 4.10 Hubungan Kausal variabel-variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y

Hasil dari koefisien jalur pada Sub-Struktur 1, Sub-struktur 2 dan Sub-struktur 3 berubah menjadi persamaan struktur sebagai berikut :

$$X_2 = \rho_{X_2X_1}X_1 + \rho_{X_2}\varepsilon_1 \text{ dan } R^2_{X_2X_1}$$

$$X_2 = 0,973X_1 + 0,2302 \text{ dan } R^2_{X_2X_1} = 0,945$$

$$X_3 = \rho_{X_3X_1}X_1 + \rho_{X_3X_2}X_2 + \rho_{X_3}\varepsilon_1 \text{ dan } R^2_{X_3X_2X_1}$$

$$X_3 = 0,633X_1 + 0,355X_2 + 0,1924 \varepsilon_1 \text{ dan } R^2_{X_3X_2X_1} = 0,963$$

$$Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + \rho_{YX_3}X_3 + \rho_Y\varepsilon_2 \text{ dan } R^2_{YX_2X_1}$$

$$Y = 0,504X_1 + 0,604X_2 + 0,871X_3 + 0,2258\varepsilon_2 \text{ dan } R^2_{YX_3X_2X_1} = 0,949$$

D. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian model, kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh langsung antar variabel. Hipotesis yang diajukan akan disimpulkan melalui perhitungan nilai koefisien jalur dan signifikansi untuk setiap jalur yang diteliti. Hasil keputusan terhadap seluruh hipotesis yang diajukan, dijelaskan sebagai berikut.

1. Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap Percaya Diri (X_3)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap koordinasi mata-tangan (X_2). Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{x_2x_1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{x_2x_1} > 0$$

Dari hasil perhitungan, nilai koefisien jalur ($\rho_{x_2x_1}$) sebesar 0,973 dengan $t_{hitung} = 22,362$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. Karena nilai $t_{hitung} = 22,362 > t_{tabel} = 1,697$, maka koefisien jalur signifikan. Dari temuan ini dapat ditafsirkan bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap koordinasi mata-tangan (X_2).

2. Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap Percaya Diri (X_3)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3). Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{x_3x_1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{x_3x_1} > 0$$

Dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur ($\rho_{x_3x_1}$) sebesar 0,337 dengan $t_{hitung} = 2,699$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. Karena nilai $t_{hitung} = 2,699 > t_{tabel} = 1,697$, maka koefisien jalur signifikan. Dari temuan ini dapat ditafsirkan bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3).

3. Koordinasi Mata-Tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap Percaya Diri (X_3)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa koordinasi mata-tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3). Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{x_3x_2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{x_3x_2} > 0$$

Dari hasil perhitungan, pada tabel 4.14, nilai koefisien jalur ($\rho_{x_3x_2}$) sebesar 0,656 dengan $t_{hitung} = 5,260$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. Karena nilai $t_{hitung} = 5,260 > t_{tabel} = 1,697$, maka koefisien jalur signifikan. Dari

temuan ini dapat ditafsirkan bahwa koordinasi mata-tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3).

4. Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap *Trhee poin shoot* (Y)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap *trhee poin shoot* (Y). Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx1} > 0$$

Dari hasil perhitungan, pada tabel 4.18, nilai koefisien jalur (ρ_{yx1}) sebesar 0,248 dengan $t_{hitung} = 1,837$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. Karena nilai $t_{hitung} = 1,837 > t_{tabel} = 1,697$, maka koefisien jalur signifikan. Dari temuan ini dapat ditafsirkan bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap *trhee poin shoot* (Y).

5. Koordinasi Mata-Tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap *Trhee poin shoot* (Y)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa koordinasi mata-tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap *trhee poin shoot* (Y). Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx2} > 0$$

Dari hasil perhitungan, pada tabel 4.18, nilai koefisien jalur (ρ_{yx2}) sebesar 0,399 dengan $t_{hitung} = 2.335$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,697$.

Karena nilai $t_{hitung} = 2.335 > t_{tabel} = 1,697$, maka koefisien jalur signifikan. Dari temuan ini dapat ditafsirkan bahwa koordinasi mata-tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap *three poin shoot* (Y).

6. Percaya Diri (X_3) berpengaruh langsung terhadap *Three poin shoot* (Y)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa percaya diri (X_3) berpengaruh langsung terhadap *three poin shoot* (Y). Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx3} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx3} > 0$$

Dari hasil perhitungan, pada tabel 4.18, nilai koefisien jalur (ρ_{yx3}) sebesar 0,348 dengan $t_{hitung} = 1,881$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. Karena nilai $t_{hitung} = 1,881 < t_{tabel} = 1,697$, maka koefisien jalur signifikan. Dari temuan ini dapat ditafsirkan bahwa percaya diri (X_3) berpengaruh langsung terhadap *three poin shoot* (Y).

Setelah hasil analisis dan uji statistik terhadap hipotesis yang diajukan diperoleh, maka hasil rangkumannya yang berpengaruh langsung, seperti yang ditampilkan pada tabel 4.25

Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Uji Statistik	Keputusan H_0	Kesimpulan
1	Kekuatan otot lengan berpengaruh langsung terhadap koordinasi mata-tangan	$H_0 : \rho_{21} = 0$ $H_1 : \rho_{21} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung
2	Kekuatan otot lengan	$H_0 : \rho_{31} = 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh

	berpengaruh langsung terhadap Percaya Diri	$H_1 : \rho_{31} > 0$		langsung
3	Koordinasi Mata-Tangan berpengaruh langsung terhadap Percaya Diri	$H_0 : \rho_{y32} = 0$ $H_1 : \rho_{32} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung
4	Kekuatan otot lengan berpengaruh langsung terhadap <i>Trhee poin shoot</i>	$H_0 : \rho_{y1} = 0$ $H_1 : \rho_{y1} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung
5	Koordinasi Mata-Tangan berpengaruh langsung terhadap <i>Trhee poin shoot</i>	$H_0 : \rho_{y2} = 0$ $H_1 : \rho_{y2} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung
6	Percaya Diri berpengaruh langsung terhadap <i>trhee poin shoot</i>	$H_0 : \rho_{y3} = 0$ $H_1 : \rho_{y3} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung

E. Perhitungan Pengaruh Langsung antar Variabel

1. Perhitungan Pengaruh Langsung antar Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen Sub-Struktur 1

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya pada sub-struktur 1 terdapat variabel eksogen, yaitu : kekuatan otot lengan (X_1) serta satu variabel endogen yaitu: koordinasi mata-tangan (X_2). Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian koefisien jalur dapat diinterpretasikan besar pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen. Ringkasan persentase besar pengaruh langsung dan tidak langsung variabel

eksogen terhadap variabel endogen sub-struktur 1. Pengaruh Langsung kekuatan otot lengan (X_1) terhadap koordinasi mata-tangan (X_2)

Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap koordinasi mata-tangan (X_2). Dapat dilihat bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap koordinasi mata-tangan (X_2) sebesar : $0,973 \times 0,973 \times 100\% = 94,67\%$.

2. Perhitungan Pengaruh Langsung antar Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen Sub-Struktur 2

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya pada sub-struktur 1 terdapat dua variabel eksogen, yaitu : kekuatan otot lengan (X_1) dan koordinasi mata-tangan (X_2) serta satu variabel endogen yaitu: percaya diri (X_3). Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian koefisien jalur, dapat diinterpretasikan besar pengaruh langsung dan tidak langsung masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Ringkasan persentase besar pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen sub-struktur 2.

a. Pengaruh Langsung Kekuatan otot lengan (X_1) terhadap Percaya Diri (X_3)

Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3). Dapat dilihat bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh

langsung terhadap percaya diri (X_3) sebesar : $0,633 \times 0,633 \times 100\% = 40,06\%$.

- b. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Koordinasi Mata-Tangan (X_2) terhadap Percaya Diri (X_3)

Koordinasi mata-tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3). Dapat dilihat bahwa koordinasi mata-tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3) sebesar : $0,355 \times 0,355 \times 100\% = 12,60\%$.

3. Perhitungan Pengaruh Langsung antar Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen Sub-Struktur 3

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya pada sub-struktur 3 terdapat tiga variabel eksogen, yaitu : kekuatan otot lengan (X_1), koordinasi mata-tangan (X_2) dan percaya diri (X_3) serta satu variabel endogen yaitu: *three poin shoot* (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian koefisien jalur, dapat diinterpretasikan besar pengaruh langsung masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Ringkasan persentase besar pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen sub-struktur 3.

- a. Pengaruh Langsung Kekuatan otot lengan (X_1) terhadap *three poin shoot* (Y)

Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap *trhee poin shoot* (Y). Dapat dilihat bahwa kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap *trhee poin shoot* (Y) sebesar : $0,504 \times 0,504 \times 100\% = 25,40\%$.

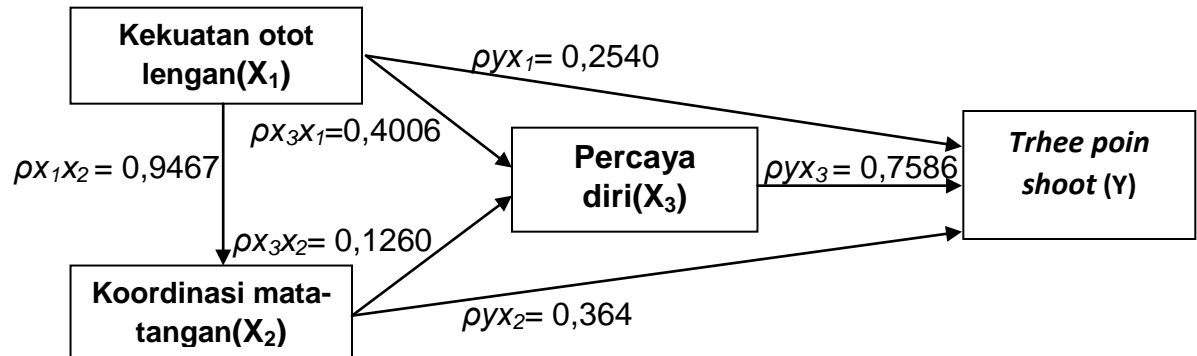
b. Pengaruh Langsung Koordinasi Mata-Tangan (X_2) terhadap *Trhee poin shoot* (Y)

Koordinasi mata-tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap *trhee poin shoot* (Y). Dapat dilihat bahwa koordinasi mata-tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap *trhee poin shoot* (Y) sebesar : $0,604 \times 0,604 \times 100\% = 36,48\%$.

c. Pengaruh Langsung Percaya Diri (X_3) terhadap *Trhee poin shoot* (Y)

Percaya diri (X_3) berpengaruh langsung terhadap *trhee poin shoot* (Y). Dapat dilihat bahwa percaya diri (X_3) berpengaruh langsung terhadap *trhee poin shoot* (Y) sebesar : $0,871 \times 0,871 \times 100\% = 75,86\%$.

Berdasarkan hasil dari koefisien jalur pada Sub-Struktur 1, Sub-struktur 2 dan Sub-struktur 3, maka dapat digambarkan secara keseluruhan yang menggambarkan pengaruh kausal antar variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y setelah hasil analisis dan uji statistik terhadap hipotesis yang diajukan diperoleh, maka hasil rangkumannya yang berpengaruh langsung, seperti yang ditampilkan pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Pengaruh Kausal variabel-variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam hal penelitian yang dilakukan peneliti, masih terdapat beberapa batasan yang disadari oleh peneliti. Beberapa hal yang perlu dipahami, baik merupakan konsep, metodologi maupun teknis dalam melakukan penelitian ini masih menjadi keterbatasan dalam penelitian. Pada penelitian ini telah dilakukan berbagai upaya untuk menghindari hal-hal yang dapat mengurangi bobot dan hasil penelitian, sehingga hasilnya dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Namun demikian, diakui masih terdapat beberapa kelemahan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Secara konseptual, penelitian ini mengenai *trhee poin shoot* hanya dibatasi oleh 4 variabel baik yang berpengaruh langsung. Variabel-variabel tersebut adalah kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan dan percaya diri sebagai variabel eksogen dan *trhee poin shoot*

sebagai variabel endogen. Peneliti lihat masih banyak variabel lain yang berpengaruh langsung terhadap *three poin shoot*.

2. Penelitian yang dilakukan ini dengan menggunakan metode kuantitatif atau dengan menggunakan perhitungan secara statistik terhadap variabel-variabel yang bersifat kualitatif. Disamping aspek-aspek dalam *three poin shoot* , percaya diri, kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan, terdapat hal-hal yang dapat didekati secara kuantitatif. Metode kuantitatif yang digunakan memiliki kelemahan yaitu ketidak mampuan metode ini untuk menggali informasi lebih dalam.
3. Tidak adanya kontrol terhadap variabel yang lain, yang mempengaruhi *three poin shoot*, sehingga memungkinkan adanya variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi. Dalam teknis pelaksanaan penelitian ini sangat sulit untuk melakukan kontrol terhadap sampel penelitian. Karena penelitian ini tidak menggunakan metode penelitian eksperimen dimana kontrol dilakukan secara lebih ketat.
4. Perhitungan statistic yang dilakukan dengan menggunakan sarana perangkat lunak *Microsoft Excel* dan *SPSS* kemudian dilakukan pembulatan angka untuk menyederhanakan dan memudahkan perhitungan. Namun demikian, sebenarnya dalam hal tersebut mengakibatkan berkurangnya ketelitian dalam melakukan penelitian.

5. Sampel yang diteliti pada penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa ekstrakurikuler di sekolah dengan sampel sebanyak 30 pebasket, menyebabkan kesimpulan mungkin tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh pebasket diseluruh indonesia. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini dengan mengikutsertakan sampel yang lebih luas.
6. Pada penelitian ini melibatkan aspek fisik, aspek mental dan aspek teknik. Aspek fisik terdiri dari koordinasi mata-tangan dan koordinasi mata-tangan. Aspek mental terdiri dari percaya diri. Sedangkan aspek teknik terdiri dari *three poin shoot*. Aspek tersebut masih terbatas dan perlu dikembangkan lebih lanjut, karena lebih banyak indikator aspek yang digunakan tentu lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan perhitungan statistik yang diuraikan pada bab sebelumnya dari pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada atlet tenis kota Padang, maka pada bab ini dikemukakan kesimpulan, implikasi dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil temuan penelitian dengan variabel eksogen terdiri dari kekuatan otot lengan (X_1), koordinasi mata-tangan (X_2) dan percaya diri (X_3). Variabel endogen terdiri dari *three point shoot* (Y).

1. Kekuatan ledak otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap *three point shoot* (Y).
2. Koordinasi mata-tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap *three point shoot* (Y).
3. Percaya diri (X_3) tidak berpengaruh langsung terhadap *three point shoot* (Y) sebesar.
4. Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3) sebesar.
5. Koordinasi mata-tangan (X_2) berpengaruh langsung terhadap percaya diri (X_3) sebesar.

6. Kekuatan otot lengan (X_1) berpengaruh langsung terhadap Koordinasi Mata-Tangan (X_2)

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dijelaskan bahwa variasi *three point shoot* ekstrakurikuler SMA Laboratorium UNP dominan dipengaruhi secara langsung oleh koordinasi mata-tangan. Dengan demikian *three point shoot* dapat ditingkatkan melalui peningkatan kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan dan percaya diri.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini dibuat dari kesimpulan-kesimpulan penelitian dan merupakan refleksi dari hasil temuan penelitian. Untuk itu secara rinci penelitian ini juga mengajukan berupa implikasi penelitian, implikasi teoretik dan implikasi praktis.

1. Implikasi Penelitian

Dengan adanya penelitian tesis ini maka dapat dijadikan dasar untuk meneliti lebih lanjut yang berkenaan dengan variabel-variabel didalamnya. Namun demikian hasil penelitian ini bukan satu-satunya yang menjadi acuan, kiranya perlu ada acuan lain yang mempunyai pandangan lain tentang adanya pengaruh kekuatan otot lengan, kordinasi mata-tangan terhadap percaya diri maupun terhadap *three point shoot*. Hasil tersebut dapat

digunakan sebagai dasar teoritis dalam mengambil tindakan baik untuk penelitian selanjutnya.

Selain itu juga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk mengembangkan penelitian di tempat lain yang mempunyai permasalahan atau kondisi mirip dengan pada model penelitian.

2. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan dan percaya diri terhadap *three point shoot*. Penelitian ini memperkuat pengetahuan dan teori bahwa variabel *three point shoot* di pengaruhi oleh berbagai variasi dari variabel eksogen. Dalam kaitan ini hasil penelitian yang diperoleh konsisten dengan model teoritik yang diusulkan.

- a. Terdapat pengaruh kekuatan otot lengan (X_1) terhadap *three point shoot* (Y) pada ekstrakurikuler SMA Laboratorium UNP menimbulkan implikasi faktor fisik seorang pemain yaitu kekuatan otot lengan berdampak *terhadap three point shoot*. Oleh karena itu peningkatan kondisi fisik pemain yaitu kekuatan otot lengan menjadi lebih baik sehingga *three point shoot* para pemain dapat meningkatkan, berlatih dan berusaha dengan baik untuk mencapai tujuan.

- b. Terdapat pengaruh koordinasi mata-tangan (X_2) terhadap three point shoot (Y) pada ekstrakurikuler SMA Laboratorium UNP menimbulkan implikasi faktor koordinasi mata-tangan akan berdampak terhadap *three point shoot*. Oleh karena itu peningkatan kondisi fisik pemain yaitu koordinasi mata-tangan menjadi lebih baik akan berdampak pada *three point shoot* seorang pemain yang semakin baik.
- c. Terdapat pengaruh percaya diri (X_3) terhadap three point shoot (Y) pada ekstrakurikuler SMA Laboratorium UNP. implikasi faktor percaya diri akan berdampak terhadap *three point shoot*. Oleh karena itu melatih mental pemain yaitu percaya diri menjadi lebih baik akan berdampak pada *three point shoot* seorang pemain yang semakin baik.
- d. Terdapat pengaruh kekuatan otot lengan (X_1) terhadap percaya diri (X_3) pada ekstrakurikuler SMA Laboratorium UNP menimbulkan implikasi faktor kekuatan otot lengan akan berdampak terhadap percaya diri. Oleh karena itu peningkatan kondisi fisik pemain yaitu kekuatan otot lengan menjadi lebih baik akan berdampak pada percaya diri pemain yang semakin baik.

- e. Terdapat pengaruh koordinasi mata-tangan (X_2) terhadap percaya diri (X_3) pada ekstrakurikuler SMA Laboratorium UNP menimbulkan implikasi faktor koordinasi mata-tangan akan berdampak terhadap percaya diri. Oleh karena itu peningkatan kondisi fisik pemain yaitu koordinasi mata-tangan menjadi lebih baik akan berdampak pada percaya diri pemain yang semakin baik.
- f. Terdapat pengaruh kekuatan otot lengan (X_1) terhadap Koordinasi Mata-Tangan (X_2) pada ekstrakurikuler SMA Laboratorium UNP menimbulkan implikasi factor kekuatan otot lengan berdampak pada koordinasi mata-tangan. Oleh karena itu peningkatan kondisi fisik pemain akan berdampak pada koordinasi pemain yang semakin membaik.

3. Implikasi Praktis

Dalam proses belajar gerak banyak faktor yang berpengaruh, seperti faktor pemain, faktor latihan, faktor lingkungan dan faktor pelatih. Faktor pemain merupakan faktor penentu utama dalam proses belajar gerak. Karena pada dasarnya setiap individu memiliki kualitas diri dan sifat yang berbeda satu sama lain. Kenyataan ini membawa konsekuensi bahwa setiap individu memiliki potensi yang berbeda-beda untuk berhasil dalam mempelajari keterampilan gerak tertentu.

Dalam hal ini, kondisi yang ada pada diri pemain merupakan faktor penting yang perlu dipahami oleh pelatih. Sehingga strategi melatih dan pembuatan program latihan, dapat pelatih sesuaikan dengan kondisi pemain sebagai penerapan cara-cara untuk tercapainya tujuan belajar gerak.

Setiap tujuan pembelajaran gerak pada umumnya didukung oleh faktor mental yaitu percaya diri. Seseorang yang memiliki percaya diri yang bagus tentunya memiliki rasa semangat yang kuat sehingga untuk menggapai sesuai dengan targetnya akan mudah walau berada dalam kondisi yang sulit sekalipun.

Kemampuan kondisi fisik merupakan sarana utama untuk melakukan gerakan dan untuk memberikan dukungan dalam pelaksanaan gerakan keterampilan, besarnya peran setiap unsur kemampuan tersebut tidak selalu sama untuk setiap macam gerakan dan keterampilan cabang olahraga. Tetapi untuk menjadikan seseorang terampil semua unsur kemampuan tersebut perlu dikembangkan. Unsur-unsur kemampuan fisik tersebut adalah sebagai berikut : daya tahan kardiovaskuler, daya tahan, kekuatan otot, kecepatan, kekuatan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan.

Untuk meningkatkan *three point shoot* diperlukan upaya-upaya bersama dalam peningkatan kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan dan percaya diri. Pengetahuan status kondisi fisik dan mental seorang pemain dan komponen-komponen kondisi fisik mana yang lebih menunjang

terhadap cabang olahraga merupakan salah satu faktor penting bagi seorang guru, pelatih maupun pembina olahraga prestasi yang ingin berhasil dalam melakukan pembinaan terhadap pemainnya.

Oleh karena itu seorang guru, pelatih maupun pembina olahraga prestasi harus mengetahui komponen kondisi fisik dan mental serta teknik mana yang memberikan sumbangan lebih dominan dibanding komponen lainnya tersebut sehingga akan menyusun program latihan fisik secara efisien dan efektif, mereka akan lebih hati-hati dalam memperkirakan hasil yang akan dicapai oleh pemainnya.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan implikasi sebagaimana diuraikan di atas maka diketengahkan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi para pembina dan pelatih bolabasket khususnya diharapkan selalu meningkatkan *three point shoot* dengan memperhatikan antropometri tubuh dan mengembangkan komponen fisik, terutama kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan serta faktor mental terutama percaya diri .
- b. Untuk Pelatih dalam memilih calon-calon pemain bolabasket yang berbakat hendaknya mempertimbang faktor kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan dan percaya diri.

- c. Bagi kalangan akademisi dibidang olahraga disarankan untuk melakukan penelitian lainnya dengan melibatkan variabel-variabel lainnya dari aspek fisik seperti dribel passing dan aspek teknik lainya yang dapat meningkatkan permainan bolabasket yang lebih variatif dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- American Sport Education Program & Showalter, Don. *Coaching youth basketball (5th ed)*. Champaign: Human Kinetics. 2012
- Badriah, Dewi Laelatul *Fisiologi Olahraga*, Bandung: Multazam. 2009
- Diah Fauzi, *Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Koordinasi Mata-Tangan dan Percaya Diri terhadap ketepatan Servis pada Atlet Tenis Kota Padang*. PPs.UNJ 2014
- Felix Rivaldi, *Pengaruh Latihan Imagery Relaxtion dan Selft Talk Terhadap Konsentrasi Three Point Shoot Atleet Putera Bola Basket*. PPs.UNY 2012
- Gutman, Bill & Finnegan, Tom. *The complete idiot's guide to coaching youth basketball*. (New York: Penguin Group (USA) Inc, 2003
- Husdarta. *Psikologi Olahraga*, Alfabeta Bandung: 2010
- Jay Dawes, *Developing agility and quickness United States*: Human Kinetics, 2012
- Jonath dan Krempel di dalam Syafruddin, Ilmu kepelatihan Olahraga (Padang: UNP Press
- Komarudin. *Psikologi Olahraga*, Bandung: 2015
- Krause, J. V., Meyer, Don., dan Meyer, Jerry. *Basketball skills & drills (3^d ed)*. Champaign: Human Kinetics, 2008
- Lee Brown, *Strenght Training United States*: Human Kinetics, 2010

- Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Monti P. Satiadarma, *Dasar-dasar Psikologi Olahraga*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000
- Path Analysis* Bandung: Alfabeta, 2008
- PB. Perbasi...*Peraturanbola basket Resmi*. Jakarta: PB Perbasi, 2010
- Prawirasputra Sudrajat dasar-dasar kepelatihan, Jakarta: 2000
- Ria Lumintuarso, *Teori kepelatihan Olahraga* (Jakarta: LANKOR, 2010
- Riduwan dan Engkos achmad Koncoro, *Cara menggunakan dan memaknai Analisis Jalur*
- Sri Wahyuni, *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*, Jakarta: PT Wangsa Jatra Lestari 2010
- Sudibyo Setyobroto, *Mental Training*, Jakarta: 2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013
- Sukadiyanto, *Melatih Fisik* (Bandung: CV. Lubuk Agung. 2011
- Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, (Jakarta: UFUK Press, 2012
- Syafruddin, *Ilmu kepelatihan Olahraga*, Padang: UNP Press, 2011
- Tangkudung, James,. *Ilmu Faal (Fisiologi)* Jakarta: Cerdas Jaya. 2006
- Tangkudung, James,. *Kepelatihan Olahraga "Pembinaan Prestasi Olahraga*
Jakarta: Cerdas Jaya. 2012
- Vasquez, B. L, *The effects of hypnosis on flow and in the performance Enhancement of basketball skills. Dissertation*. Amerika Serikat: Washington State University, 2005

Widiastuti *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta:PT Bumi Jaya.2011

Wissel, H. *Langkah sukses dalam bola basket*. (Penerjemah Bagus Pribadi).

Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2000

Zolli Hartiyani, *Bola Basket Untuk Semua*, Jakarta: PERBASI, 2006

Lampiran 1

TAHAPAN KEGIATAN PENELITIAN

NO	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
1	2 Maret 2016	Seminar Proposal	FIK – UNJ
2	7 Maret 2016	Surat Keterangan Telah Seminar	Prodi POR S2
3	15 April 2016	Izin Ujicoba Instrumen dari Pembimbing	PPs – UNJ
4	15 April 2016	Surat Izin Uji Coba Instrumen	TU – PPs UNJ
5	19 April 2016	Pelaksanaan Uji Coba Instrumen	Padang
6	22 April 2016	Laporan Hasil Uji Coba Instrumen dan Pembimbingan Pelaksanaan Penelitian	FIK – UNJ
7	29 April 2016	Surat Izin Penelitian	TU – PPs UNJ
8	10 Mei 2016	Pengambilan Data	Padang
9	17 Mei 2016	Surat Penelitian	Padang

Lampiran 2

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PERCAYA DIRI

a. Definisi Konseptual

Percaya diri dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, perasaan orang dalam meyakini diri, kemampuan memberikan penghargaan diri, kemampuan mengontrol diri, kemampuan mengatasi situasi atau penguasaan diri, kemampuan merealisasikan harga diri, kemampuan membangun gambaran diri dan kemampuan membangun kebersamaan dalam usaha meningkatkan prestasi.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional dari tanggapan responden terhadap instrumen dengan empat pilihan yang dapat memberikan gambaran dari perasaan orang dalam meyakini diri, kemampuan memberikan penghargaan diri, kemampuan mengontrol diri, kemampuan membangun gambaran diri, kemampuan melakukan kebersamaan dan meningkatkan prestasi atau percaya diri.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk tes percaya diri dengan menggunakan angket berupa kuesioner dalam bentuk pernyataan. Penyusunan angket berpedoman kepada *Skala Likert* yang berguna untuk menyatakan besarnya persetujuan responden

terhadap pernyataan yang diberikan. Angket digunakan untuk melihat percaya diri pemain yang bertujuan untuk mengukur kemajuan pemain bolabasket. Instrument ini dirancang dengan menggunakan jawaban dimana setiap pernyataan yang akan diberi skor yaitu: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Memiliki Konsep Diri	1. Keyakinan cita-cita	1,2,3	3
		2. Bakat yang dimiliki	4,5	2
2	Penghargaan diri/ harga diri	1. Usaha memperoleh pengakuan	6,7	2
		2. Reputasi	11,16	2
3	Melakukan kontrol diri	1. Kepekaan menguasai emosi	8,9,44	3
		2. Kemampuan introspeksi diri	10,12,13,14,45	5
4	Penguasaan diri	1. Kekecewaan atau kegagalan dan rasa bersalah	15, 20,41	3
		2. Konflik batin	19,26	2

5	Membangun gambaran diri/citra diri	1. Kemampuan mengimajinasikan diri di masa yang akan datang	17,18	2
		2. Kemampuan membangun harapan orang lain	22,27,28,32,34	5
6	Prestasi/Percaya diri	1. Potensi yang dimiliki dan persiapan yang dilakukan	30,35 21,36, 43	2 3
		2. Dukungan sosial dan informasi tentang lawan	23,33,37 24	4
		3. Goal setting dan penghargaan	25 29,31,38	4

Jenis Pertanyaan	Nomor Butir	Jumlah
Positif	1,2,3,4,6,7,8,11,12,15,16,17,18,20,21,27,28,29,32, 31,33,35,36,38,39,40,43, 44, 45	29
Negatif	5,9,10,13,14,19,22,23,24,25,26,30,34,37,41,42	16

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan seluruh alternatif jawaban.
2. Berikan alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Mohon semua jawaban diisi dan tidak ada yang terlewatkan.
4. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban yang anda berikan.
5. Ada lima alternatif pilihan jawaban, yaitu:
 - Sangat Setuju : SS
 - Setuju : S
 - Kurang Setuju : KS
 - Tidak Setuju : TS
 - Sangat Tidak Setuju : STS

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Semenjak kecil saya mempunyai keinginan untuk menjadi pemain bolabasket terkenal					
2	Dengan latihan keras saya akan mendapatkan hasil <i>three point</i> yang baik					
3	Setiap ada pertandingan bolabasket saya selalu ingin melihat dan berkeinginan bermain seperti pemain tersebut					
4	Sesulit apapun yang ditugaskan pelatih saya mencoba melakukan					
5	Keberhasilan dalam bermain					

	bolabasket ditentukan oleh pelatih					
6	Kalau pelatih tidak datang, saya tetap berlatih sendiri dengan teman-teman					
7	Saya selalu mengikuti petunjuk latihan dari pelatih					
8	Saya meredam kemarahan dengan mengontrol diri dan menenangkan diri					
9	Keputusan wasit yang salah membuat saya kesal					
10	Dalam bermain bolabasket saya selalu melihat kekurangan diri dari masukan pelatih					
11	Latihan seberat apapun akan saya ikuti					
12	Keterampilan teknik three poin shoot dalam bermain bolabasket perlu dikuasai					
13	Kritikan teman dalam setiap pertandingan merupakan sesuatu yang dihindari					
14	Mencoba mencari sebab kegagalan selalu saya lakukan					
15	Saya mengatasi kekecewaan dengan membayangkan kebahagiaan yang telah saya alami					
16	Kesuksesan seorang pemain bolabasket ditentukan karena latihan yang keras					
17	Kesuksesan seorang pemain bolabasket akan membawa sukses dalam kehidupan					
18	Saya ingin dapat berhasil dalam menampilkan keterampilan <i>three point shoot</i> saya					
19	Dalam pertandingan, saya memiliki rasa khawatir akan kalah					
20	Berlatih fisik dengan teratur akan					

	membuat saya bermain dengan tenang dan mampu menyelesaikan pertandingan tanpa kelelahan berarti					
21	Ketekunan dan keseriusan dalam latihan membuat rasa aman dalam setiap pertandingan					
22	Kehadiran keluarga dan teman membuat saya semangat dalam mengikuti pertandingan					
23	Mendapatkan lawan yang peringkatnya lebih rendah membuat saya tenang dalam bertanding					
24	Sebelum bertanding saya mengalami ingin buang air kecil					
25	Pada waktu kritis dalam kondisi skor ketinggalan saya nampak cemas dan khawatir luar biasa akan kalah					
26	Saya mudah kehilangan konsentrasi saat bertanding					
27	Pelatih memilih saya untuk menjadi pemain, karena keterampilan three point shoot saya					
28	Kemenangan merupakan usaha untuk mendapatkan pengakuan diri					
29	Penghargaan yang diterima seorang pemain merupakan hal yang wajar atas prestasi dan latihan kerasnya					
30	Untuk menjaga reputasi saya tidak akan bertanding pada tingkat bawah					
31	Keberhasilan dalam setiap pertandingan akan membawa diri saya menjadi pemain bolabasket top					
32	Permainan yang terbaik yang saya tampilkan akan membuat pelatih senang					

33	Keluarga dan teman berharap saya dapat memenangkan dalam setiap pertandingan					
34	Dalam pertandingan saya berusaha bermain yang baik, agar tidak mendapatkan celaan					
35	Saya berusaha menunjukkan keterampilan sesuai dengan potensi yang saya miliki					
36	Dalam mengikuti setiap pertandingan saya melakukan persiapan fisik dan teknik secara maksimal					
37	Saya selalu mengalami kesulitan mendapatkan informasi tentang kemampuan lawan dalam setiap pertandingan					
38	Bagi saya dalam pertandingan hanya ingin menang					
39	Kemenangan membuat saya merasa puas					
40	Memperoleh kemenangan dalam pertandingan saya berharap mendapatkan hadiah					
41	Kekalahan dalam pertandingan membuat saya malas latihan					
42	Dalam pertandingan saya melakukan berbagai macam cara supaya bisa menang					
43	Untuk meningkatkan kualitas permainan saya selalu latihan teratur dan disiplin					
44	Saya selalu menjaga pertemanan diluar lapangan walaupun dilapangan kita berlawanan					
45	Saya selalu menghormati keputusan wasit walaupun terkadang ada yang					

	merugikan saya					
--	----------------	--	--	--	--	--

Terima Kasih

Hasil Perhitungan Validitas (Pernyataan No. 1)

Pernyataan : “Semenjak kecil saya mempunyai keinginan untuk menjadi pemain bolabasket terkenal.”

Responden	Form Pernyataan No. 1				
	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	94	4	8836	188
2	3	173	9	29929	519
3	4	157	16	24649	628
4	4	162	16	26244	648
5	3	163	9	26569	489
6	3	149	9	22201	447
7	4	172	16	29584	688
8	5	175	25	30625	875
9	3	168	9	28224	504
10	3	161	9	25921	483
11	3	96	9	9216	288
12	5	170	25	28900	850
13	5	153	25	23409	765
14	5	171	25	29241	855

15	5	156	25	24336	780
16	4	148	16	21904	592
17	5	165	25	27225	825
18	4	167	16	27889	668
19	5	169	25	28561	845
20	5	160	25	25600	800
Jumlah	80	3129	338	499063	12737
Rata-Rata	4	156,45	16,9	24953,15	636,85

Diketahui:

N = 20

Jumlah X = 80

Jumlah Y = 3129

Jumlah XY = 12737

Jumlah X² = 338

Jumlah Y² = 499063

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$= \frac{(20 \times 12737) - (80 \times 3129)}{\sqrt{(20 \times 338 - (80)^2)(20 \times 499063 - (3129)^2)}}$$

$$= \frac{254740 - 250320}{\sqrt{(6760 - 6400)(9981260 - 9790641)}}$$

$$= \frac{4420}{\sqrt{360 \times 190619}} = \frac{4420}{\sqrt{68622840}} = \frac{4420}{8283,89039} = 0.533$$

Hasil Perhitungan Tes Validitas Seluruh Item

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.533	0.444	Valid
2	0.528	0.444	Valid
3	0.301	0.444	Drop
4	0.461	0.444	Valid
5	0.523	0.444	Valid
6	0.618	0.444	Valid
7	0.482	0.444	Valid
8	0.714	0.444	Valid
9	0.54	0.444	Valid
10	0.722	0.444	Valid
11	0.503	0.444	Valid
12	0.738	0.444	Valid
13	0.457	0.444	Valid
14	0.723	0.444	Valid
15	0.308	0.444	Drop
16	0.639	0.444	Valid
17	0.679	0.444	Valid
18	0.497	0.444	Valid
19	0.502	0.444	Valid
20	0.862	0.444	Valid

21	0.376	0.444	Drop
22	0.572	0.444	Valid
23	0.436	0.444	Drop
24	0.721	0.444	Valid
25	0.508	0.444	Valid
26	0.757	0.444	Valid
27	0.496	0.444	Valid
28	0.648	0.444	Valid
29	0.609	0.444	Valid
30	0.666	0.444	Valid
31	0.790	0.444	Valid
32	0.691	0.444	Valid
33	0.183	0.444	Drop
34	0.792	0.444	Valid
35	0.616	0.444	Valid
36	0.728	0.444	Valid
37	0.666	0.444	Valid
38	0.495	0.444	Valid
39	0.53	0.444	Valid
40	0.689	0.444	Valid
41	0.553	0.444	Valid
42	0.612	0.444	Valid

43	0.552	0.444	Valid
44	0.632	0.444	Valid
45	0.466	0.444	Valid

Setelah diuji cobakan instrumen angket percaya diri dengan **45** item pernyataan, ternyata hasilnya **40** item pernyataan dinyatakan valid dan **5** item pernyataan dinyatakan drop. Jadi item yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah **40** item pernyataan. Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Diketahui:

Jumlah butir = 40

$\sum S_1$ (jumlah varian butir) = 8.73

$\sum S_t$ (jumlah varian total) = 178.81

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

$$= \frac{30}{30-1} \times \frac{(1-8.73)}{178.81} = (1.026) (0.95) = 0.98$$

Setelah melihat hasil reliabilitas variabel percaya dirinya hasilnya adalah **0.98** > r tabel, dimana (r tabel = dk = N-1 = 30-1 = **0.444**). Karena hasilnya reliabel maka instrumen angket percaya diri dapat dijadikan tolak ukur untuk penelitian.

INSTRUMEN PERCAYA DIRI

d. Definisi Konseptual

Percaya diri dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, perasaan orang dalam meyakini diri, kemampuan memberikan penghargaan diri, kemampuan mengontrol diri, kemampuan mengatasi situasi atau penguasaan diri, kemampuan merealisasikan harga diri, kemampuan membangun gambaran diri dan kemampuan membangun kebersamaan dalam usaha meningkatkan prestasi.

e. Definisi Operasional

Definisi operasional dari tanggapan responden terhadap instrumen dengan empat pilihan yang dapat memberikan gambaran dari perasaan orang dalam meyakini diri, kemampuan memberikan penghargaan diri, kemampuan mengontrol diri, kemampuan membangun gambaran diri, kemampuan melakukan kebersamaan dan meningkatkan prestasi tinggi.

f. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk tes percaya diri dengan menggunakan angket berupa kuesioner dalam bentuk pernyataan. Penyusunan angket berpedoman kepada *Skala Likert* yang berguna untuk menyatakan besarnya persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan. Angket digunakan untuk melihat percaya diri pemain yang bertujuan untuk mengukur kemajuan pemain

bolabasket. Instrument ini dirancang dengan menggunakan jawaban dimana setiap pernyataan yang akan diberi skor yaitu:, Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Memiliki Konsep Diri	1. Keyakinan cita-cita	1,2,3	3
		2. Bakat yang dimiliki	4,5	2
2	Penghargaan diri/ harga diri	1. Usaha memperoleh pengakuan	6,7	2
		2. Reputasi	11,16	2
3	Melakukan kontrol diri	1. Kepekaan menguasai emosi	8,9,44	3
		2. Kemampuan introspeksi diri	10,12,13,14,45	5
4	Penguasaan diri	1. Kekecewaan atau kegagalan dan rasa bersalah	15, 20,41	3
		2. Konflik batin	19,26	2
5	Membangun gambaran diri/ citra diri	1. Kemampuan mengimajinasikan diri di masa yang akan datang	17,18	2
		2. Kemampuan membangun harapan orang lain	22,27,28,32, 34	5

6	Prestasi/Percaya diri	1. Potensi yang dimiliki dan persiapan yang dilakukan	30,35 21,36, 43	2 3
		2. Dukungan sosial dan informasi tentang lawan	23,33,37 24	4
		3. Goal setting dan penghargaan	25 29,31,38	4

Jenis Pertanyaan	Nomor Butir	Jumlah
Positif	1,2,3,4,6,7,8,11,12,15,16,17,18,20,21,27,28,29, 32, 31,33,35,36,38,39,40,43, 44, 45	29
Negatif	5,9,10,13,14,19,22,23,24,25,26,30,34,37,41,42	16

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

6. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan seluruh alternatif jawaban.
7. Berikan alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban.
8. Mohon semua jawaban diisi dan tidak ada yang terlewatkan.
9. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban yang anda berikan.
10. Ada lima alternatif pilihan jawaban, yaitu:
 - Sangat Setuju : SS
 - Setuju : S
 - Kurang Setuju : KS
 - Tidak Setuju : TS
 - Sangat Tidak Setuju : STS

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Semenjak kecil saya mempunyai keinginan untuk menjadi pemain bolabasket terkenal					
2	Dengan latihan keras saya akan mendapatkan hasil <i>three point</i> yang baik					
3	Sesulit apapun yang ditugaskan pelatih saya mencoba melakukan					
4	Keberhasilan dalam bermain bolabasket ditentukan oleh pelatih					
5	Kalau pelatih tidak datang, saya tetap berlatih sendiri dengan teman-teman					

6	Saya selalu mengikuti petunjuk latihan dari pelatih					
7	Saya meredam kemarahan dengan mengontrol diri dan menenangkan diri					
8	Keputusan wasit yang salah membuat saya kesal					
9	Dalam bermain bolabasket saya selalu melihat kekurangan diri dari masukan pelatih					
10	Latihan seberat apapun akan saya ikuti					
11	Keterampilan teknik <i>three poin shoot</i> dalam bermain bolabasket perlu dikuasai					
12	Kritikan teman dalam setiap pertandingan merupakan sesuatu yang dihindari					
13	Mencoba mencari sebab kegagalan selalu saya lakukan					
14	Kesuksesan seorang pemain bolabasket ditentukan karena latihan yang keras					
15	Kesuksesan seorang pemain bolabasket akan membawa sukses dalam kehidupan					
16	Saya ingin dapat berhasil dalam menampilkan keterampilan <i>three point shoot</i> saya					
17	Dalam pertandingan, saya memiliki rasa khawatir akan kalah					
18	Berlatih fisik dengan teratur akan membuat saya bermain dengan tenang dan mampu menyelesaikan pertandingan tanpa kelelahan berarti					
19	Kehadiran keluarga dan teman membuat saya semangat dalam mengikuti pertandingan					

20	Sebelum bertanding saya mengalami ingin buang air kecil					
21	Pada waktu kritis dalam kondisi skor ketinggalan saya nampak cemas dan khawatir luar biasa akan kalah					
22	Saya mudah kehilangan konsentrasi saat bertanding					
23	Pelatih memilih saya untuk menjadi pemain, karena keterampilan three point shoot saya					
24	Kemenangan merupakan usaha untuk mendapatkan pengakuan diri					
25	Penghargaan yang diterima seorang pemain merupakan hal yang wajar atas prestasi dan latihan kerasnya					
26	Untuk menjaga reputasi saya tidak akan bertanding pada tingkat bawah					
27	Keberhasilan dalam setiap pertandingan akan membawa diri saya menjadi pemain bolabasket top					
28	Permainan yang terbaik yang saya tampilkan akan membuat pelatih senang					
29	Dalam pertandingan saya berusaha bermain yang baik, agar tidak mendapatkan celaan					
30	Saya berusaha menunjukkan keterampilan sesuai dengan potensi yang saya miliki					
31	Dalam mengikuti setiap pertandingan saya melakukan persiapan fisik dan teknik secara maksimal					
32	Saya selalu mengalami kesulitan mendapatkan informasi tentang kemampuan lawan dalam setiap pertandingan					

33	Bagi saya dalam pertandingan hanya ingin menang					
34	Kemenangan membuat saya merasa puas					
35	Memperoleh kemenangan dalam pertandingan saya berharap mendapatkan hadiah					
36	Kekalahan dalam pertandingan membuat saya malas latihan					
37	Dalam pertandingan saya melakukan berbagai macam cara supaya bisa menang					
38	Untuk meningkatkan kualitas permainan saya selalu latihan teratur dan disiplin					
39	Saya selalu menjaga pertemanan diluar lapangan walaupun dilapangan kita berlawanan					
40	Saya selalu menghormati keputusan wasit walaupun terkadang ada yang merugikan saya					

Terima Kasih

Lampiran 3

DATA MENTAH HASIL TES PENELITIAN

1.Kekuatan Otot Lengan

No	Nama			Terbaik
		I	II	
1	Lio Senda Belta	38	36	38
2	Gilang Nugraha	35	38	38
3	Muhamad Kenang	41	39	41
4	Azzura Azeria	40	43	43
5	Fresti Rianti	45	46	46
6	Ayuni Siti	45	41	45
7	Didik Purnomo	39	37	39
8	Mahyadi Pangabdi	42	45	45
9	Aulia Fadli	47	43	47
10	Samosire	39	40	40
11	Olivia solina	35	39	39
12	Saktiawan	38	42	42
13	Aldo Saputra	45	46	46
14	Tirta minurah	42	39	42
15	Riki Saputra	45	47	47
16	Fabian Janius	38	41	41
17	Fajri Zalpendi	45	47	47
18	Oki Harmayudi	47	46	47
19	Deri Firmansyah	42	40	42
20	Jefri zukri	41	43	43
21	Vegi Lintau	42	45	45
22	Ihsan Budiman	40	42	42
23	Riffo Satria Hendri	45	43	45
24	Gib Lukmana Herman	42	41	42
25	Fadil Whisalditama	43	45	45
26	Wulandari	38	39	39
27	Iqbal Jasri	41	40	41
28	Putri Wulandari	39.0	40	40
29	Arif Budiman	44	45	45
30	Deni Saputra	42	40	42

2.Koordinasi Mata-Tangan

No	Nama	Lempar tangkap bola		
		I	II	Terbaik
1	Lio Senda Belta	12	11	12
2	Gilang Nugraha	11	14	14
3	Muhamad Kenang	12	15	15
4	Azzura Azeria	9	7	9
5	Fresti Rianti	14	12	14
6	Ayuni Siti	14	8	14
7	Didik Purnomo	9	10	10
8	Mahyadi Pangabdi	10	9	10
9	Aulia Fadli	8	10	10
10	Samosire	11	9	11
11	Olivia solina	8	5	8
12	Saktiawan	10	15	15
13	Aldo Saputra	12	13	13
14	Tirta minurah	8	9	9
15	Riki Saputra	13	13	13
16	Fabian Janius	10	14	14
17	Fajri Zalpendi	11	8	11
18	Oki Harmayudi	14	13	14
19	Deri Firmansyah	10	13	13
20	Jefri zukri	11	11	11
21	Vegi Lintau	11	10	11
22	Ihsan Budiman	10	14	14
23	Riffo Satria Hendri	13	10	13
24	Gib Lukmana Herman	10	12	12
25	Fadil Whisalditama	12	12	12
26	Wulandari	5	8	8
27	Iqbal Jasri	7	9	9
28	Putri Wulandari	7	4	7
29	Arif Budiman	11	12	12
30	Deni Saputra	9	8	9

3.Percaya Diri

No	Responden	Pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Lio Senda Belta	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	3	5	5	4
2	Gilang Nugraha	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	1	3
3	Muhamad Kenang	4	4	5	1	4	3	3	3	4	4	1	3	3	5	3	3	1	4	4	3
4	Azzura Azeria	5	5	5	2	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3
5	Fresti Rianti	3	3	4	4	3	5	5	3	5	3	5	3	3	1	2	3	5	3	3	1
6	Ayuni Siti	3	3	5	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	5	4	4	1	3	3	4
7	Didik Purnomo	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3
8	Mahyadi Pangabdi	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	5	3	4	4	5
9	Aulia Fadli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	3	3	5	3	3	5	5	3	5
10	Samosire	5	5	5	2	3	2	4	2	5	5	1	2	2	5	4	2	2	5	5	4
11	Olivia solina	3	3	4	3	2	1	2	5	2	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3
12	Saktiawan	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	4	3	5	2	3	5	5
13	Aldo Saputra	5	4	5	2	2	3	3	3	5	4	5	3	3	5	3	2	5	5	4	3
14	Tirta minurah	4	3	5	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	5	5	3	5	4	3	5
15	Riki Saputra	5	5	5	3	2	4	2	4	1	3	1	4	4	3	4	3	4	2	5	2
16	Fabian Janius	4	4	5	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	3	2	4	4	3
17	Fajri Zalpendi	4	3	4	4	2	1	4	5	2	3	4	3	3	4	4	5	2	4	5	4
18	Oki Harmayudi	4	4	4	2	2	3	2	5	4	4	5	3	3	4	5	3	5	4	4	5
19	Deri Firmansyah	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	1	1	1
20	Jefri zukri	3	3	4	5	3	5	3	5	3	3	5	3	3	4	5	5	4	3	5	4
21	Vegi Lintau	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	1	3	3	4	5	5	5	4	5	3
22	Ihsan Budiman	5	5	5	1	3	3	3	3	5	5	1	3	3	5	3	3	1	5	5	3
23	Riffo Satria Hendri	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	4
24	Gib Lukmana Herman	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	2	5	4	2
25	Fadil Whisalditama	5	5	4	5	3	1	4	1	1	5	3	1	1	4	3	5	4	2	5	4
26	Wulandari	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	5	3	3	2	4	4	3
27	Iqbal Jasri	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	2	5	5	4
28	Putri Wulandari	4	5	5	5	5	1	2	2	2	2	3	5	4	1	2	5	2	1	5	5
29	Arif Budiman	5	5	5	2	1	4	1	4	5	5	1	4	4	5	1	4	2	5	5	1
30	Deni Saputra	5	5	5	5	2	5	4	2	2	3	2	5	1	5	4	5	2	5	3	4

Pernyataan																				
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
4	4	5	4	4	3	2	4	5	5	5	4	4	1	5	1	3	3	4	2	132
3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	135
3	3	5	3	3	1	4	3	4	4	5	3	3	1	4	4	4	1	3	1	138
3	3	5	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3	3	134
5	5	4	5	1	2	1	5	1	3	4	2	3	1	3	3	3	1	5	5	144
4	4	5	4	4	1	3	4	3	3	5	4	4	1	3	3	3	1	4	2	144
3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	154
3	5	4	3	5	3	3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	2	1	3	5	136
3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	2	5	2	139
5	2	5	4	5	2	3	5	5	5	5	4	2	5	5	5	3	2	5	1	136
5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	3	1	3	5	2	2	5	5	143
5	5	4	3	2	3	3	5	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	5	2	151
4	3	3	3	3	5	3	3	5	4	5	3	3	4	5	4	2	1	3	5	138
5	3	5	2	5	2	5	3	4	3	5	5	3	5	4	3	2	2	3	3	143
3	4	2	4	1	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	1	146
3	3	5	3	3	2	5	3	4	4	5	3	3	2	4	4	5	2	3	3	158
3	5	4	4	5	3	2	3	4	5	4	4	3	5	1	3	2	2	3	4	138
5	3	4	2	3	2	3	3	4	5	4	5	3	2	4	4	5	2	3	5	149
5	1	5	1	5	3	3	2	2	4	5	3	2	3	2	2	3	3	2	2	145
3	5	4	3	5	1	3	5	3	5	4	3	5	1	3	3	3	1	5	5	160
5	5	4	3	5	5	5	3	5	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	1	150
3	3	5	3	3	1	3	3	5	5	5	3	3	1	5	5	3	1	3	1	150
4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	2	1	3	4	149
4	4	2	4	4	2	3	4	5	4	5	4	4	2	5	4	3	2	4	2	141
5	3	1	4	3	4	3	5	1	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	3	139
3	3	5	3	3	2	3	3	4	4	5	3	3	2	4	4	3	2	3	2	158
1	5	4	4	1	2	3	5	1	5	4	4	5	2	5	5	3	2	5	4	140
2	1	2	2	5	2	5	3	4	5	5	3	2	2	4	5	5	2	3	3	147
4	4	5	1	4	2	1	4	5	5	5	1	4	2	5	5	1	2	4	1	156
3	5	5	4	5	2	2	3	3	5	3	4	5	2	5	5	2	2	3	2	148

4. Three Point Shoot

No	Nama	3 point		Terbaik
		I	II	
1	Lio Senda Belta	10	8	10
2	Gilang Nugraha	8	10	10
3	Muhamad Kenang	11	13	13
4	Azzura Azeria	5	8	8
5	Fresti Rianti	7	3	7
6	Ayuni Siti	8	11	11
7	Didik Purnomo	10	9	10
8	Mahyadi Pangabdi	9	7	9
9	Aulia Fadli	8	11	11
10	Samosire	7	9	9
11	Olivia solina	4	8	8
12	Saktiawan	10	8	10
13	Aldo Saputra	9	6	9
14	Tirta minurah	11	13	13
15	Riki Saputra	8	10	10
16	Fabian Janius	9	7	9
17	Fajri Zalpendi	6	9	9
18	Oki Harmayudi	10	7	10
19	Deri Firmansyah	6	9	9
20	Jefri zukri	8	5	8
21	Vegi Lintau	9	12	12
22	Ihsan Budiman	5	8	8
23	Riffo Satria Hendri	10	5	10
24	Gib Lukmana Herman	9	11	11
25	Fadil Whisalditama	8	11	11
26	Wulandari	7	5	7
27	Iqbal Jasri	10	9	10
28	Putri Wulandari	4	6	6
29	Arif Budiman	7	9	9
30	Deni Saputra	8	5	8

Data mentah Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata-Tangan, Percaya Diri, dan *Three pointt shoot*

No	Nama	Variabel			
		X1	X2	X3	Y
1	Lio Senda Belta	38	12	132	10
2	Gilang Nugraha	38	14	135	10
3	Muhamad Kenang	41	15	138	13
4	Azzura Azeria	43	9	134	8
5	Fresti Rianti	46	14	144	7
6	Ayuni Siti	45	14	144	11
7	Didik Purnomo	39	10	154	10
8	Mahyadi Pangabdi	45	10	136	9
9	Aulia Fadli	47	10	139	11
10	Samosire	40	11	136	9
11	Olivia solina	39	8	143	8
12	Saktiawan	42	15	151	10
13	Aldo Saputra	46	13	138	9
14	Tirta minurah	42	9	143	13
15	Riki Saputra	47	13	146	10
16	Fabian Janius	41	14	158	9
17	Fajri Zalpendi	47	11	138	9
18	Oki Harmayudi	47	14	149	10
19	Deri Firmansyah	42	13	145	9
20	Jefri zukri	43	11	160	8
21	Vegi Lintau	45	11	150	12
22	Ihsan Budiman	42	14	150	8
23	Riffo Satria Hendri	45	13	149	10
24	Gib Lukmana Herman	42	12	141	11
25	Fadil Whisalditama	45	12	139	11
26	Wulandari	39	8	158	7
27	Iqbal Jasri	41	9	140	10
28	Putri Wulandari	40	7	147	6
29	Arif Budiman	45	12	156	9
30	Deni Saputra	42	9	148	8
Jumlah		1284	347	4341	285
Skor Maksimum		47	15	160	13
Skor Minimum		38	7	132	6
Rata-rata		42.80	11.57	144.70	9.50
Standar deviasi		2.870	2.269	7.693	1.656
Varians		8.234	5.151	59.183	2.741
Range		9	8	28	7

Keterangan :

X_1 : Kekuatan Otot Lengan
 X_2 : Koordinasi mata-tangan
 X_3 : Percaya diri
 Y : *Three point shoot*

Dari 30 sampel penelitian, rata-rata daya ledak otot lengan sebesar ,42.80, simpangan baku 2.870 dan varians 8.234; rata-rata koordinasi mata-tangan sebesar 11.57, simpangan baku 2.269 dan varians 5,151; rata-rata percaya diri sebesar 144,70, simpangan baku 7,693 dan varians 59,183; dan rata-rata ketepatan servis sebesar 9,50, simpangan baku 1,656, dan varians 2,741.

Lampiran 4 Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas X1

No	X_i	Z_i	luas kurva normal	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $	R
1	38	-1.67	0.4528	0.0472	0.0500	0.0028	1.5
2	38	-1.67	0.4528	0.0472	0.0500	0.0028	1.5
3	39	-1.32	0.4073	0.0927	0.1333	0.0406	4
4	39	-1.32	0.4073	0.0927	0.1333	0.0406	4
5	39	-1.32	0.4073	0.0927	0.1333	0.0406	4
6	40	-0.98	0.3354	0.1646	0.2167	0.0521	6.5
7	40	-0.98	0.3354	0.1646	0.2167	0.0521	6.5
8	41	-0.63	0.2348	0.2652	0.3000	0.0348	9
9	41	-0.63	0.2348	0.2652	0.3000	0.0348	9
10	41	-0.63	0.2348	0.2652	0.3000	0.0348	9
11	42	-0.28	0.1098	0.3902	0.4500	0.0598	13.5
12	42	-0.28	0.1098	0.3902	0.4500	0.0598	13.5
13	42	-0.28	0.1098	0.3902	0.4500	0.0598	13.5
14	42	-0.28	0.1098	0.3902	0.4500	0.0598	13.5
15	42	-0.28	0.1098	0.3902	0.4500	0.0598	13.5
16	42	-0.28	0.1098	0.3902	0.4500	0.0598	13.5
17	43	0.07	0.0278	0.5278	0.5833	0.0556	17.5
18	43	0.07	0.0278	0.5278	0.5833	0.0556	17.5
19	45	0.77	0.2784	0.7784	0.7167	0.0617	21.5
20	45	0.77	0.2784	0.7784	0.7167	0.0617	21.5
21	45	0.77	0.2784	0.7784	0.7167	0.0617	21.5
22	45	0.77	0.2784	0.7784	0.7167	0.0617	21.5
23	45	0.77	0.2784	0.7784	0.7167	0.0617	21.5
24	45	0.77	0.2784	0.7784	0.7167	0.0617	21.5
25	46	1.12	0.3676	0.8676	0.8500	0.0176	25.5
26	46	1.12	0.3676	0.8676	0.8500	0.0176	25.5
27	47	1.46	0.4284	0.9284	0.9500	0.0216	28.5
28	47	1.46	0.4284	0.9284	0.9500	0.0216	28.5
29	47	1.46	0.4284	0.9284	0.9500	0.0216	28.5
30	47	1.46	0.4284	0.9284	0.9500	0.0216	28.5
Jumlah	1284.000	Lo				0.0617	
mean	42.800	Ltabel				0.161	
SD	2.870						

Var	8.234
max	47.000
min	38.000

Keterangan:

Keterangan :

Total $X_1 = 128.400$

Nilai Rata-Rata = 42.80

Nilai Simpangan Baku = 2.870

Varians = 8.234

Nilai L_0 maksimal = 0,0617

Nilai tabel liliefors $\alpha = 0,05 = 0,161$

Karena nilai L_0 maksimal lebih kecil dari nilai tabel liliefors maka terbukti

bahwa X_1 berdistribusi normal

2. Uji Normalitas X_2

No	X_i	Z_i	luas kurva normal	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $	R
1	7	-1.89	0.4706	0.0294	0.0333	0.0039	1
2	8	-1.46	0.4274	0.0726	0.1000	0.0274	3
3	8	-1.46	0.4274	0.0726	0.1000	0.0274	3
4	8	-1.46	0.4274	0.0726	0.1000	0.0274	3
5	9	-1.02	0.3470	0.1530	0.2167	0.0637	6.5
6	9	-1.02	0.3470	0.1530	0.2167	0.0637	6.5
7	9	-1.02	0.3470	0.1530	0.2167	0.0637	6.5
8	9	-1.02	0.3470	0.1530	0.2167	0.0637	6.5
9	10	-0.59	0.2228	0.2772	0.3333	0.0561	10
10	10	-0.59	0.2228	0.2772	0.3333	0.0561	10
11	10	-0.59	0.2228	0.2772	0.3333	0.0561	10
12	11	-0.16	0.0630	0.4370	0.4500	0.0130	13.5
13	11	-0.16	0.0630	0.4370	0.4500	0.0130	13.5
14	11	-0.16	0.0630	0.4370	0.4500	0.0130	13.5
15	11	-0.16	0.0630	0.4370	0.4500	0.0130	13.5
16	12	0.27	0.1079	0.6079	0.5833	0.0246	17.5
17	12	0.27	0.1079	0.6079	0.5833	0.0246	17.5

							5
18	12	0.27	0.1079	0.6079	0.5833	0.0246	17.5
19	12	0.27	0.1079	0.6079	0.5833	0.0246	17.5
20	13	0.71	0.2601	0.7601	0.7167	0.0434	21.5
21	13	0.71	0.2601	0.7601	0.7167	0.0434	21.5
22	13	0.71	0.2601	0.7601	0.7167	0.0434	21.5
23	13	0.71	0.2601	0.7601	0.7167	0.0434	21.5
24	14	1.14	0.3727	0.8727	0.8667	0.0060	26
25	14	1.14	0.3727	0.8727	0.8667	0.0060	26
26	14	1.14	0.3727	0.8727	0.8667	0.0060	26
27	14	1.14	0.3727	0.8727	0.8667	0.0060	26
28	14	1.14	0.3727	0.8727	0.8667	0.0060	26
29	15	1.57	0.4420	0.9420	0.9833	0.0413	29.5
30	15	1.57	0.4420	0.9420	0.9833	0.0413	29.5
Jumlah	341	Lo					0.0637
mean	11.367	Ltabel					0.161
SD	2.312						
Var	5.344						
max	15.000						
min	7.000						

Keterangan:

Total $X_2 = 341$

Nilai Rata-Rata = 11.367

Nilai Simpangan Baku = 2,312

Varians = 5.344

Nilai L_0 maksimal = 0,0637

Nilai tabel liliefors $\alpha = 0,05 = 0,161$

Karena nilai L_0 maksimal lebih kecil dari nilai tabel liliefors maka terbukti bahwa X_2 berdistribusi normal

3. Uji Normanitas X3

No	Xi	Zi	luas kurva normal	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	R
1	132	-1.69	0.4542	0.0458	0.0333	0.0125	1
2	134	-1.42	0.4228	0.0772	0.0667	0.0105	2
3	135	-1.29	0.4019	0.0981	0.1000	0.0019	3
4	136	-1.16	0.3772	0.1228	0.1500	0.0272	4.5
5	136	-1.16	0.3772	0.1228	0.1500	0.0272	4.5
6	138	-0.90	0.3155	0.1845	0.2167	0.0321	6.5
7	138	-0.90	0.3155	0.1845	0.2167	0.0321	6.5
8	139	-0.77	0.2784	0.2216	0.2833	0.0617	8.5
9	139	-0.77	0.2784	0.2216	0.2833	0.0617	8.5
10	140	-0.64	0.2374	0.2626	0.3333	0.0707	10
11	141	-0.50	0.1928	0.3072	0.3667	0.0595	11
12	142	-0.37	0.1452	0.3548	0.4000	0.0452	12
13	143	-0.24	0.0952	0.4048	0.4500	0.0452	13.5
14	143	-0.24	0.0952	0.4048	0.4500	0.0452	13.5
15	144	-0.11	0.0436	0.4564	0.4833	0.0269	14.5
16	144	-0.11	0.0436	0.4564	0.4833	0.0269	14.5
17	145	0.02	0.0087	0.5087	0.5667	0.0579	17
18	146	0.15	0.0609	0.5609	0.6000	0.0391	18
19	147	0.28	0.1121	0.6121	0.6333	0.0212	19
20	148	0.42	0.1614	0.6614	0.6667	0.0053	20
21	149	0.55	0.2081	0.7081	0.7167	0.0086	21.5
22	149	0.55	0.2081	0.7081	0.7167	0.0086	21.5
23	150	0.68	0.2515	0.7515	0.7833	0.0318	23.5
24	150	0.68	0.2515	0.7515	0.7833	0.0318	23.5
25	151	0.81	0.2912	0.7912	0.8333	0.0421	25
26	154	1.21	0.3859	0.8859	0.8667	0.0192	26
27	156	1.47	0.4289	0.9289	0.9000	0.0289	27
28	158	1.73	0.4583	0.9583	0.9500	0.0083	28.5
29	158	1.73	0.4583	0.9583	0.9500	0.0083	28.5
30	160	1.99	0.4769	0.9769	1.0000	0.0231	30
Jumlah	4345	Lo				0.0707	
mean	144.833	Ltabel				0.161	
SD	7.607						
Var	57.868						

max	160.000
min	132.000

Keterangan :

Total $X_3 = 4345$

Nilai Rata-Rata = 144.833

Nilai Simpangan Baku = 7.607

Varians = 57.868

Nilai L_0 maksimal = 0,0707

Nilai tabel liliefors $\alpha = 0,05 = 0,161$

Karena nilai L_0 maksimal lebih kecil dari nilai tabel liliefors maka terbukti bahwa X_3 berdistribusi normal

4. Uji Normalitas Y

No	X_i	Z_i	luas kurva normal	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $	R
1	6	-2.11	0.4827	0.0173	0.0333	0.0161	1
2	7	-1.51	0.4345	0.0655	0.0833	0.0178	2.5
3	7	-1.51	0.4345	0.0655	0.0833	0.0178	2.5
4	8	-0.91	0.3175	0.1825	0.2000	0.0175	6
5	8	-0.91	0.3175	0.1825	0.2000	0.0175	6
6	8	-0.91	0.3175	0.1825	0.2000	0.0175	6
7	8	-0.91	0.3175	0.1825	0.2000	0.0175	6
8	8	-0.91	0.3175	0.1825	0.2000	0.0175	6
9	9	-0.30	0.1187	0.3813	0.4000	0.0187	12
10	9	-0.30	0.1187	0.3813	0.4000	0.0187	12
11	9	-0.30	0.1187	0.3813	0.4000	0.0187	12
12	9	-0.30	0.1187	0.3813	0.4000	0.0187	12
13	9	-0.30	0.1187	0.3813	0.4000	0.0187	12
14	9	-0.30	0.1187	0.3813	0.4000	0.0187	12
15	9	-0.30	0.1187	0.3813	0.4000	0.0187	12
16	10	0.30	0.1187	0.6187	0.6500	0.0313	19.5
17	10	0.30	0.1187	0.6187	0.6500	0.0313	19.5
18	10	0.30	0.1187	0.6187	0.6500	0.0313	19.5
19	10	0.30	0.1187	0.6187	0.6500	0.0313	19.5
20	10	0.30	0.1187	0.6187	0.6500	0.0313	19.5
21	10	0.30	0.1187	0.6187	0.6500	0.0313	19.5

22	10	0.30	0.1187	0.6187	0.6500	0.0313	19.5
23	10	0.30	0.1187	0.6187	0.6500	0.0313	19.5
24	11	0.91	0.3175	0.8175	0.8500	0.0325	25.5
25	11	0.91	0.3175	0.8175	0.8500	0.0325	25.5
26	11	0.91	0.3175	0.8175	0.8500	0.0325	25.5
27	11	0.91	0.3175	0.8175	0.8500	0.0325	25.5
28	12	1.51	0.4345	0.9345	0.9333	0.0011	28
29	13	2.11	0.4827	0.9827	0.9833	0.0006	29.5
30	13	2.11	0.4827	0.9827	0.9833	0.0006	29.5
Jumlah	285	Lo				0.0325	
mean	9.500	Ltabel				0.161	
SD	1.656						
Var	2.741						
max	13.000						
min	6.000						

Keterangan :

Total Y = 285

Nilai Rata-Rata = 9.500

Nilai Simpangan Baku = 1,656

Varians = 2.741

Nilai L_0 maksimal = 0,0325

Nilai tabel liliefors $\alpha = 0,05 = 0,161$

Karena nilai L_0 maksimal lebih kecil dari nilai tabel liliefors maka terbukti bahwa Y berdistribusi normal.

Lampiran 5

1. Uji Normalitas persamaan X1 atas Y

Reponden	X1	Y	Y [^]	Y-Y [^]
1	38	6	6.907035	-0.907
2	46	11	11.22864	-0.229
3	42	10	9.067839	0.932
4	47	11	11.76884	-0.769
5	47	12	11.76884	0.231
6	45	10	10.68844	-0.688
7	42	9	9.067839	-0.068
8	45	10	10.68844	-0.688
9	40	8	7.987437	0.013
10	43	10	9.60804	0.392
11	43	10	9.60804	0.392
12	39	8	7.447236	0.553
13	38	7	6.907035	0.093
14	41	8	8.527638	-0.528
15	41	9	8.527638	0.472
16	39	7	7.447236	-0.447
17	41	9	8.527638	0.472
18	42	9	9.067839	-0.068
19	45	10	10.68844	-0.688
20	47	13	11.76884	1.231
21	45	10	10.68844	-0.688
22	45	11	10.68844	0.312
23	42	9	9.067839	-0.068
24	42	9	9.067839	-0.068
25	42	9	9.067839	-0.068
26	46	11	11.22864	-0.229

Xi urut	Z	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
-0.90704	-4.21	0.1822	0.0333	0.1489
-0.76884	-3.82	0.2210	0.0667	0.1543
-0.68844	-3.60	0.2456	0.1000	0.1456
-0.68844	-3.60	0.2456	0.1333	0.1123
-0.68844	-3.60	0.2456	0.1667	0.0789
-0.68844	-3.60	0.2456	0.2000	0.0456
-0.68844	-3.60	0.2456	0.2333	0.0123
-0.52764	-3.15	0.2989	0.2667	0.0322
-0.44724	-2.92	0.3274	0.3000	0.0274
-0.22864	-2.31	0.4096	0.3333	0.0762
-0.22864	-2.31	0.4096	0.3667	0.0429
-0.06784	-1.86	0.4730	0.4000	0.0730
-0.06784	-1.86	0.4730	0.4333	0.0396
-0.06784	-1.86	0.4730	0.4667	0.0063
-0.06784	-1.86	0.4730	0.5000	0.0270
-0.06784	-1.86	0.4730	0.5333	0.0604
0.012563	-1.64	0.5050	0.5667	0.0617
0.012563	-1.64	0.5050	0.6000	0.0950
0.092965	-1.41	0.5370	0.6333	0.0963
0.231156	-1.03	0.5914	0.6667	0.0753
0.311558	-0.80	0.6223	0.7000	0.0777
0.39196	-0.58	0.6525	0.7333	0.0809
0.39196	-0.58	0.6525	0.7667	0.1142
0.472362	-0.35	0.6817	0.8000	0.1183
0.472362	-0.35	0.6817	0.8333	0.1517
0.552764	-0.13	0.7098	0.8667	0.1569

27	47	13	11.76884	1.231		0.932161	0.93	0.8244	0.9000	0.0756
28	45	10	10.68844	-0.688		0.932161	0.93	0.8244	0.9333	0.1090
29	39	8	7.447236	0.553		1.231156	1.77	0.8909	0.9667	0.0758
30	40	8	7.987437	0.013		1.231156	1.77	0.8909	1.0000	0.1091
Sigma	1284	285	285	0		0		L hitung		0.1569
Mean	43	10	a=	-97578	mean	0		L tabel		0.161
Std	2.869579	1.655711		7164	std	0.598061				
Varians	8.234483	2.741379	a1=	-13.6206	varians	0.357678				
Mod	42	10								
Med	42	10	b1=	3870						
				7164						
				0.540201						

Karena nilai L_0 maksimal lebih kecil dari nilai tabel liliefors maka terbukti berdistribusi normal

2. Uji Normalitas Persamaan X2 atas Y

Reponden	X2	Y	Y^	Y-Y^
1	7	6	6.499	-0.499
2	14	11	11.31	-0.310
3	12	10	9.935	0.065
4	14	11	11.31	-0.310
5	14	12	11.31	0.690
6	12	10	9.935	0.065
7	11	9	9.248	-0.248
8	13	10	10.62	-0.622
9	9	8	7.874	0.126
10	12	10	9.935	0.065
11	12	10	9.935	0.065
12	8	8	7.186	0.814
13	8	7	7.186	-0.186
14	9	8	7.874	0.126
15	10	9	8.561	0.439
16	8	7	7.186	-0.186
17	10	9	8.561	0.439
18	10	9	8.561	0.439
19	13	10	10.62	-0.622
20	15	13	12	1.003

Xi urut	Z	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
-1.122	-5.09	0.1308	0.0333	0.0975
-0.922	-4.49	0.1781	0.0667	0.1115
-0.822	-4.19	0.2054	0.1000	0.1054
-0.622	-3.59	0.2668	0.1333	0.1335
-0.499	-3.22	0.3089	0.1667	0.1422
-0.410	-2.95	0.3410	0.2000	0.1410
-0.310	-2.66	0.3784	0.2333	0.1450
-0.310	-2.66	0.3784	0.2667	0.1117
-0.310	-2.66	0.3784	0.3000	0.0784
-0.248	-2.47	0.4021	0.3333	0.0687
-0.248	-2.47	0.4021	0.3667	0.0354
-0.248	-2.47	0.4021	0.4000	0.0021
-0.248	-2.47	0.4021	0.4333	0.0313
-0.186	-2.29	0.4261	0.4667	0.0406
-0.186	-2.29	0.4261	0.5000	0.0739
0.065	-1.54	0.5258	0.5333	0.0075
0.065	-1.54	0.5258	0.5667	0.0409
0.065	-1.54	0.5258	0.6000	0.0742
0.065	-1.54	0.5258	0.6333	0.1075
0.126	-1.35	0.5503	0.6667	0.1163

21	13	10	10.62	-0.622		0.126	-1.35	0.5503	0.7000	0.1497
22	14	11	11.31	-0.310		0.226	-1.05	0.5896	0.7333	0.1437
23	11	9	9.248	-0.248		0.326	-0.75	0.6280	0.7667	0.1387
24	11	9	9.248	-0.248		0.439	-0.42	0.6698	0.8000	0.1302
25	11	9	9.248	-0.248		0.539	-0.12	0.7051	0.8333	0.1282
26	14	11	11.31	-0.310		0.639	0.18	0.7387	0.8667	0.1280
27	15	13	12	1.003		0.690	0.33	0.7550	0.9000	0.1450
28	13	10	10.62	-0.622		0.814	0.70	0.7921	0.9333	0.1412
29	9	8	7.874	0.126		1.003	1.27	0.8421	0.9667	0.1246
30	9	8	7.874	0.126		1.503	2.77	0.9336	1.0000	0.0664
Sigma	341	285	285	0		0		L hitung		0.1497
Mean	11	10	a2= 7849		mean	0		L tabel		0.161
Std	2.312	1.656	4649		std	0.578				
varians	5.344	2.741	a=	1.6883	varians	0.334				
Mod	14	10	b2= 3195							
Med	12	10	4649							
			b=	0.6872						

Karena nilai L_0 maksimal lebih kecil dari nilai tabel liliefors maka terbukti berdistribusi normal.

3. Uji Normalitas Persamaan X3 Atas Y

Reponden	X3	Y	Y ²	Y·Y ²
1	132	6	6.80435	-0.804
2	154	11	11.42546	-0.425
3	144	10	9.324958	0.675
4	156	11	11.84557	-0.846
5	158	12	12.26567	-0.266
6	147	10	9.95511	0.045
7	144	9	9.324958	-0.325
8	148	10	10.16516	-0.165
9	138	8	8.064654	-0.065
10	145	10	9.535008	0.465
11	146	10	9.745059	0.255
12	136	8	7.644553	0.355
13	134	7	7.224451	-0.224
14	139	8	8.274705	-0.275
15	139	9	8.274705	0.725
16	135	7	7.434502	-0.435
17	140	9	8.484755	0.515
18	141	9	8.694806	0.305
19	149	10	10.37521	-0.375
20	160	13	12.68577	0.314
21	149	10	10.37521	-0.375
22	150	11	10.58526	0.415
23	142	9	8.904856	0.095
24	143	9	9.114907	-0.115
25	143	9	9.114907	-0.115
26	151	11	10.79531	0.205
27	158	13	12.26567	0.734
28	150	10	10.58526	-0.585
29	136	8	7.644553	0.355
30	138	8	8.064654	-0.065
sigma	4031	285	285	0
mean	134	10	a3= -1053335	
Std	7.9977727	1.65571	50345	
varians	63.964368	2.74138	a=	-20.92233588
Mod	138	10	b3= 10575	
Med	136	10	50345	
			b=	0.210050651

Xi urut	Z	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
-0.946	-5.30	0.1722	0.0333	0.1389
-0.804	-4.79	0.2106	0.0667	0.1439
-0.685	-4.36	0.2466	0.1000	0.1466
-0.635	-4.18	0.2629	0.1333	0.1295
-0.525	-3.79	0.2996	0.1667	0.1330
-0.575	-3.96	0.2826	0.2000	0.0826
-0.575	-3.96	0.2826	0.2333	0.0492
-0.475	-3.60	0.3174	0.2667	0.0507
-0.325	-3.06	0.3727	0.3000	0.0727
-0.266	-2.85	0.3952	0.3333	0.0619
-0.224	-2.70	0.4112	0.3667	0.0445
-0.165	-2.49	0.4344	0.4000	0.0344
-0.115	-2.31	0.4543	0.4333	0.0209
-0.115	-2.31	0.4543	0.4667	0.0124
-0.065	-2.13	0.4742	0.5000	0.0258
-0.065	-2.13	0.4742	0.5333	0.0591
0.045	-1.73	0.5179	0.5667	0.0488
0.095	-1.55	0.5379	0.6000	0.0621
0.205	-1.16	0.5811	0.6333	0.0522
0.255	-0.98	0.6006	0.6667	0.0661
0.305	-0.80	0.6199	0.7000	0.0801
0.314	-0.77	0.6233	0.7333	0.1100
0.355	-0.62	0.6389	0.7667	0.1278
0.455	-0.26	0.6756	0.8000	0.1244
0.515	-0.05	0.6966	0.8333	0.1367
0.665	0.49	0.7470	0.8667	0.1197
0.715	0.68	0.7628	0.9167	0.1539
0.775	0.89	0.7808	0.9167	0.1358
0.865	1.21	0.8066	0.9667	0.1601
0.994	1.68	0.8400	1.0000	0.1600
0	L hitung			0.1601
0	L tabel			0.161
0.52738				
0.27812				

Karena nilai L_0 maksimal lebih kecil dari nilai tabel liliefors maka terbukti berdistribusi normal.

4. Uji Normalitas persamaan X1 atas X3

Reponden	X1	X3	X3^	X3-X3^	mean std varians	Xi urut	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	38	132	132.3911	-0.39112228		-3.536013	-2.02	0.0002	0.0000	0.0002
2	46	154	153.1281	0.8718593		-2.536013	-1.63	0.0056	0.0667	0.0611
3	42	144	142.7596	1.24036851		-2.128141	-1.47	0.0167	0.1000	0.0833
4	47	156	155.7203	0.27973199		-1.759631	-1.32	0.0392	0.1333	0.0941
5	47	158	155.7203	2.27973199		-1.536013	-1.23	0.0623	0.1667	0.1044
6	45	147	150.536	-3.5360134		-1.536013	-1.23	0.0623	0.2000	0.1377
7	42	144	142.7596	1.24036851		-1.167504	-1.09	0.1215	0.2333	0.1118
8	45	148	150.536	-2.5360134		-1.167504	-1.09	0.1215	0.2667	0.1452
9	40	138	137.5754	0.42462312		-0.759631	-0.93	0.2237	0.3000	0.0763
10	43	145	145.3518	-0.35175879		-0.536013	-0.84	0.2960	0.3333	0.0374
11	43	146	145.3518	0.64824121		-0.536013	-0.84	0.2960	0.3667	0.0707
12	39	136	134.9832	1.01675042		-0.391122	-0.78	0.3479	0.4000	0.0521
13	38	134	132.3911	1.60887772		-0.351759	-0.77	0.3625	0.4333	0.0708
14	41	139	140.1675	-1.16750419		-0.167504	-0.69	0.4335	0.4667	0.0332
15	41	139	140.1675	1.16750419		0.0167504	-0.62	0.5067	0.5000	0.0067
16	39	135	134.9832	0.01675042		0.2403685	-0.53	0.5950	0.5333	0.0616
17	41	140	140.1675	-0.16750419		0.2403685	-0.53	0.5950	0.5667	0.0283
18	42	141	142.7596	-1.75963149		0.279732	-0.52	0.6102	0.6000	0.0102
19	45	149	150.536	-1.5360134		0.4246231	-0.46	0.6644	0.6333	0.0311
20	47	160	155.7203	4.27973199		0.4246231	-0.46	0.6644	0.6667	0.0022
21	45	149	150.536	-1.5360134		0.6482412	-0.37	0.7416	0.7000	0.0416
22	45	150	150.536	-0.5360134		0.8718593	-0.28	0.8084	0.7333	0.0750
23	42	142	142.7596	-0.75963149		1.0167504	-0.23	0.8454	0.7667	0.0787
24	42	143	142.7596	0.24036851		1.0167504	-0.23	0.8454	0.8000	0.0454
25	42	143	142.7596	0.24036851		1.2403685	-0.14	0.8926	0.8333	0.0592
26	46	151	153.1281	-2.1281407		1.2403685	-0.14	0.8926	0.8667	0.0259
27	47	158	155.7203	2.27973199		1.6088777	0.01	0.9462	0.9000	0.0462
28	45	150	150.536	-0.5360134		2.279732	0.27	0.9887	0.9333	0.0554
29	39	136	134.9832	1.01675042		2.279732	0.27	0.9887	0.9667	0.0220
30	40	138	137.5754	0.42462312		4.279732	1.06	1.0000	1.0000	0.0000
Sigma	1284	4345	4345	0		0	L hitung			0.1452
Mean	43	145	a= 242790		mean	0	L tabel			0.161
Std	2.8696	7.60709	7164		std	1.5935199				
Varians	8.2345	57.86782	a1=	33.8902848	varians	2.5393057				
Mod	42	144	b1= 18570							

Med	42	144	7164
			2.5921273

Karena nilai L_0 maksimal lebih kecil dari nilai tabel liliefors maka terbukti berdistribusi normal.

5. Uji Normalitas persamaan X2 atas X3

Reponden	X2	X3	X3 ²	X3-X3 ²	Xi urut	Z	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	7	132	130.88987	1.11013	-	-1.52	0.0006	0.0333	0.0327
2	14	154	153.24199	0.75801	-	-1.40	0.0021	0.0667	0.0645
3	12	144	146.85567	-2.85567	-	-1.22	0.0125	0.1000	0.0875
4	14	156	153.24199	2.75801	-	-1.16	0.0202	0.1333	0.1131
5	14	158	153.24199	4.75801	-	-1.10	0.0318	0.1667	0.1349
6	12	147	146.85567	0.14433	-	-1.05	0.0482	0.2000	0.1518
7	11	144	143.66251	0.33749	-	-0.96	0.0854	0.2333	0.1479
8	13	148	150.04883	-2.04883	-	-0.90	0.1198	0.2667	0.1469
9	9	138	137.27619	0.72381	-	-0.86	0.1471	0.3000	0.1529
10	12	145	146.85567	-1.85567	-	-0.80	0.1980	0.3333	0.1353
11	12	146	146.85567	-0.85567	-	-0.77	0.2249	0.3667	0.1417
12	8	136	134.08303	1.91697	-	-0.75	0.2538	0.4000	0.1462
13	8	134	134.08303	-0.08303	-	-0.72	0.2869	0.4333	0.1464
14	9	139	137.27619	1.72381	-	-0.69	0.3194	0.4667	0.1473
15	10	139	140.46935	-1.46935	-	-0.66	0.3508	0.5000	0.1492
16	8	135	134.08303	0.91697	-	-0.56	0.4805	0.5333	0.0528
17	10	140	140.46935	-0.46935	-	-0.50	0.5574	0.5667	0.0093
18	10	141	140.46935	0.53065	-	-0.45	0.6321	0.6000	0.0321
19	13	149	150.04883	-1.04883	-	-0.42	0.6666	0.6333	0.0333
20	15	160	156.43515	3.56485	-	-0.39	0.6998	0.6667	0.0331
21	13	149	150.04883	-1.04883	-	-0.33	0.7654	0.7000	0.0654
22	14	150	153.24199	-3.24199	-	-0.32	0.7758	0.7333	0.0424
23	11	142	143.66251	-1.66251	-	-0.27	0.8204	0.7667	0.0538
24	11	143	143.66251	-0.66251	-	-0.21	0.8665	0.8000	0.0665
25	11	143	143.66251	-0.66251	-	-0.08	0.9412	0.8333	0.1079

26	14	151	153.24199	-2.24199	1.723812	-0.03	0.9576	0.8667	0.0910
27	15	158	156.43515	1.56485	1.916971	0.03	0.9724	0.9000	0.0724
28	13	150	150.04883	-0.04883	2.758012	0.28	0.9971	0.9333	0.0638
29	9	136	137.27619	-1.27619	3.564853	0.52	0.9998	0.9667	0.0332
30	9	138	137.27619	0.72381	4.758012	0.88	1.0000	1.0000	0.0000
sigma	341	4345	4345	0	0	L hitung			0.1529
mean	11	145	a2=	504592	0	L tabel			0.161
std	2.3116	7.6071		4649	1.82593				
varians	5.3437	57.868		108.5377501	3.334022				
mod	14	144	b2=	14845					
med	12	144		4649					
				3.193159819					

Karena nilai L_0 maksimal lebih kecil dari nilai tabel liliefors maka terbukti berdistribusi normal.

6. Uji Normalitas persamaan X1 atas X3

Reponden	X1	X2	X2^	X2-X2^
1	38	7	7.603853	-0.6038526
2	46	14	13.87521	0.12479062
3	42	12	10.73953	1.26046901
4	47	14	14.65913	-
5	47	14	14.65913	0.65912898
6	45	12	13.09129	-
7	42	11	10.73953	1.09128978
8	45	13	13.09129	0.26046901
9	40	9	9.171692	-
10	43	12	11.52345	0.17169179
11	43	12	11.52345	0.47654941
12	39	8	8.387772	-
13	38	8	7.603853	0.38777219
14	41	9	9.955611	0.3961474
15	41	10	9.955611	-
16	39	8	8.387772	0.95561139
17	41	10	9.955611	0.04438861
18	42	10	10.73953	-
19	45	13	13.09129	0.73953099
				0.09128978

Xi urut	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
-1.09129	-5.04	0.1376	0.0000	0.1376
-0.955611	-4.63	0.1696	0.0667	0.1030
-0.739531	-3.98	0.2298	0.1000	0.1298
-0.659129	-3.73	0.2549	0.1333	0.1216
-0.659129	-3.73	0.2549	0.1667	0.0882
-0.603853	-3.57	0.2730	0.2000	0.0730
-0.587772	-3.52	0.2783	0.2333	0.0450
-0.587772	-3.52	0.2783	0.2667	0.0117
-0.471692	-3.17	0.3186	0.3000	0.0186
-0.171692	-2.26	0.4318	0.3333	0.0985
-0.09129	-2.02	0.4636	0.3667	0.0970
-0.09129	-2.02	0.4636	0.4000	0.0636
-0.09129	-2.02	0.4636	0.4333	0.0303
-0.09129	-2.02	0.4636	0.4667	0.0030
0.0443886	-1.60	0.5177	0.5000	0.0177
0.0443886	-1.60	0.5177	0.5333	0.0156
0.1247906	-1.36	0.5497	0.5667	0.0170
0.1247906	-1.36	0.5497	0.6000	0.0503
0.260469	-0.95	0.6027	0.6333	0.0306

20	47	15	14.65913	0.34087102		0.260469	-0.95	0.6027	0.6667	0.0639
21	45	13	13.09129	- 0.09128978		0.260469	-0.95	0.6027	0.7000	0.0973
22	45	14	13.09129	0.90871022		0.260469	-0.95	0.6027	0.7333	0.1306
23	42	11	10.73953	0.26046901		0.340871	-0.71	0.6334	0.7667	0.1333
24	42	11	10.73953	0.26046901		0.440871	-0.41	0.6703	0.8000	0.1297
25	42	11	10.73953	0.26046901		0.4961474	-0.24	0.6901	0.8333	0.1432
26	46	14	13.87521	0.12479062		0.5765494	0.00	0.7179	0.8667	0.1488
27	47	15	14.65913	0.34087102		0.6765494	0.31	0.7507	0.9000	0.1493
28	45	13	13.09129	- 0.09128978		0.8122278	0.72	0.7917	0.9333	0.1417
29	39	9	8.387772	0.61222781		0.9087102	1.01	0.8182	0.9667	0.1484
30	40	9	9.171692	- 0.17169179	1.260469	2.07	0.8962	1.0000	0.1038	
Sigma	1284	341	341	0		0	L hitung			0.1493
Mean	43	11	a= -158934 7164		mean	0	L tabel			0.161
Std	2.8696	2.31164			std	0.5750075				
varians	8.2345	5.343678	a1=	- 22.1850921	varians	0.3306336				
Mod	42	14	b1= 5616							
Med	42	12	7164							
				0.7839196						

Karena nilai L_0 maksimal lebih kecil dari nilai tabel liliefors maka terbukti berdistribusi normal.

Lampiran 6. Uji Homogenitas

UJI HOMOGENITAS

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis meliputi:

Uji homogenitas varians ini dimaksudkan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok data Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai Xi. Dalam penelitian ini uji Bartlett digunakan untuk melakukan pengujian homogenitas. Kriteria pengujian yang digunakan adalah terima H_0 jika χ^2_{hitung} lebih kecil atau sama dengan χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan pengujian homogenitas varians ini adalah sebagai berikut: 1) membuat pengelompokan data Y berdasarkan kesamaan data Xi, 2) menghitung nilai dk , S_i , varians S_i^2 , $\log S_i^2$, $dk S_i^2$ dan $dk \log S_i^2$. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dihitung χ^2_{hitung} .

1. Uji Homogenitas X1 terhadap Y

No	X1	k	n	Y	dk	1/dk	si2	log si2	dk si	dk log si
1	38	1	2	6	1	1.0000	0.5000	- 0.30103	0.5	-0.3010
2	38			7						
3	39	2	3	7	2	0.5000	0.3333	- 0.47712	0.666667	-0.1761
4	39			8						
5	39			8						
6	40	3	2	8	1	1.0000	0.0000			
7	40			8						
8	41	4	3	8	2	0.5000	0.3333	- 0.47712	0.666667	-0.1761
9	41			9						
10	41			9						
11	42	5	6	9	5	0.2000	0.1667	- 0.77815	0.833333	-0.0792
12	42			9						
13	42			9						
14	42			9						
15	42			9						
16	42			10						
17	43	6	2	10	1	1.0000	0.0000			
18	43			10						
19	45	7	6	10	5	0.2000	0.1667	- 0.77815	0.833333	-0.0792
20	45			10						
21	45			10						
22	45			10						
23	45			10						
24	45			11						
25	46	8	2	11	1	1.0000	0.0000			
26	46			11						
27	47	9	4	11	3	0.3333	0.9167	- 0.03779	2.75	0.4393
28	47			12						
29	47			13						
30	47			13						
Jumlah	1284	45	30	285	21	6	2.417	-3	6	-0.3722
mean	42.800				S2=	1.744048		chi s =	2.241758	
SD	2.870				log S2=	0.241558		chi t 14 =	23.685	
Var	8.234				B =	3.381817				
max	47.000									
min	38.000									

2. Uji Homogenitas X2 terhadap Y

No	X2	k	n	Y	dk	1/dk	si2	log si2	dk si	dk log si
1	7	1	1	6						
2	8	2	3	7	2	0.5000	0.3333	- 0.47712125	0.66667	-0.1761
3	8			7						
4	8			8						
5	9	3	4	8	3	0.3333	0.0000			
6	9			8						
7	9			8						
8	9			8						
9	10	4	3	9	2	0.5000	0.0000			
10	10			9						
11	10			9						
12	11	5	4	9	3	0.3333	0.0000			
13	11			9						
14	11			9						
15	11			9						
16	12	6	4	10	3	0.3333	0.0000			
17	12			10						
18	12			10						
19	12			10						
20	13	7	4	10	3	0.3333	0.0000			
21	13			10						
22	13			10						
23	13			10						
24	14	8	5	11	4	0.2500	0.2000	-0.69897	0.8	-0.0969
25	14			11						
26	14			11						
27	14			11						
28	14			12						
29	15	9	2	13	1	1.0000	0.0000			
30	15			13						
Jumlah	341	45	30	285	21	4	0.533	-1	1	-0.2730
Mean	11.367					S2=	0.60119048			
SD	2.312					log S2=	- 0.22098791			
Var	5.344					B =	- 4.64074607			
Max	15.000					chi s =	- 14.0616833			
Min	7.000					chi t 21 =	32.671			

3. Uji Homogenitas X3 Terhadap Y

No	X3	k	n	Y	dk	1/dk	si2	log si2	dk si	dk log si
1	132	1	1	6						
2	134	2	1	7						
3	135	3	1	7						
4	136	4	2	8	1	1.0000	0.0000			
5	136			8						
6	138	5	2	8	1	1.0000	0.0000			
7	138			8						
8	139	6	2	8	1	1.0000	0.5000	-0.30103	0.5	-0.3010
9	139			9						
10	140	7	1	9						
11	141	8	1	9						
12	142	9	1	9						
13	143	10	2	9	1	1.0000	0.0000			
14	143			9						
15	144	11	2	9	1	1.0000	0.5000	-0.30103	0.5	-0.3010
16	144			10						
17	145	12	1	10						
18	146	13	1	10						
19	147	14	1	10						
20	148	15	1	10						
21	149	16	2	10	1	1.0000	0.0000			
22	149			10						
23	150	17	2	10	1	1.0000	0.5000	-0.30103	0.5	-0.3010
24	150			11						
25	151	18	1	11						
26	154	19	1	11						
27	156	20	1	11						
28	158	21	2	12	1	1.0000	0.5000	-0.30103	0.5	-0.3010
29	158			13						
30	160	22	1	13						
Jumlah	4345	253	30	285	8	8	2.000	-1	2	-1.2041
mean	144.833						S2=	0.5722222		
SD	7.607						log S2=	-0.242435		
Var	57.868						B =	-2.909223		
max	160.000						chi s =	-6.555676		
min	132.000						chi t 12 =	21.206		

4. Uji Homogenitas X1 terhadap X3

No	X1	k	n	X3	dk	1/dk	si2	log si2	dk si	dk log si
1	38	1	2	132	1	1.0000	2.0000	0.301029996	2	0.3010
2	38			134						
3	39	2	3	135	2	0.5000	0.3333	-0.47712125	0.66667	-0.1761
4	39			136						
5	39			136						
6	40	3	2	138	1	1.0000	0.0000			
7	40			138						
8	41	4	3	139	2	0.5000	0.3333	-0.47712125	0.66667	-0.1761
9	41			139						
10	41			140						
11	42	5	6	141	5	0.2000	1.3667	0.135662602	6.83333	0.8346
12	42			142						
13	42			143						
14	42			143						
15	42			144						
16	42			144						
17	43	6	2	145	1	1.0000	0.5000	-0.30103	0.5	-0.3010
18	43			146						
19	45	7	6	147	5	0.2000	1.3667	0.135662602	6.83333	0.8346
20	45			148						
21	45			149						
22	45			149						
23	45			150						
24	45			150						
25	46	8	2	151	1	1.0000	4.5000	0.653212514	4.5	0.6532
26	46			154						
27	47	9	4	156	3	0.3333	2.6667	0.425968732	8	0.9031
28	47			158						
29	47			158						
30	47			160						
Jumlah	1284	45	30	4345	21	6	13.067	0	30	2.8734
Mean	42.800						S2=	1.93452381		
SD	2.870						log S2=	0.286574079		
Var	8.234						B =	4.01203711		
Max	47.000						chi s =	4.303166776		
Min	38.000						chi t 14 =	23.685		

5. Uji Homogenitas X2 terhadap X3

No	X2	k	n	X3	dk	1/dk	si2	log si2	dk si	dk log si
1	7	1	1	132						
2	8	2	3	134	2	0.5000	1.0000	0	2	0.3010
3	8			135						
4	8			136						
5	9	3	4	136	3	0.3333	1.5833	0.199572	4.75	0.6767
6	9			138						
7	9			138						
8	9			139						
9	10	4	3	139	2	0.5000	1.0000	0	2	0.3010
10	10			140						
11	10			141						
12	11	5	4	142	3	0.3333	0.6667	-0.17609	2	0.3010
13	11			143						
14	11			143						
15	11			144						
16	12	6	4	144	3	0.3333	1.6667	0.221849	5	0.6990
17	12			145						
18	12			146						
19	12			147						
20	13	7	4	148	3	0.3333	0.6667	-0.17609	2	0.3010
21	13			149						
22	13			149						
23	13			150						
24	14	8	5	150	4	0.2500	11.2000	1.049218	44.8	1.6513
25	14			151						
26	14			154						
27	14			156						
28	14			158						
29	15	9	2	158	1	1.0000	2.0000	0.30103	2	0.3010
30	15			160						
Jumlah	341	45	30	4345	21	4	19.783	1	65	4.5321
mean	11.367						S2=	2.847222		
SD	2.312						log S2=	0.454421		
Var	5.344						B =	9.542849		
max	15.000						chi s =	9.462491		
min	7.000						chi t 21 =	32.671		

6. Uji Homogenitas X1 terhadap X2

	X1	k	n	X3	dk	1/dk	si2	log si2	dk si	dk log si
1	38	1	2	7	1	1.0000	0.5000	-0.30103	0.5	-0.3010
2	38			8						
3	39	2	3	8	2	0.5000	0.3333	-0.47712125	0.66667	-0.1761
4	39			8						
5	39			9						
6	40	3	2	9	1	1.0000	0.0000			
7	40			9						
8	41	4	3	9	2	0.5000	0.3333	-0.47712125	0.66667	-0.1761
9	41			10						
10	41			10						
11	42	5	6	10	5	0.2000	0.4000	-0.39794001	2	0.3010
12	42			11						
13	42			11						
14	42			11						
15	42			11						
16	42			12						
17	43	6	2	12	1	1.0000	0.0000			
18	43			12						
19	45	7	6	12	5	0.2000	0.4000	-0.39794001	2	0.3010
20	45			13						
21	45			13						
22	45			13						
23	45			13						
24	45			14						
25	46	8	2	14	1	1.0000	0.0000			
26	46			14						
27	47	9	4	14	3	0.3333	0.3333	-0.47712125	1	0.0000
28	47			14						
29	47			15						
30	47			15						
Jumlah	1284	45	30	341	21	6	2.300	-3	7	-0.0512
mean	42.800						S2=	1.93452381		
SD	2.870						log S2=	0.286574079		
Var	8.234						B =	4.01203711		
max	47.000						chi s =	4.303166776		
min	38.000						chi t 14 =	23.685		

Lampiran 7. Uji Linearitas Regresi dan Uji Signifikan Regresi

1. Uji Linearitas Regresi dan Uji Signifikan Regresi X1 terhadap Y

X1	Y	X12	Y2	X1Y
38	6	1444	36	228
46	11	2116	121	506
42	10	1764	100	420
47	11	2209	121	517
47	12	2209	144	564
45	10	2025	100	450
42	9	1764	81	378
45	10	2025	100	450
40	8	1600	64	320
43	10	1849	100	430
43	10	1849	100	430
39	8	1521	64	312
38	7	1444	49	266
41	8	1681	64	328
41	9	1681	81	369
39	7	1521	49	273
41	9	1681	81	369
42	9	1764	81	378
45	10	2025	100	450
47	13	2209	169	611
45	10	2025	100	450
45	11	2025	121	495
42	9	1764	81	378
42	9	1764	81	378
42	9	1764	81	378
46	11	2116	121	506
47	13	2209	169	611
45	10	2025	100	450
39	8	1521	64	312
40	8	1600	64	320
1284	285	55194	2787	12327
9	30			
1.350538	3.60539			
1.823954	12.9989			
9	30			
9	30			

X1	kel	n	Y	Y ²	ΣY	(ΣY) ²	ΣY ²	Jke
38	1	2	6	36	13.0	169.0	85.0	0.50
38			7	49				
39	2	3	7	49	23.0	529.0	177.0	0.7
39			8	64				
39			8	64				
40	3	2	8	64	16.0	256.0	128.0	0.00
40			8	64				
41	4	3	8	64	26.0	676.0	226.0	0.67
41			9	81				
41			9	81				
42	5	6	9	81	55.0	3025.0	505.0	0.83
42			9	81				
42			9	81				
42			9	81				
42			9	81				
42			10	100				
43	6	2	10	100	20.0	400.0	200.0	0.00
43			10	100				
45	7	6	10	100	61.0	3721.0	621.0	0.83
45			10	100				
45			10	100				
45			10	100				
45			10	100				
45			11	121				
46	8	2	11	121	22.0	484.0	242.0	0.00
46			11	121				
47	9	4	11	121	49.0	2401.0	603.0	2.75
47			12	144				
47			13	169				
47			13	169				
1284	9	30	285	2787	285	11661	2787	6

jk reg a	2707.5	f hit	199
jk reg ba	69.686	pembilang =	1
jk res	9.81	pembagi =	28
rjk reg a	2707.5	F tabel	4.2
rjk reg ba	69.686		
rjk res	0.3505		
jke	6.3	F hit	1.71
jk tc	3.564	pembilang =	7
rjk tc	0.5092	pembagi =	21
rjke	0.2976	F tabel	2.49

2. Uji Linearitas Regresi dan Uji Signifikasi Regresi X_2 terhadap Y

jk reg a	2707.5	f hit	325
jk reg ba	73.192	pembilang =	1
jk res	6.3085	pembagi =	28
rjk reg a	2707.5	F tabel	4.2
rjk reg ba	73.192		
rjk res	0.2253		
jke	4.383	F hit	1.32
jk tc	1.925	pembilang =	7
rjk tc	0.275	pembagi =	21
rjke	0.2087	F tabel	2.49

Nomor	X2	Y	X22	Y2	X2Y	X2	k	n	Y	Y ²	ΣY	(ΣY) ²	ΣY ²	Jke
1	7	6	49.00	36	42	7	1	1	6	36				
2	14	11	196.00	121	154	8	2	3	7	49	22	484	162	0.7
3	12	10	144.00	100	120	8			7	49				
4	14	11	196.00	121	154	8			8	64				
5	14	12	196.00	144	168	9	3	4	8	64	33	1089	273	0.8
6	12	10	144.00	100	120	9			8	64				
7	11	9	121.00	81	99	9			8	64				
8	13	10	169.00	100	130	9			9	81				
9	9	8	81.00	64	72	10	4	3	8	64	26	676	226	0.7
10	12	10	144.00	100	120	10			9	81				
11	12	10	144.00	100	120	10			9	81				
12	8	8	64.00	64	64	11	5	4	9	81	37	1369	343	0.8
13	8	7	64.00	49	56	11			9	81				
14	9	8	81.00	64	72	11			9	81				
15	10	9	100.00	81	90	11			10	100				
16	8	7	64.00	49	56	12	6	4	9	81	39	1521	381	0.8
17	10	9	100.00	81	90	12			10	100				
18	10	9	100.00	81	90	12			10	100				
19	13	10	169.00	100	130	12			10	100				
20	15	13	225.00	169	195	13	7	4	10	100	40	1600	400	0.0
21	13	10	169.00	100	130	13			10	100				
22	14	11	196.00	121	154	13			10	100				
23	11	9	121.00	81	99	13			10	100				
24	11	9	121.00	81	99	14	8	5	11	121	56	3136	628	0.8
25	11	9	121.00	81	99	14			11	121				
26	14	11	196.00	121	154	14			11	121				
27	15	13	225.00	169	195	14			11	121				
28	13	10	169.00	100	130	14			12	144				
29	9	8	81.00	64	72	15	9	2	13	169	26	676	338	0.0
30	9	8	81.00	64	72	15			13	169				
sigma	341	285	4031	2787	3346	341	9	30	285	2787	279	10551	2751	4
mean	11	10												
std	2.31164	1.655711												
varians	5.34368	2.741379												
mod	14	10												
med	12	10												

$a_2 =$ 11277
2889
3.9034268
 $b_2 =$ 5589
2889
1.9345794

3. Uji Linearitas Regresi dan Uji Signifikasi Regresi X_3 terhadap Y

Nomor	X3	Y	X32	Y2	X3Y
1	132	6	17424	36	792
2	154	11	23716	121	1694
3	144	10	20736	100	1440
4	156	11	24336	121	1716
5	158	12	24964	144	1896
6	147	10	21609	100	1470
7	144	9	20736	81	1296
8	148	10	21904	100	1480
9	138	8	19044	64	1104
10	145	10	21025	100	1450
11	146	10	21316	100	1460
12	136	8	18496	64	1088
13	134	7	17956	49	938
14	139	8	19321	64	1112
15	139	9	19321	81	1251
16	135	7	18225	49	945
17	140	9	19600	81	1260
18	141	9	19881	81	1269
19	149	10	22201	100	1490
20	160	13	25600	169	2080
21	149	10	22201	100	1490
22	150	11	22500	121	1650
23	142	9	20164	81	1278
24	143	9	20449	81	1287
25	143	9	20449	81	1287
26	151	11	22801	121	1661
27	158	13	24964	169	2054
28	150	10	22500	100	1500
29	136	8	18496	64	1088
30	138	8	19044	64	1104
sigma	4345	285	630979	2787	41630
mean	145	10			
std	7.60709	1.65571			
varians	57.86782	2.74138			
mod	144	10			
med	144	10			

X3	kel	n	Y	Y ²	ΣY	$(\Sigma Y)^2$	ΣY^2	Jke
132	1	1	6	36				
134	2	1	7	49				
135	3	1	7	49				
136	4	2	8	64	16.0	256	128	0.0000
136			8	64				
138	5	2	8	64	16.0	256	128	0.0000
138			8	64				
139	6	2	8	64	17.0	289	145	0.5000
139			9	81				
140	7	1	9	81				
141	8	1	9	81				
142	9	1	9	81				
143	10	2	9	81	18.0	324	162	0.0000
143			9	81				
144	11	2	9	81	19.0	361	181	0.5000
144			10	100				
145	12	1	10	100				
146	13	1	10	100				
147	14	1	10	100				
148	15	1	10	100				
149	16	2	10	100	20.0	400	200	0.0000
149			10	100				
150	17	2	10	100	21.0	441	221	0.5000
150			11	121				
151	18	1	11	121				
154	19	1	11	121				
156	20	1	11	121				
158	21	2	12	144	25.0	625	313	0.5000
158			13	169				
160	22	1	13	169				
4345	22	30	285	2787	152	2952	1478	2.000

jk reg a	2707.5	f hit	379.906
jk reg ba	74.0429	pembilang =	1
jk res	5.457	pembagi =	28
rjk reg a	2707.5	F tabel	4.19597
rjk reg ba	74.0429		
rjk res	0.1949		
jke	2.000	F hit	0.69143
jk tc	3.457	pembilang =	20
rjk tc	0.17286	pembagi =	8
rjke	0.25	F tabel	3.15032

4. Uji Linearitas Regresi dan Uji Signifikan Regresi X1 terhadap X3

jk reg a	629300.83	f hit	610.09
jk reg ba	1604.527	pembilang =	1
jk res	73.640	pembagi =	28
rjk reg a	629300.83	F tabel	4.196
rjk reg ba	1604.527		
rjk res	2.630		
jke	55.000	F hit	1.0167
jk tc	18.640	pembilang =	7
rjk tc	2.663	pembagi =	21
rjke	2.619	F tabel	2.4876

Nomor	X1	X3	X12	X32	X1X3
1	38.0	132	1444	17424	5016
2	46	154	2116	23716	7084
3	42	144	1764	20736	6048
4	47	156	2209	24336	7332
5	47	158	2209	24964	7426
6	45	147	2025	21609	6615
7	42	144	1764	20736	6048
8	45	148	2025	21904	6660
9	40	138	1600	19044	5520
10	43	145	1849	21025	6235
11	43	146	1849	21316	6278
12	39	136	1521	18496	5304
13	38	134	1444	17956	5092
14	41	139	1681	19321	5699
15	41	139	1681	19321	5699
16	39	135	1521	18225	5265
17	41	140	1681	19600	5740
18	42	141	1764	19881	5922
19	45	149	2025	22201	6705
20	47	160	2209	25600	7520
21	45	149	2025	22201	6705
22	45	150	2025	22500	6750
23	42	142	1764	20164	5964
24	42	143	1764	20449	6006
25	42	143	1764	20449	6006
26	46	151	2116	22801	6946
27	47	158	2209	24964	7426
28	45	150	2025	22500	6750
29	39	136	1521	18496	5304
30	40	138	1600	19044	5520
Sigma	1284	4345	55194	630979	186585
Mean	43	145			
Std	2.8696	7.60709			
Varians	8.2345	57.8678			
Mod	42	144			
Med	42	144			

X1	kel	n	X3	X3 ²	$\sum X3$	$(\sum X3)^2$	$\sum X3^2$	Jke
38	1	2	132	17424	266.0	70756	35380	2.00
38			134	17956				
39	2	3	135	18225	409.0	167281	55765	4.67
39			136	18496				
39			138	19044				
40	3	2	136	18496	274.0	75076	37540	2.00
40			138	19044				
41	4	3	139	19321	418.0	174724	58242	0.67
41			139	19321				
41			140	19600				
42	5	6	141	19881	857.0	734449	122415	6.83
42			142	20164				
42			143	20449				
42			143	20449				
42			144	20736				
42			144	20736				
43	6	2	145	21025	291.0	84681	42341	0.50
43			146	21316				
45	7	6	147	21609	893.0	797449	132915	6.83
45			148	21904				
45			149	22201				
45			149	22201				
45			150	22500				
45			150	22500				
46	8	2	151	22801	307.0	94249	47137	12.50
46			156	24336				
47	9	4	154	23716	630.0	396900	99244	19.00
47			158	24964				
47			158	24964				
47			160	25600				
1284	9	30	4345	630979	4345	2595565	630979	55

Nomor	X2	X3	X22	X32	X2X3	X2	k	n	X3	X3²	ΣX3	(ΣX3)²	ΣX3²	Jke
1	7	132	49.00	17424	924	7	1	1	132	17424				
2	14	154	196.00	23716	2156	8	2	3	134	17956	405.0	164025.0	54677.0	2.0
3	12	144	144.00	20736	1728	8			135	18225				
4	14	156	196.00	24336	2184	8			136	18496				
5	14	158	196.00	24964	2212	9	3	4	136	18496	551.0	303601.0	75905.0	4.8
6	12	147	144.00	21609	1764	9			138	19044				
7	11	144	121.00	20736	1584	9			138	19044				
8	13	148	169.00	21904	1924	9			139	19321				
9	9	138	81.00	19044	1242	10	4	3	139	19321	420.0	176400.0	58802.0	2.0
10	12	145	144.00	21025	1740	10			140	19600				
11	12	146	144.00	21316	1752	10			141	19881				
12	8	136	64.00	18496	1088	11	5	4	142	20164	572.0	327184.0	81798.0	2.0
13	8	134	64.00	17956	1072	11			143	20449				
14	9	139	81.00	19321	1251	11			143	20449				
15	10	139	100.00	19321	1390	11			144	20736				
16	8	135	64.00	18225	1080	12	6	4	144	20736	582.0	338724.0	84686.0	5.0
17	10	140	100.00	19600	1400	12			145	21025				
18	10	141	100.00	19881	1410	12			146	21316				
19	13	149	169.00	22201	1937	12			147	21609				
20	15	160	225.00	25600	2400	13	7	4	148	21904	596.0	355216.0	88806.0	2.0
21	13	149	169.00	22201	1937	13			149	22201				
22	14	150	196.00	22500	2100	13			149	22201				
23	11	142	121.00	20164	1562	13			150	22500				
24	11	143	121.00	20449	1573	14	8	5	150	22500	769.0	591361.0	118317.0	44.8
25	11	143	121.00	20449	1573	14			151	22801				
26	14	151	196.00	22801	2114	14			154	23716				
27	15	158	225.00	24964	2370	14			156	24336				
28	13	150	169.00	22500	1950	14			158	24964				
29	9	136	81.00	18496	1224	15	9	2	158	24964	318.0	101124.0	50564.0	2.0
30	9	138	81.00	19044	1242	15			160	25600				
sigma	341	4345	4031	630979	49883	341	9	30	4345	630979	4213	2357635	613555	65
mean	11	145		a2=	223119									
std	2.31164	7.60709			2889									
varians	5.34368	57.86782			77.2305									
mod	14	144		b2=	12411									
med	12	144			2889									
					4.29595									

jk reg a	629300.8333	f hit	451.06
jk reg ba	1580.081917	pembilang =	1
jk res	98.085	pembagi =	28
rjk reg a	629300.8333	F tabel	4.196
rjk reg ba	1580.081917		
rjk res	3.503026765		
jke	64.550	F hit	1.5585
jk tc	33.535	pembilang =	7
rjk tc	4.790678487	pembagi =	21
rjke	3.073809524	F tabel	2.4876

6. Uji Linaritas Regresi dan Uji Signifikasi Regresi X1 terhadap X2

jk reg a	3876.03	f hit	500.06
jk reg ba	146.750	pembilang =	1
jk res	8.217	pembagi =	28
rjk reg a	3876.03	F tabel	4.196
rjk reg ba	146.750		
rjk res	0.293		
jke	93.500	F hit	-2.7364
jk tc	-85.283	pembilang =	7
rjk tc	-12.183	pembagi =	21
rjke	4.452	F tabel	2.4876

Nomor	X1	X2	X12	X22	X1X2
1	38	7	1444	49	266
2	46	14	2116	196	644
3	42	12	1764	144	504
4	47	14	2209	196	658
5	47	14	2209	196	658
6	45	12	2025	144	540
7	42	11	1764	121	462
8	45	13	2025	169	585
9	40	9	1600	81	360
10	43	12	1849	144	516
11	43	12	1849	144	516
12	39	8	1521	64	312
13	38	8	1444	64	304
14	41	9	1681	81	369
15	41	10	1681	100	410
16	39	8	1521	64	312
17	41	10	1681	100	410
18	42	10	1764	100	420
19	45	13	2025	169	585
20	47	15	2209	225	705
21	45	13	2025	169	585
22	45	14	2025	196	630
23	42	11	1764	121	462
24	42	11	1764	121	462
25	42	11	1764	121	462
26	46	14	2116	196	644
27	47	15	2209	225	705
28	45	13	2025	169	585
29	39	9	1521	81	351
30	40	9	1600	81	360
sigma	1284	341	55194	4031	14782
mean	43	11			
Std	2.8696	2.31164			
varians	8.2345	5.34368			
mod	42	14			
med	42	12			

X1	kel	n	X2	X2 ²	$\sum X2$	$(\sum X2)^2$	$\sum X2^2$	Jke
38	1	2	7	49	21.0	441	245	24.50
38			14	196				
39	2	3	12	144	40.0	1600	536	2.67
39			14	196				
39			14	196				
40	3	2	12	144	23.0	529	265	0.50
40			11	121				
41	4	3	13	169	34.0	1156	394	8.67
41			9	81				
41			12	144				
42	5	6	12	144	55.0	3025	517	12.83
42			8	64				
42			8	64				
42			9	81				
42			10	100				
42			8	64				
43	6	2	10	100	20.0	400	200	0.00
43			10	100				
45	7	6	13	169	77.0	5929	1001	12.83
45			15	225				
45			13	169				
45			14	196				
45			11	121				
45			11	121				
46	8	2	11	121	25.0	625	317	4.50
46			14	196				
47	9	4	15	225	46.0	2116	556	27.00
47			13	169				
47			9	81				
47			9	81				
1284	9	30	341	4031	341	15821	4031	94

Lampiran 8 Validasi dan surat

SURAT VERIFIKASI PARA AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dr.Syahrastani, M.Kes.,AIFO
Jabatan : Dosen Psikologi Olahraga FIK UNP
Unit kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Menyatakan bahwa Instrument “Percaya Diri” yang disusun oleh:

Nama : Frizki Amra
Nomor Registrasi : 7216140098
Status : Mahasiswa Pendidikan Olahraga PPs-UNJ
Judul Penelitian : Pengaruh kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan
dan percaya diri terhadap hasil *three point shoot*
ektrakurikuler bolabasket SMA laboratoruim UNP

Telah diverifikasi dan memenuhi syarat kelayakan untuk dilaksanakan dalam uji coba validitas dan penelitian lapangan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Juni 2016



Dr. Syahrastani, M.Kes.,AIFO

SURAT VERIFIKASI PARA AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini

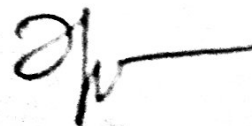
Nama : Drs. Hendri Neldi, M.Kes.,AIFO
Jabatan : Dosen Bola Basket FIK UNP
Unit kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Menyatakan bahwa Instrument "*Three poin shoot*" yang disusun oleh:

Nama : FrizkiAmra
Nomor Registrasi : 7216140098
Status : Mahasiswa Pendidikan Olahraga PPs-UNJ
Judul Penelitian : Pengaruh kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan
Dan percaya diri terhadap hasil *three point shoot*
Ektrakurikuler bolabasket SMA laboratoruim UNP

Telah diverifikasi dan memenuhi syarat kelayakan untuk dilaksanakan dalam uji coba validitas dan penelitian lapangan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Juni 2016



Drs. Hendri Neldi, M.Kes.,AIFO

SURAT VERIFIKASI PARA AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ronni Yenes, M.Pd

Jabatan : Dosen Bola Basket FIK UNP

Unit kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Menyatakan bahwa Instrument "*Three poin shoot*" yang disusun oleh:

Nama : FrizkiAmra


Nomor Registrasi : 7216140098

Status : Mahasiswa Pendidikan Olahraga PPs-UNJ

Judul Penelitian : Pengaruh kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan
Dan percaya diri terhadap hasil *three point shoot*
Ektrakurikuler bolabasket SMA laboratoruim UNP

Telah diverifikasi dan memenuhi syarat kelayakan untuk dilaksanakan dalam uji coba validitas dan penelitian lapangan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Juni 2016



Ronni Yenes, M.Pd



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta, Timur 13/20
Telp. (021) 4721340, Fax (021) 4897047, website: <http://pps.unj.ac.id>, e-mail: pps@unj.ac.id



Cert. No. Q5454

Nomor : 3176 /UN39.6.PPs/LT/2016
Lamp. : -
Hal : Izin Uji Coba Instrumen

15 April 2016

Kepada Yth.

di
Tempat

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta bersama ini menyampaikan permohonan izin dan bantuan bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, yaitu :

Nama : FRIZKI AMRA
No. Registrasi : 7216140098
Program Studi : Pendidikan Olahraga
Strata : S2
Angkatan : 2014/2015
No. HP : 0812 6723 5550

Untuk pengambilan data di instansi Saudara dalam rangka penulisan tugas akhir/Tesis yang berjudul :

**"PENGARUH KEKUATAN OTOT LENGAN, KOORDINASI MATA TANGAN
DAN PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL THREE POINT SHOOT
EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SMA PEMBANGUNAN
LABORATORIUM PADANG".**

Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan pertimbangan dan atas segala bantuan yang diberikan diucapkan terima kasih.



a.n. Direktur PPs UNJ
Asisten Direktur I

Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd
NIP. 1950 0601 1987 03 1001

Tembusan :



DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG
SMA NEGERI 2 PADANG

Jalan Musi No. 2 Padang Telp : 0751-7051507 Email: sman2_padang@yahoo.co.id Kode Pos :25115



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/0635/SMA.02/2016

Kepala SMA Negeri 2 Padang, menerangkan:

Nama : FRIZKI AMRA
 NIM / BP : 7216140098
 Jenjang : S2
 Program Studi : Pendidikan Olahraga

Telah Melaksanakan Uji Coba Instrumen di SMA Negeri 2 Padang pada bulan April 2016 dengan judul **“Pengaruh Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan dan Percaya Diri terhadap Hasil Three Point Shoot Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Pembangunan Laboratorium Padang”**.

Tindak lanjut surat dari Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Jakarta Program Pascasarjana nomor 3176/UN39.6.PPs/LT/2016 tanggal 15 April 2016 perihal izin uji coba instrumen.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan, terima kasih.



Padang, 26 April 2016

Kepala,

Drs. Sransul Bahri, M.Pd.I
 NIP. 19660320 199003 1 006



DIREKTUR SEKOLAH PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP
SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Komp. UNP Air Tawar Padang Telp. (0751) 7050475
 Website: www.smalab-unp.sch.id email : tu.sma@pembangunan.org

SURAT KETERANGAN
No. 890.070/02.80/SMA.UNP/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang menerangkan bahwa :

Nama : Frizki Amra
 No. Registrasi : 7216140098
 Program Studi : Pendidikan Olahraga


Telah melakukan uji coba penelitian :

Judul Penelitian : ***Pengaruh Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan dan Percaya Diri terhadap hasil Three Point Shoot Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Pembangunan Laboratorium UNP***

Lokasi Penelitian : SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang

Waktu Penelitian : 17 Mei 2016

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 24 Mei 2016
 Kepala,

 Drs. Almasri
 NIP. 19630423 198703 1 007



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta, Timur 13220
Telp. (021) 4721340, Fax (021) 4897047, website: <http://pps.unj.ac.id>, e-mail: tu.pps@unj.ac.id



Cert. No. Q545

Nomor : 3608 /UN39.6.PPs/LT/2016
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian

29 April 2016

Kepada Yth.

di
Tempat

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta bersama ini menyampaikan dengan hormat permohonan izin dan bantuan bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, yaitu :

Nama : FRIZKI AMRA
No. Registrasi : 7216140098
Program Studi : Pendidikan Olahraga
Strata : S2
Angkatan : 2014/2015
No. HP : 0812 6723 5550

Untuk pengambilan data di instansi Saudara dalam rangka penulisan tugas akhir/Tesis yang berjudul :

**"PENGARUH KEKUATAN OTOT LENGAN, KOORDINASI MATA TANGAN
DAN PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL THREE POINT SHOOT
EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SMA PEMBANGUNAN
LABORATORIUM PADANG".**

Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan pertimbangan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan.

a.n. Direktur PPs UNJ
Asisten Direktur I

Prof. Dr. Maruf Akbar, M. Pd.
NIP. 1950 0601 1987 03 1001

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Awalan melakukan Tes *Three point shoot*



Foto 2. Pelaksanaan Tes *Three point shoot*



Foto 3. Tes *Three point shoot*



Foto 4. Tes *Three point shoot*



Foto 5. Sikap awal tes Koordinasi Mata-Tangan



Foto 6. Pelaksanaan tes Koordinasi Mata-Tangan



Foto 7. Tes Koordinasi Mata-Tangan



Foto 8 tes Koordinasi Mata Tangan



Foto 9. Pelaksanaan tes Kekuatan Otot Lengan



Foto 10. Tes Kekuatan Otot Lengan



Foto 11. Perlengkapat tes



Foto 12. Pelatih, Peneliti dan siswa ekstrakurikuler SMA Laboratorium UNP

RIWAYAT HIDUP



Frizki Amra, Lahir di Batusangkar, 31 Mei 1992, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Drs. Qalbi Amra, M.Pd dan Ibu Elva Asmara, M.Pd. Saudara perempuan Vrisca Asmara. Menyelesaikan pendidikan diawali di TK UNP Padang dan lulus pada tahun 1996. Menyelesaikan sekolah di SD Negeri Percobaan Padang (2004), SMP Pembangunan Laboratorium Padang (2007) dan SMA Pembangunan Laboratorium Padang (2010).

Kemudian tahun 2010 melanjutkan pada program Sarjana (S1) jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP) 2014. Pada tahun 2014 berkesempatan meneruskan kuliah pada program Magister (S2) Pendidikan Olahraga di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (PPs UNJ).